

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONBILITY TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DAN PERINGKAT OBLIGASI  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
TAHUN 2019-2023**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh :

**Muhammad Khoirul Imam**

Nim : 204105030053

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
NOVEMBER 2024**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONBILITY TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DAN PERINGKAT OBLIGASI  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
TAHUN 2019-2023**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

**Muhammad Khoirul Imam**

Nim : 204105030053

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
NOVEMBER 2024**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DAN PERINGKAT OBLIGASI  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
TAHUN 2019-2023**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

**Muhammad Khoirul Imam**

Nim : 204105030053

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing:



**Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si.**

**NIP. 198907232019032012**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONBILITY TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DAN PERINGKAT OBLIGASI  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
TAHUN 2019-2023**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Selasa  
Tanggal: 29 Oktober 2024

**Tim Penguji**

Ketua



Sekretaris

Dr. M. F. Hidayatullah, S.H.I., M.Si  
NIP. 197608122008011015

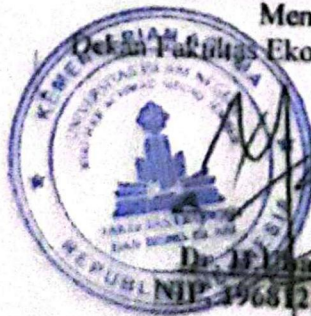
Supriani, S.E., M.Si  
NIP. 198404162019032008

Anggota :

1. Dr Ahmad Fauzi, S.Pd., M.Si
2. Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si

(  )  
(  )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. J. J. Haidillah M.Ag  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

❦ لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ  
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي  
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ  
وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ  
وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya: Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat, melainkan kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari Akhir, malaikat-malaikat, kitab suci, dan nabi-nabi; memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, musafir, peminta-minta, dan (memerdekakan) hamba sahaya; melaksanakan salat; menunaikan zakat; menepati janji apabila berjanji; sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa. (Q.S.Al-Baqarah ayat 177)<sup>1</sup>

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>1</sup>“Quran per-ayat surah 2 from=177&to=286”, accessed September 30, 2024, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=177&to=286>

## PERSEMBAHAN

Saya Ingin menyampaikan skripsi ini kepada mereka yang telah membantu saya mencapai kesuksesan saya, antara lain :

1. Bapak (Maskur) dan Ibu (Saropah), mereka berdua orang tua saya dan keluarga besar saya yang telah memberi saya kasih sayang, kesabaran, insentif, dan dana untuk pendidikan saya serta doa tak henti-hentinya atas dukungannya kepada penulis.
2. Semua guru dan dosen yang telah mengajar saya hingga saya siap untuk melangkah lebih maju .
3. Teman-teman saya, baik di sekolah maupun di kampus, telah memberikan dukungan dan motivasi selama proses skripsi.
4. Almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk memperoleh pengetahuan selama menjadi mahasiswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT atas kenikmatannya berupa nikmat kesempatan dan kesehatan sehingga peneliti dapat membuat proposal skripsi ini sampai selesai.

Tentunya kesuksesan peneliti dalam membuat proposal skripsi ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, Peneliti menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Hepni, S.Ag., M.M. selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr.Ubaidillah, M.Ag . selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Ibu Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si.,M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
5. Ibu Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi.
6. Segenap dosen yang telah memberikan ilmunya kepada Peneliti sebagai bekal hidup di dunia dan akhirat.

Peneliti menyadari penelitian ini jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu kritik dan saranyang membangun sangat Peneliti harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Jember, November 2024

Penulis

## ABSTRAK

Muhammad Khoirul Imam, Aminatus Zahriyah, 2024 : *Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dan Peringkat Obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)*

Kata Kunci : *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Nilai Perusahaan, dan Peringkat Obligasi*

Untuk mendukung stabilitas ekonomi dan meningkatkan kepercayaan investor, Bursa Efek Indonesia (BEI) mempromosikan *Good Corporate Governance* (GCG). Meskipun banyak perusahaan telah membuat laporan *Corporate Social Responsibility*, implementasi mereka masih rendah dibandingkan dengan negara tetangga. Untuk memperbaiki hal ini, pemahaman dan penerapan CSR harus ditingkatkan. Selain itu, karena kebutuhan *refinancing* yang tinggi dan tingginya suku bunga pinjaman bank, penerbitan obligasi di Indonesia diperkirakan mencapai Rp 169 triliun pada tahun 2024.

Penelitian ini memiliki rumusan masalah pada pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan dan peringkat obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pertama, penelitian ini meneliti pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kedua, penelitian ini juga meneliti pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan *Corporate Social Responsibility* di Bursa Efek Indonesia terhadap Peringkat Obligasi di PEFINDO.

Tujuan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) mempengaruhi nilai perusahaan dan peringkat obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pertama, penelitian ini menganalisis bagaimana dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan CSR mempengaruhi nilai perusahaan di BEI. Kedua, penelitian ini menganalisis pengaruh dewan komisaris, dewan direksi, komite Audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan CSR di (Bursa Efek Indonesia)BEI sedangkan Peringkat Obligasi di PEFINDO.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang merupakan jenis penelitian asosiatif. Metode sampel purposive digunakan untuk mengumpulkan sampel dari 25 perusahaan. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Untuk analisis data, digunakan analisis data panel, uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda menggunakan program SPSS 25.

Menurut penelitian ini, beberapa komponen GCG, seperti dewan, komisaris, komite audit dan kepemilikan manajerial, tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan meskipun ada hubungan yang signifikan antara dewan direksi dan peringkat obligasi, dampaknya kecil. Kinerja perusahaan tidak banyak dipengaruhi oleh kepemilikan institusional dan CSR. Secara umum, pengawasan dan sinyal positif tidak selalu meningkatkan nilai atau daya tarik investor untuk bisnis.



## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG .....	<b>1</b>
B. RUMUSAN MASALAH .....	<b>7</b>
C. TUJUAN PENELITIAN .....	<b>8</b>
D. MANFAAT PENELITIAN.....	<b>10</b>
E. RUANG LINGKUP PENELITIAN .....	<b>11</b>
1. Variabel Penelitian .....	<b>11</b>
2. Indikator Penelitian .....	<b>12</b>
F. DEFINISI OPERASIONAL .....	<b>14</b>
G. ASUMSI PENELITIAN .....	<b>19</b>
H. HIPOTESIS .....	<b>22</b>

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN .....	34
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>36</b>
A. PENELITIAN TERDAHULU .....	36
B. KAJIAN TEORI .....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>64</b>
A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN .....	64
B. POPULASI DAN SAMPEL .....	65
C. TEKNIK DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA .....	68
D. ANALISIS DATA .....	73
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>84</b>
A. GAMBARAN OBYEK PENELITIAN .....	84
B. PENYAJIAN DATA.....	87
C. ANALISIS DAN PENGUJIAN HIPOTESIS .....	89
D. PEMBAHASAN1 .....	120
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>135</b>
A. SIMPULAN .....	135
B. SARAN-SARAN .....	138
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

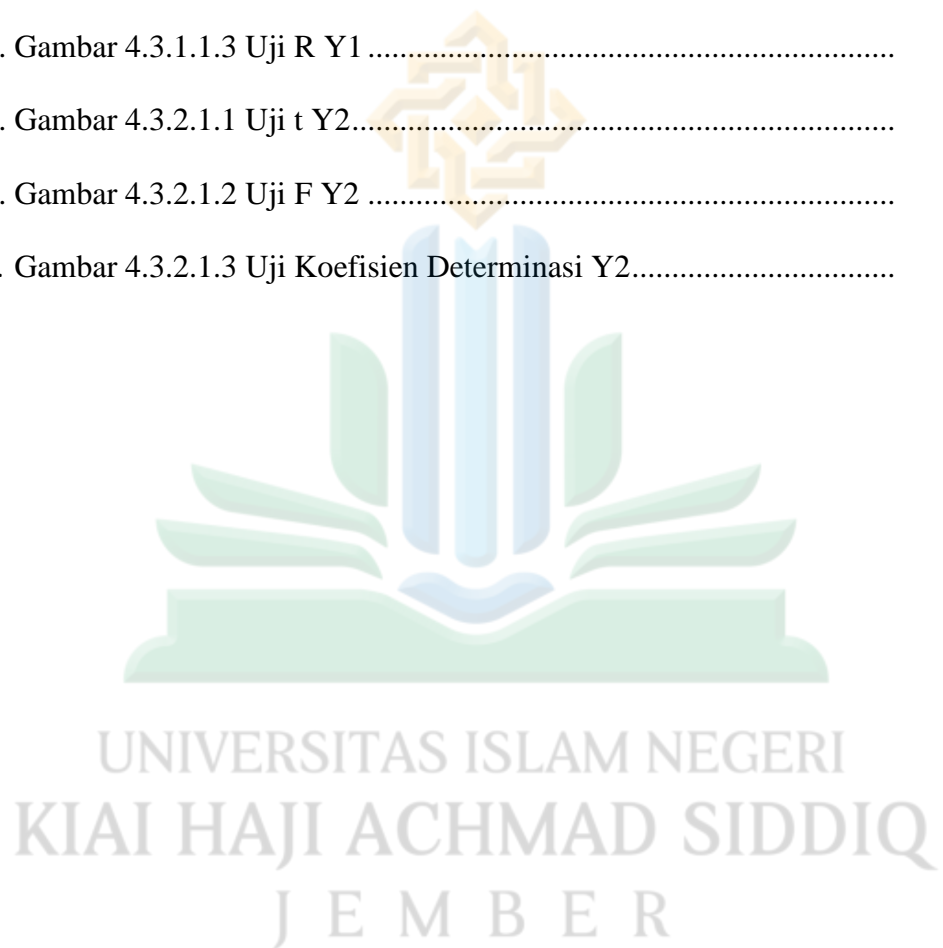
## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.	Tabel 1.1 Variabel Operasional .....	18
2.	Tabel 1.2 Sistematika Pembahasan .....	34
3.	Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	36
4.	Tabel 2.2 Peringkat Obligasi .....	63
5.	Tabel 2.3 Peringkat Obligasi yang dikeluarkan Pefindo Terdapat Nilai Peringkat .....	63
6.	Tabel 3.1 Definsi Operasional .....	71
7.	Tabel 3.2. Pengambilan Keputusan Autokorelasi .....	80
8.	Tabel 3.3 Kriteria Koefisien Determinasi .....	83
9.	Tabel 4.1 Perolehan Sampel Penelitian .....	88
10.	Tabel 4.2.1 Kesimpulan Analis Data Panel Nilai Perusahaan .....	96
11.	Tabel 4.2.2 Kesimpulan Analiss Data panel Peringkat Obligasi .....	104

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
1.	Gambar 1.1. Indikator Penelitian .....	13
2.	Gambar 4.1.1.1 Analisis Data Panel Asumsi 1 .....	89
3.	Gambar 4.1.1.2 Analisis Data Panel Asumsi 2 .....	90
4.	Gambar 4.1.1.3 Analisis Data Panel Asumsi 3 .....	91
5.	Gambar 4.1.1.4 Analisis Data Panel Asumsi 4 .....	93
6.	Gambar 4.1.1.5. Analisis Data Panel Asumsi 5 .....	94
7.	Gambar 4.1.2.1 Analisis Data Panel Asumsi 1 .....	99
8.	Gambar 4.1.2.2. Analisis Data Panel Asumsi 2 .....	98
9.	Gambar 4.1.2.3 Analisis Data Panel Asumsi 3 .....	99
10.	Gambar 4.1.2.4 Analisis Data Panel Asumsi 4.....	101
11.	Gambar 4.1.2.5 Analisis Data Panel Asumsi 5.....	102
12.	Gambar 4.2.1.1.1 Uji Statistik Histogram Y1.....	105
13.	Gambar 4.2.1.1.2 Uji Statistik P-P Plot Y1 .....	105
14.	Gambar 4.2.1.2.1 Uji Kolmogrov-Smirnov Y1 .....	106
15.	Gambar 4.2.1.3.1 Uji Multikolinieritas Y1 .....	107
16.	Gambar 4.2.1.4.1 Uji Heteroskedastitas Y1 .....	108
17.	Gambar 4.2.2.1.1 Analisis Grafik Histogram Y2 .....	110
18.	Gambar 4.2.2.1.2 Analisis Grafik Normal P-Plot Y1 .....	110
19.	Gambar 4.2.2.1.3.1 Uji Multikolineieritas Y2 .....	112
20.	Gambar 4.2.2.4.1 Uji Heteroskedasitas Y2.....	113
21.	Gambar 4.2.2.5.1 Uji Autokorelasi Y2 .....	114

22. Gambar 4.3.1.1.1 Uji t Y1.....	114
23. Gambar 4.3.1.1.2 Uji F Y1 .....	116
24. Gambar 4.3.1.1.3 Uji R Y1 .....	117
25. Gambar 4.3.2.1.1 Uji t Y2.....	117
26. Gambar 4.3.2.1.2 Uji F Y2 .....	119
27. Gambar 4.3.2.1.3 Uji Koefisien Determinasi Y2.....	120



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Kerangka kerja penting dalam dunia bisnis adalah *Good Corporate Governance* (GCG), yang memastikan bahwa perusahaan dijalankan dengan transparansi, akuntabilitas, dan integritas. *Good Corporate Governance* yang efektif bertujuan untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dengan meminimalkan risiko bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, dan mencegah pelanggaran manajemen perusahaan. Konsep *Good corporate Governance* telah menjadi standar utama untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab di seluruh dunia, termasuk di Indonesia.

Dengan berkembangnya pasar modal di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang merupakan salah satu pasar modal yang paling dinamis di Asia Tenggara, perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indonesia harus mematuhi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* untuk meningkatkan kepercayaan investor. Studi mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia sangat penting dalam memahami praktik *Good Corporate Governance* yang dapat meningkatkan nilai dari perusahaan untuk menarik investor lebih banyak, yang pada gilirannya berkontribusi pada stabilitas dan kemajuan ekonomi Indonesia.

Menurut penelitian Ana Pratiwi, Nur Kholis dan Abdul Ghofar, Baik manajemen perusahaan mendorong persaingan yang sehat dan lingkungan

kerja yang baik. Konsep kemitraan pemerintah pada dasarnya tujuan meningkatkan transparansi laporan keuangan bagi setiap orang yang menggunakannya. Pemegang saham dan kreditor akan dilindungi investasi mereka oleh sistem manajemen perusahaan. Kanagaretnam, Gerald, dan Dennis mengatakan bahwa konsep corporate governance adalah kontrol dan prosedur yang memastikan bahwa tindakan agen atau manajemen mengikuti keinginan pemilik saham atau principal. Menurut Indonesia Institute for Corporate Governnace (IICG), Corporate Governnace (CG) adalah serangkaian mekanisme yang digunakan untuk mengarahkan dan mengawasi operasi suatu perusahaan sehingga operasionalnya berjalan sesuai dengan harapan pemangku kepentingan atau stakeholders (www.icg.org).<sup>2</sup>

Menurut Jensen dan Mecling dalam penelitian.Luluk Musfiroh , Dhani Ichanuddin N. Dan Dwi Suhartini, meberikan penjelasan bahwa manajer dan pemegang saham mungkin memiliki konflik kepentingan dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan. Konflik ini dikenal sebagai agensi. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 tahun 2014, Good Corporate Governance adalah prosedur dan struktur yang digunakan dan diterapkan oleh organ perusahaan untuk meningkatkan pencapaian sasaran hasil usaha dan mengoptimalkan nilai perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan secara

---

<sup>2</sup> Ana Pratiwi, Nur Kholis dan Abdul Gofar. *Pengaruh Corporate Governance dan Struktur dan Struktur Kepemilikan Terhadap Asimetri Informasi*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI), Volume 19, No 2, (2015): 100. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss2.art2>

akuntabel dan berlandaskan nilai-nilai etika dan peraturan perundang-undangan.<sup>3</sup>

Menurut Benlemlih dalam penelitian Ravikha Mutiara Savitrah, Perspektif harus memhami peran tanggung jawab sosial perusahaan dalam membantu meningkatkan bisnis mereka. Pengusaha multinasional harus memahami strategi tanggung jawab sosial perusahaan sebagai alat dan keterampilan yang sama dengan yang diterapkan pada strategi pasar karena, menurut Mc Kinsey dan Davis, tanggung jawab sosial perusahaan bukan hanya peluang strategis tetapi juga kewajiban. Perusahaan multinasional harus benar-benar terlibat dalam tanggung jawab sosial perusahaan untuk mempertimbangkan masalah lokal dan internasional. Trade off antara ini dipengaruhi oleh tekanan dari lembaga lokal dan internasional, serta proses pengambilan keputusan logis yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>4</sup>

Menurut penelitian Nikmatul masruroh dan Faikatul Ummah, tujuan undang-undang bertanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di Indonesia menagtur bagaimana perusahaan harus melakukan CSR. Namun demikian regulasi-regulasi ini, meskipun memiliki kelebihan dan kekurangan, menimbulkan keyakinan dan kekhawatiran. Optimis karena banyak pihak melihat potensi besar CSR untuk membantu pemerintah meningkatkan

---

<sup>3</sup> Luluk Musfiroh, Dhani Ichanuddin N. Dan Dwi Suhartini. *Corporate Governance, Intellectual capital, Financial Performance dan Firm Value pada Perusahaan Farmasi di BEI*. Jurnal MEBIS (Manajemen dan Bisnis). <https://www.academia.edu/download/69971210/20.pdf>

<sup>4</sup> Ravika Mutiara Savitrah. *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keputusan Finansial Perusahaan : Pendekatan Kitchenham Systematic Literature Review (SLR)*. Jurnal Pendidikan Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial. Vol.16, No 22 (2022): 197. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/33682/11802>



kesejahteraan. Namun, kekhawatiran muncul karena perusahaan “tersandera” oleh aturan CSR di tingkat pemerintahan pusat, provinsi, dan daerah. Karena perusahaan adalah bisnis, tidak semua perusahaan menganggarkan CSR secara khusus. Namun, hampir di semua perusahaan, CSR dihitung dari “keuntungan perusahaan”. Selain itu, perusahaan percaya bahwa membayar aneka pajak adalah tanggung jawabnya untuk mendukung inisiatif pemerintah.<sup>5</sup>

Menurut Adeneye et al., dalam penelitian Nadia Azalia Putri, Tantang Ary Gumanti, Isti Fadah dan Supriyadi, perusahaan harus menerapkan bisnis berbasis modal intelektual untuk memaksimalkan keuntungan sambil memperhatikan peran pemangku kepentingan. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki kemampuan untuk meningkatkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perusahaan yang sadar lingkungan dan sosial dapat bertahan lama. Dalam kenyataannya, perusahaan yang dianggap tidak memperhatikan aspek sosial, ekonomi, dan kehidupan lingkungan mengalami resistensi masyarakat lokal dari waktu ke waktu.<sup>6</sup>

Menurut fenomena terkait *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia, banyak perusahaan telah membuat laporan CSR, tetapi kualitas implementasinya masih rendah dibandingkan dengan negara tetangga seperti Thailand dan Singapura. Sebuah

---

<sup>5</sup> Nikmatul Masruroh dan Faikatul Ummah. *Upaya Pengembangan Corporate Social Responsibility Perspektif Ekonomi Islam*. Core. Vol 4, No 1 (2018) : 47. <https://core.ac.uk/download/pdf/234750913.pdf>

<sup>6</sup> Nadia Azalia Putri, Tantang Ary Gumanti, Isti Fadah, and Supriyadi. *Do Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, and Good Corporate Governnace Affect Indonesia's Mining Companies Value?*. Global Academy of Traning & Research (GATR) Enterprise.V0. 2, No 2 (2017) : 58. <https://www.researchgate.net/profile/Tatang-Gumanti/publication/352027400>

penelitian dari National University of Singapore (NUS) menunjukkan bahwa perusahaan di Indonesia cenderung memiliki kualitas implementasi CSR yang lebih rendah meskipun laporan CSR telah dibuat. Ini menunjukkan bahwa pemahaman dan implementasi CSR harus ditingkatkan di perusahaan Indonesia.<sup>7</sup>

Untuk meningkatkan daya tarik investasi dan kepercayaan investor, Bursa Efek Indonesia (BEI) terus mendorong penerapan praktik *Good Corporate Governance* yang ketat dan efektif di Indonesia. Perusahaan beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* seperti transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab sosial. Studi tentang pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan relevan untuk mengevaluasi bagaimana kebijakan tata kelola yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan dan nilai pasar perusahaan. Diharapkan bahwa implementasi *Good Corporate Governance* yang efektif dapat mengurangi risiko kecurangan, konflik kepentingan, dan ketidakefisienan yang dapat merugikan perusahaan dan para pemegang sahamnya.

Bank umum Indonesia mencatat laba sebesar Rp 243,32 triliun pada tahun 2023, tumbuh 20,56% per tahun. Peningkatan ini didukung oleh pendapatan bunga bersih (NII) sebesar Rp 529,66 triliun, yang meningkatkan 8,57% per tahun, dan margin bunga bersih (NIM) yang meningkat menjadi 4,93%. Pendapatan rupa bunga juga meningkat 27,14% menjadi Rp 664,97 triliun. Kondisi permodalan yang kuat mendukung kinerja ini, dengan CAR

---

<sup>7</sup> “Riva Desthania Suastha.” Asean CSR Network. accessed August 25, 2024. <https://www.asean-csr-network.org/c/news-a-resources/media-coverage/920-riset-temukan-kualitas-csr-perusahaan-indonesia-rendah>

27,65%. Bank-bank dengan modal inti (KBMI) IV, Seperti Bank Mandiri, BCA, BRI dan BNI, mendominasi laba industri dengan meraup 73,52 triliun rupiah, atau 71,31% dari total laba perbankan.<sup>8</sup>

Kinerja PT AKR Corporindo Tbk Juga bagus ; laba bersihnya meningkat sebesar 16% setiap tahun menjadi Rp 2,78 triliun pada tahun 2023. Berkontribusi signifikan terhadap laba kotor perusahaan adalah peningkatan pendapatan dari segmen industri ini. AKRA adalah salah satu perusahaan dengan kapitalitas terbesar di industri ini dengan IDR 28,6 triliun. Kinerja keuangan bisnis ini menunjukkan tren positif di tengah tantangan ekonomi global, dengan fokus pada peningkatan efisiensi operasional dan ekspansi bisnis yang berkelanjutan.<sup>9</sup>

Diperkirakan penerbitan obligasi korporasi di Indonesia pada tahun 2024 akan mencapai Rp 169 triliun, menurut Pefindo. Karena kebutuhan refinancing yang tinggi dan suku bunga pinjaman bank yang meningkat, banyak perusahaan memilih untuk menerbitkan obligasi dengan tenor pendek, yang berkisar antara satu hingga tiga tahun, untuk mengatasi suku bunga tinggi. Kondisi likuidasi perbankan yang ketat juga menjadi alasan utama perusahaan menggunakan penerbitan obligasi sebagai metode pembiayaan alternatif.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Fahmi Ahmad Burhan, "Financial", accessed August 25, 2024, <https://finansial.bisnis.com/read/20240226/90/1744047/kinerja-bbri-bmri-bbca-bbni-moncer-laba-perbankan-ri-tumbuh-2056-pada-2023>.

<sup>9</sup>PT AKR Corporindo AKRA, "Idn Financial", accessed August 25, 2024, <https://www.idnfinancials.com/id/akra/pt-akr-corporindo-tbk>

<sup>10</sup>Artha Adventry, "Market Bisnis", accessed July 7, 2024, <https://market.bisnis.com/read/20231211/92/1722818/obligasi-korporasi-diperkirakan-tembus-rp169-triliun-pada-2024>

Berdasarkan latar belakang yang ada, penulis ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan judul “ Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dan Peringkat Obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) “

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Apakah Pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) , dibagi menjadi di bawah ini:

1. Pengaruh Dewan Komisaris terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Pengaruh Dewan Direksi terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Pengaruh Komite Audit terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
5. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
6. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

Apakah Pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap peringkat obligasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) , dibagi menjadi berikut :

7. Pengaruh Dewan Komisaris terhadap peringkat obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
8. Pengaruh Dewan Direksi terhadap peringkat obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
9. Pengaruh Komite Audit terhadap peringkat obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
10. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap peringkat obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
11. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap peringkat obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
12. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap peringkat obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Menganalisis pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh penerapan Dewan Komisaris terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Menganalisis pengaruh penerapan Dewan Direksi terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Menganalisis pengaruh penerapan Komite Audit terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

4. Menganalisis pengaruh penerapan Kepemilikan Manajerial terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
5. Menganalisis pengaruh penerapan Kepemilikan Istitusional terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
6. Menganalisis Pengaruh penerapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Menganalisis pengaruh penerapan *Good Corporate Governnace* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap peringkat obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan sebagai berikut :

7. Menganalisis pengaruh penerapan Dewan Komisaris terhadap peringkat obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)
8. Menganalisis pengaruh penerapan Dewan Direksi terhadap peringkat obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)
9. Menganalisis pengaruh penerapan Komite Audit terhadap peringkat obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)
10. Menganalisis pengaruh penerapan Kepemilikan Manajerial terhadap peringkat obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)
11. Menganalisis pengaruh penerapan Kepemilikan Istitusional terhadap peringkat obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)
12. Menganalisis pengaruh penerapan *Corporate Social Responsibility* terhadap peringkat obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)

## D. MANFAAT PENELITIAN

### 1. Secara Teoris

Terkait dengan literatur berpengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan dan peringkat obligasi di Indonesia sesuai dengan praktik dan penelitian dan penelitian yang saat ini serta seberapa besar yang ada dalam bursa efek Indonesia.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Perusahaan

Penulis berharap penerapan *Good Corporate Governnace* dan *Corporate Social Resbonbility* akan meningkatkan kepercayaan investor, menghentikan kecurangan, meningkatkan kinerja keuangan, memperkuat reputasi perusahaan, dan mematuhi aturan.

#### b. Untuk Universitas

Dari penelitian yang diatas untuk meningkatkan reputasi akademis, meningkatkan materi pelajaran, meningkatkan kerja sama dan kolaborasi, mendorong penelitian lanjutan, dan menambah sumber daya akademik yang berkaitan dengan *Good Corporate Governance* , , dan Keuangan.

#### c. Untuk Masyarakat

Dari penelitian ini berfungsi untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Resbonbility* (CSR), mendorong partisipasi

masyarakat dalam investasi, memberikan informasi tentang keputusan ekonomi, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, dan memperkuat kondisi nasional.

d. Untuk Mahasiswa

Dari penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman teoritis dan praktis, memberikan studi kasus nyata, mendorong partisipasi dalam penelitian, meningkatkan kemampuan daya saing, dan meningkatkan kesadaran etika bisnis tentang Good Corporate Governance dan keuangan.

## **E. RUANG LINGKUP PENELITIAN**

### **1. Variabel Penelitian**

Menurut Thomson, variabel merupakan variabel yang dimana tujuan ini memiliki karakteristik atau atribut yang terdapat seseorang individu atau suatu organisasi yang dapat diukur atau di observasi diteliti dan variabel pada umumnya memiliki variasi antara orang-orang atau organisasi yang diteliti, sehingga variabel ini dapat dihitung dengan skor yang disituasi tertentu bagi setidaknya kategori yang ada.

Pilihan waktu penelitian 2019-2023 didasarkan pada relevansi ilmiah dan praktis karena berbagai peristiwa ekonomi penting terjadi. Ini termasuk efek pandemi COVID-19 (2020-2021) dan pemulihan ekonomi pascapandemi (2022-2023). Data dari periode ini lebih relevan untuk memahami perubahan terbaru karena mencerminkan tren keuangan, akuntansi, dan ekonomi terbaru. Selain itu, memiliki data yang



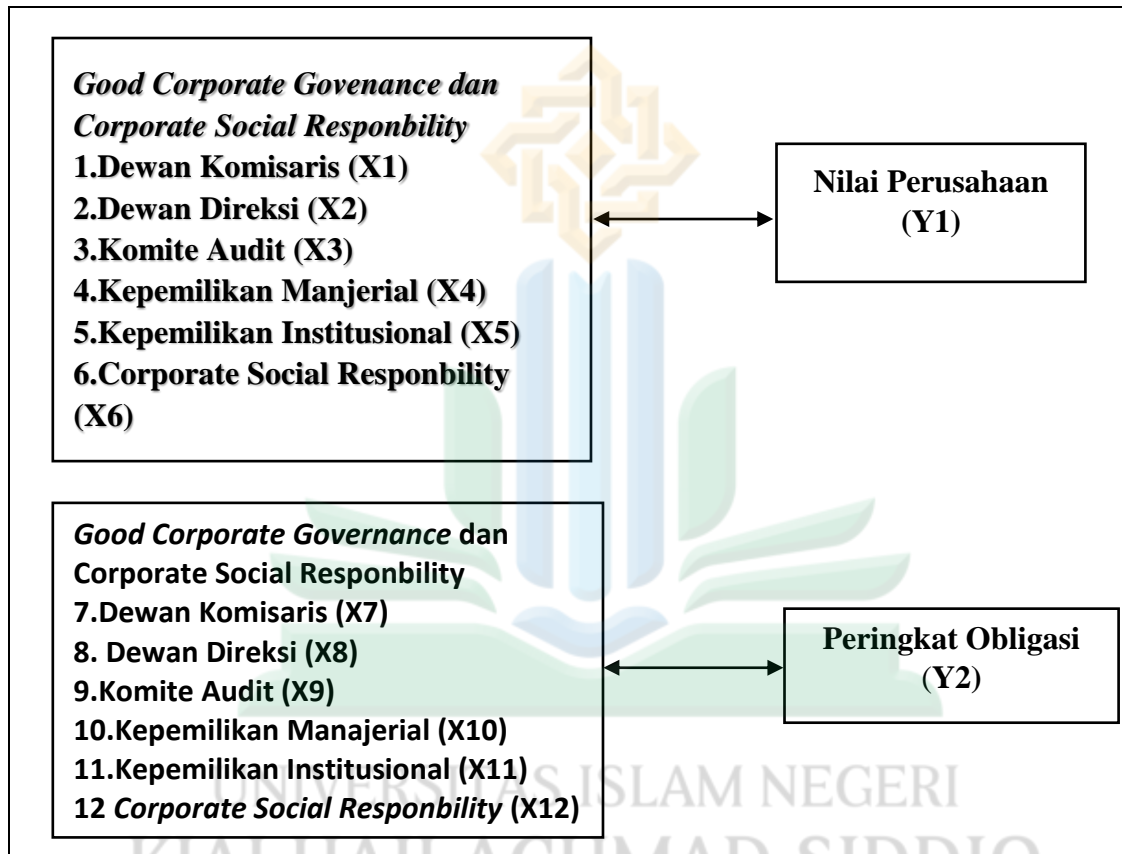
konsisten, seperti indikator ekonomi dan laporan keuangan, mempermudah analisis yang valid. Nilai analisis variabel penelitian meningkat karena perubahan kebijakan ekonomi, seperti peraturan baru dan kebijakan moneter. Penelitian ini, dengan data terbaru, tidak hanya lebih menarik secara akademis tetapi juga membantu dalam pengambilan keputusan dan rekomendasi kebijakan.

Variabel Bebas (Independent Variabel) adalah variabel yang (mungkin) menyebabkan, mempengaruhi, atau berefek pada *outcome*. Sedangkan Variabel Terikat (Dependent Variabel) adalah variabel yang bergantung pada variabel bebas dan variabel ini yaitu *outcome* atau hasil pengaruh variabel.

## 2. Variabel Penelitian

Dari penjelasan di atas bisa di hasilkan Variabel Bebas Yaitu Nilai Perusahaan dan Peringkat Obligasi sebab ini variabel yang dapat berpengaruh pada hasilnya , sedangkan variabel terikat *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* sebab ini bergantung pada variabel bebas karena semakin baik kriteria yang ada di variabel bebas bisa menghasilkan kegunaan yang baik.

**Gambar 1.1. Indikator Penelitian**



Sumber : Jurnal(1)<sup>11</sup>, Jurnal (2)<sup>12</sup>, Jurnal (3)<sup>13</sup>

Penelitian ini menggunakan rumusan masalah kausal, yang berarti ada hubungan sebab akibat. Dalam situasi ini, ada dua variabel: variabel independen (yang berfungsi sebagai pengaruh) dan variabel dependen (yang berfungsi sebagai pengaruh). Dalam penelitian ini, Peran Good Corporate Governance (X) adalah variabel bebas, Sedangkan variabel

<sup>11</sup> Mochmad Sulthan Firdaus, dan Tantina Haryati. *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai variabel Moderasi*. Jurnal of Management and Business (JOMB), Volume 6. Nomor, 1, Januari- Februari 2024. 283-284. <https://doi.org/10.31539/jomb.v6i1.7503>

<sup>12</sup> Putri Nurmala dan Akhamd Sigit Adiwibowo, *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Peringkat Obligasi*. JAAF (Jurnal of Applied Accounting And Finance), Volumen 5, No. 2, 122. <http://e-journal.president.ac.id/presunivojs/index.php/JAAF/article/view/1308/944>

<sup>13</sup> Fabozzi, Frank J., Ng, Peck Wah and Tunaru, Diana. *The Impact of Corporate Social Responsibility on Corporate Financial Performance and Credit Ratings in Japan*. Jurnal of Asset Management, 22, 21, ISSN 1470-8272. <https://kar.kent.ac.uk/87779>

terikat adalah Nilai Perusahaan dan Peringkat Obligasi. Gambar 1 Menunjukkan model penelitian untuk pengaruh dan faktor masing–masing variabel.

## F. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi Operasional, Menurut Nikmatur, Supardi & Surahman, dan Vionalita adalah sebagai penjabaran variabel yang diteliti hingga menjadi operasional dan dapat diukur dengan alat penelitian. Definisi ini harus menjelaskan secara khusus makna variabel dan metode pengukurannya dalam bentuk matriks, yang mencakup nama variabel, deskripsi, dan alat dan metode pengukuran, skala, dan hasil pengukuran. Tujuan utama definisi operasional adalah membatasi luasnya variabel, menyamakan persepsinya dan memastikan bahwa peneliti tetap konsisten dalam pengumpulan, pengukuran, dan analisis data secara efektif.<sup>14</sup>

Penjelasan variabel operasional dari variabel X1 dan X2 dan variabel Y1 dan Y2, Sebagai berikut:

### 1. *Good Corporate Governance*.

Menurut Parkinson dan Solomon, *Corporate Governance* adalah proses supervisi dan pengendalian untuk memastikan manajemen perusahaan bertindak sejalan dengan kepentingan para pemegang saham. Selain itu, *Forum of Corporate Governance For Indonesia* (FCGI) menyatakan bahwa Corporate Governance adalah sekumpulan peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola, kreditur,

<sup>14</sup> Kamarudin Abdullah, Mishabul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahra Fadilla, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiwan, Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaidi, 2021), 67, Respository.ar-raniry.

pemerintah, karyawan, dan pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang terkait dengan hak dan kewajiban mereka atau sistem yang mengendalikan perusahaan.<sup>15</sup>

*Indonesia Institute For Corporate Governance* (IICG) didirikan pada juni 2000 oleh masyarakat transparansi indonesia dan tokoh masyarakat indonesia, dan merupakan satu-satunya lembaga independen yang bertugas menilai praktik *Good Corporate Governance* (GCG) untuk perusahaan indonesia. Kegiatan utama adalah penerapan GCG melalui pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh perusahaan, yang kemudian didokumentasikan dalam laporan yang disebut *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). Sejak tahun 2001, IICG telah melakukan rating untuk pelaksanaan tata kelola perusahaan bagi perusahaan publik dan milik negara.<sup>16</sup>

## 2. *Corporate Social Responsibility*

Menurut Sari, Tindakan yang diambil oleh pelaku bisnis atau pemangku kepentingan perusahaan adalah contoh *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kepentingan melalui tindakan yang memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. Pelaku bisnis atau perusahaan berkonsentrasi pada tiga hal : ekonomi, sosial dan lingkungan. Ini

---

<sup>15</sup> Jojok Dwiridotjahjono. *Penerapan Good Corporate Governance : Manfaat dan Tantangan serta Kesempatan Bagi Perusahaan Publik di Indonesia*, 2009. 103. <https://journal.unpar.ac.id/index.php/JurnalAdministrasiBisnis/article/view/2108/1918>

<sup>16</sup>Kurniyati dan Khairiyani. *Bagaimana Good Corporate Governance (GCG) dalam Keberlangsungan Perusahaan?*. 2020.227.

dialkukan secara konsisten dan dapat mencegah krisis dengan meningkatkan reputasi atau image.<sup>17</sup>

Menurut Hsu and Chen , Bisnis mempertimbangkan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai strategi penting untuk meningkatkan posisi kompetitif perusahaan dengan memperhatikan etika, individu, masyarakat, dan lingkungan . Keterlibatan perusahaan pada CSR berarti bahwa perusahaan membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dengan semua stakeholdernya. Dengan menggunakan CSR sebagai strategi, perusahaan dapat mencapai berbagai manfaat, seperti meningkatkan nilai stakeholder-nya, meningkatkan reputasi dan menjamin keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang.<sup>18</sup>

### 3. Nilai Perusahaan

Menurut Rahmantio, Nilai Tobin Q digunakan untuk menunjukkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilainya, maka akan berkontribusi pada peningkatan kepercayaan pasar pada prospek masa depan perusahaan. Karena nilai tinggi dapat menunjukkan kemakmuran investor yang tinggi. Nilai pasar saham-jumlah saham biasa yang beredar dikalu dengan harga penutupan, dijumlahkan dengan hutang, dan dibagi dengan total aset perusahaan adalah cara untuk menghitung nilai Tobin's Q.<sup>19</sup>

<sup>17</sup> Gina Bunga Nayenggita, Santoso Tri Raharjo dan Risna Resnawaty. *Praktik Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia*. 2019. 62

<sup>18</sup> Aprilia rahmawati, Beltien Hanny Prasmasterina dan Doddy Setiawan. *Analisis Metode Penelitian pada Bidang CSR di Indonesia*. 2018. 145.

<sup>19</sup> Nadia Laksmi Sari dan Puji Sucia Sukmaningrum. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di ISSI*. 2019. 2011.

Menurut Venkatraman dan Ramanujam, mengatakan bahwa nilai perusahaan dapat diukur dengan beberapa metrik keuangan, seperti pertumbuhan pendapatan, profitabilitas. Laba per saham, rasio nilai pasar terhadap nilai buku, dan Tobin's Q. Selain itu, indikator non-keuangan, seperti pengakuan merek, nilai pangsa pasar, kualitas, produk, efisiensi pemasaran, dan nilai produksi juga digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Sehingga ada 3 indikator utama dalam menilai bisnis yakni : ROA, ROE, dan Tobin's Q.<sup>20</sup>

#### 4. Peringkat Obligasi

Menurut He, Wang dan Wei, peringkat obligasi perusahaan dapat berdampak pada asimetri informasi. Asimetri informasi terjadi ketika investor menerima informasi yang berbeda tentang nilai suatu perusahaan. Investor harus memiliki kemampuan untuk menganalisis atau memperkirakan variabel yang dapat mempengaruhi investasi mereka pada obligasi. Ketika investor ingin membeli obligasi, mereka menggunakan peringkat obligasi. Investor dapat lebih mudah memilih sekuritas obligasi dengan informasi yang dikeluarkan oleh agen pemerintah. Sedangkan menurut Purwaningsih menganggap obligasi menarik bagi investor karena memiliki keunggulan keamanan dibandingkan dengan saham. Perusahaan dengan peringkat yang baik tidak hanya memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, tetapi juga dapat menunjukkan kinerja yang

---

<sup>20</sup> Thi Ngoc Bui, Xuan Hung Nguyen, and Kieu Trang Pham. *The effect of Capital Structure on Firm Value : A Study of Companies Listed on the Vietnamese Stock Market*. 2023. 3.

berlangsung secara efektif dan efisien, karena mereka dapat mengelola utang untuk kemajuan bisnis mereka.<sup>21</sup>

Peringkat Obligasi, Menurut Samsul merupakan strata bonafiditas surat utang dalam memenuhi kewajibannya, terutama untuk membayar kupon dan nilai nominalnya. Investor biasanya melihat peringkat kredit (*credit rating*) dari surat utang atau obligasi. Peringkat ini menunjukkan kelayakan kredit (*worthiness of credit*), kemampuan untuk memenuhi kewajiban, dan kemungkinan gagal bayar (*probability of default*).<sup>22</sup>

**Tabel 1.1 Variabel Operasional**

No	Variabel	Definsi Operasional	Indikator	Sumber Data															
1..	<i>Good Corporate Governance</i>	<table border="1"> <tr><td>1.Dewan Direksi</td></tr> <tr><td>2.Dewan Komisaris</td></tr> <tr><td>3.Komite</td></tr> <tr><td>4.Kepemilikan Manajerial</td></tr> <tr><td>5.Kemilikan Institutional</td></tr> </table>	1.Dewan Direksi	2.Dewan Komisaris	3.Komite	4.Kepemilikan Manajerial	5.Kemilikan Institutional	<table border="1"> <tr><td>1.Jumlah anggota direksi</td></tr> <tr><td>2.Jumlah dewan komisaris</td></tr> <tr><td>2.Jumlah komite audit</td></tr> <tr><td>4.Proporsi saham manajerial</td></tr> <tr><td>5.Pengawasan kepada manajemen</td></tr> </table>	1.Jumlah anggota direksi	2.Jumlah dewan komisaris	2.Jumlah komite audit	4.Proporsi saham manajerial	5.Pengawasan kepada manajemen	<table border="1"> <tr><td>1.Laporan tahunan dan Profil perusahaan</td></tr> <tr><td>2.Laporan tahunan</td></tr> <tr><td>3.Laporan tahunan</td></tr> <tr><td>4.Laporan tahunan.</td></tr> <tr><td>5.Laporan tahunan</td></tr> </table>	1.Laporan tahunan dan Profil perusahaan	2.Laporan tahunan	3.Laporan tahunan	4.Laporan tahunan.	5.Laporan tahunan
1.Dewan Direksi																			
2.Dewan Komisaris																			
3.Komite																			
4.Kepemilikan Manajerial																			
5.Kemilikan Institutional																			
1.Jumlah anggota direksi																			
2.Jumlah dewan komisaris																			
2.Jumlah komite audit																			
4.Proporsi saham manajerial																			
5.Pengawasan kepada manajemen																			
1.Laporan tahunan dan Profil perusahaan																			
2.Laporan tahunan																			
3.Laporan tahunan																			
4.Laporan tahunan.																			
5.Laporan tahunan																			
2.	<i>Corporate Social Responsibility</i>	Standar GRI	Ukuran CSR	<table border="1"> <tr><td>1. Laporan Keberlanjutan</td></tr> <tr><td>2. Laporan Keberlanjutan</td></tr> <tr><td>3. Laporan Keberlanjutan</td></tr> </table>	1. Laporan Keberlanjutan	2. Laporan Keberlanjutan	3. Laporan Keberlanjutan												
1. Laporan Keberlanjutan																			
2. Laporan Keberlanjutan																			
3. Laporan Keberlanjutan																			
3.	Nilai	Pengukuran	Tobin Q	Laporan															

<sup>21</sup> Hilda Indria Septyawanti. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Perusahaan*. 2013.277.

<sup>22</sup> Muhammad Hafiz, Fitri Yetty dan Munasiron Miftah. *Analisis Determinan Peringkat Obligasi pada Perusahaan Non Lembaga Keuangan Oleh PT.Pefindo*. 2021. 625.

	Perusahaan	Nilai Perusahaan		Keuangan dan Laporan Tahunan
4	Peringkat Obligasi	Pemeringkat Kredit	Pefindo	Laporan pemeringkatan dari lembaga

## G. ASUMSI PENELITIAN

Menurut Ridhahani, salah satu asumsi dasar yang dibuat oleh para ilmuwan adalah bahwa tidak ada kejadian yang tidak terduga, tetapi bahwa kejadian yang tidak terduga, tetapi bahwa kejadian yang mereka pelajari adalah hukum atau tertib. Asumsi pertama ini menjadi dasar dari gagasan bahwa situasi atau peristiwa tertentu akan terjadi dalam kondisi tertentu. Karena asumsi ini, ada keyakinan bahwa semua kejadian di alam ini bersifat teratur dan tertib, setidaknya sampai titik tertentu, dan bahwa ilmu pengetahuan dapat menemukan keteraturan dan keteraturan ini.<sup>23</sup>

Teori, keyakinan, atau pernyataan dasar yang mendasari penelitian. Pada umumnya, asumsi-asumsi ini belum dibuktikan pada awal penelitian dan digunakan sebagai persyaratan atau dasar yang diterima oleh peneliti selama perencanaan, perancangan, dan pelaksanaan penelitian. Tujuan dari asumsi ini adalah untuk memberikan kerangka dasar yang diuji, dikembangkan, atau dibantah selama proses penelitian. Beberapa asumsi penelitian yang dijelaskan oleh penulis sebagai berikut :

Asumsi pertama adalah bahwa perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik memiliki manajemen yang

<sup>23</sup> Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar bagi mahasiswa dan peneliti pemula*. (Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, 2020), 7



transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor dan stakeholder. Dalam konteks ini, transparansi berarti bahwa perusahaan menyediakan informasi yang jelas, akurat, dan tepat waktu tentang kebijakan dan kinerja perusahaan. Akuntabilitas mengacu pada fakta bahwa manajemen harus bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang mereka ambil terhadap pemegang saham dan stakeholder lainnya. GCG yang efektif membuat manajemen perusahaan dianggap lebih dapat diandalkan, yang memberi investor rasa aman saat mereka menanamkan modal. Kepercayaan ini penting karena dapat menurunkan ketidakpastian dan membuat perusahaan lebih menarik di pasar modal.

Asumsi kedua berkaitan dengan praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang baik meningkatkan reputasi perusahaan, membangun hubungan lebih baik dengan komunitas, dan mengurangi risiko operasional. Untuk mendapat manfaat bagi masyarakat, CSR mencakup inisiatif seperti program lingkungan, sosial, dan ekonomi. Perusahaan yang aktif terlibat dalam CSR menunjukkan komitmen mereka terhadap kesejahteraan lingkungan dan masyarakat yang dapat meningkatkan citra mereka di mata publik dan stakeholder. Hubungan yang baik dengan komunitas sekitar juga dapat mendorong dukungan lokal dan mengurangi konflik, yang mengurangi risiko operasional. Praktik CSR yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan keberlanjutan bisnis perusahaan.

Asumsi ketiga, penerapan GCG dan CSR yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan, yang ditunjukkan oleh harga saham yang lebih tinggi. Perusahaan yang mengelola dengan elemen GCG yang baik menunjukkan bahwa mereka mampu menjalankan bisnis secara efektif dan efisien, dengan risiko yang lebih rendah, dan dengan peluang yang lebih besar untuk pertumbuhan jangka panjang. Di sisi lain, CSR yang efektif menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kepedulian yang lebih besar terhadap apa yang mereka lakukan.

Asumsi keempat adalah bahwa bisnis yang memiliki GCG dan CSR yang baik, akan memiliki peringkat obligasi yang lebih tinggi karena lembaga pemeringkat menganggap mereka memiliki risiko yang lebih rendah. Lembaga pemeringkat obligasi menilai risiko kredit bisnis berdasarkan berbagai faktor, seperti kualitas manajemen dan komitmen perusahaan terhadap praktik berkelanjutan, Perusahaan yang menerapkan GCG dengan baik dianggap lebih stabil dan dapat diandalkan, sedangkan praktik CSR yang baik menunjukkan komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Jika kedua elemen ini digabungkan, lembaga pemeringkat melihat bahwa bisnis memiliki profil risiko yang lebih rendah. Dengan peringkat obligasi yang lebih tinggi, perusahaan memiliki keyakinan bahwa ia dapat memenuhi kewajiban keuangannya, yang dapat menurunkan biaya pinjaman dan meningkatkan akses ke modal.

## H. HIPOTESIS

Menurut Ridhahani, hipotesis, yang berasal dari kata “*hipo*” (yang berarti “sebelum”) dan “*tesis*” (yang berarti “pendapat”, “dalil”, “simpulan” dalam bahasa Yunani), adalah solusi temporer untuk masalah penelitian. Suatu hipotesis merupakan preposisi yang dimana dapat diuji yang meramalkan hubungan antara variabel atau lebih. Menurut F.N. Kerllinger, hipotesis adalah simpulan sementara atau pereposisi tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dalam penlitian, hipotesis tidak diperlukan karena masalah dihadapi mungkin sangat terbuka. Penelitian eksploratif tidak selalu memerlukan hipotesis, tetapi beberapa hipotesis dapat muncul dari jenis penelitian ini. Penelitian deskriptif kadang-kadang menampilkan hipotesis. Oleh karena itu, tidak semua penelitian disarankan untuk menggunakan hipotesis.

Hipotesis tidak hanya berfungsi sebagai solusi sementara untuk masalah penelitian, tetapi juga berfungsi sebagai paduan bagi peneliti saat melakukan penelitian mereka. Hipotesis yang baik dapat memberikan gambaran tentang keadaan hubungan antara varaiabel yang diteliti serta memberi petunjuk tentang cara varaiabel yang diamati dan diukur dalam penelitian empiris.<sup>24</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dan sesuai dengan tujuan penelitaian sebelumnya, maka perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>24</sup> Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar bagi mahasiswa dan peneliti pemula*. (Banjarmasin : Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, 2020), 47.

1. H1 : Diduga Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Dengan nilai t-hitung 2,027 dan nilai-tabel 1,667, n adalah 76 dan df, dengan rumus  $n-k$  atau  $76-6 = 70$ , hasil penelitian menunjukkan bahwa independen komisaris memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingkat signifikansi adalah 0,047, yang sama dengan 0,05. Dia menyatakan t-tabel sebesar 1,667 lebih besar dari pada t-hitung sebesar 2,027. Oleh karena itu, H1 diterima, Komisaris independen sangat mempengaruhi nilai perusahaan.<sup>25</sup>

Penelitian ini menggunakan metode efek acak dan data panel regresi untuk melakukan analisis GCG terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan nilai PBV. Hasilnya menunjukkan bahwa GCG mempengaruhi nilai perusahaan secara bersamaan, dan komisaris independen mempengaruhi nilai perusahaan secara parsial meskipun ada anomali.<sup>26</sup>

Dengan p value 0.283 dan Path Coefficient 0,048, hasil uji hipotesis bahwa profitabilitas memoderasi pengaruh Dewan Independen terhadap

<sup>25</sup> Lamhot Leonard Fitri dan Dwi Asih Surjadari. *The influence of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, and Diversity on Board of Directors on Firm Value (Empirical Study on Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange From 2017-2020)*. Saudi Journal of Business and Management Studies. September 2022, 235-236, <https://saudijournals.com/>

<sup>26</sup> Farida Farida, Adhika Ramadhan, dan Ratih Wijayanti. *The Influence of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility on Firm Value : Evidence From Indonesia*. International Journal of Economics and Financial Research. ISSN (p) : 2441-9407, ISSN(p) : 2413-8533, 2019., 181. <https://arpgweb.com/journal/journal/5>

nilai perusahaan. Dengan kata lain, korelasi antara perusahaan dan Dewan Komisaris Independen dipengaruhi oleh profitabilitas.<sup>27</sup>

Menurut hipotesis 1 (H1), jumlah dewan komisaris berdampak positif pada nilai perusahaan. Hasil pengujian regresi berganda, yang disajikan dalam tabel 3, menunjukkan bahwa variabel Jumlah Dewan Komisaris (JDK) memiliki nilai signifikansi t sebanyak 0,001 dan nilai ini kurang dari 0,05, yang menunjukkan bahwa hipotesis H1 diterima. Nilai t sebesar 3,269 menunjukkan bahwa dampaknya bernilai positif. Dengan demikian, dapat ditafsirkan bahwa adanya korelasi positif antara jumlah dewan komisaris dan nilai perusahaan.<sup>28</sup>

2. H2 : Diduga Dewan Direksi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai-nilai CG dibentuk oleh indikator dewan direksi dengan pemuatan luar (0.451) dan nilai p (0.017) dan kepemilikan manajerial, artinya semakin baik dewan direksi dan semakin besar kepemilikan manajerial, semakin baik manajemennya perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor atau

<sup>27</sup> Mochmad Sulthan Firdaus, dan Tantina Haryati. *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai variabel Moderasi*. *Jurnal of Management and Business (JOMB)*, Volume 6. Nomor, 1, Januari- Februari 2024. 283-284. <https://doi.org/10.31539/jomb.v6i1.7503>

<sup>28</sup> Annisa Devi Lestari Zulaikha. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019)*. Volume 10, Nomor 4, Tahun 2021,10-11. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article>

pasar memberikan penilaian yang lebih tinggi kepada perusahaan yang menerapkan GCG.<sup>29</sup>

3. H3 : Diduga Komite Audit berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Hasil Menunjukkan bahwa komite Audit telah mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Dengan nilai t- tabel 1,667, nilai t-hitung adalah 2,225. Dengan rumus  $n-k$  atau  $76-6 = 70$ , N adalah 76 dan df memiliki tingkat signifikan 0,029 ( $< 0,05$ ). Oleh karena itu, t-hitung sebesar 2,225 lebih besar dari pada t-tabel sebesar 1,667. H2 diakui Komite Audit sangat mempengaruhi.<sup>30</sup>

Menurut Hipotesis kelima (H5), jumlah komite audit memengaruhi nilai perusahaan. Menurut hasil pengujian regresi berganda yang ditunjukkan pada tabel 3, nilai signifikansi-t untuk variabel KA adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima (H5) diterima, dan nilai t sebesar 3,642 menunjukkan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Saparila Worokinasih dan Muhammad Lutfi Zuhdi bin Mohammad Zaini. *The Mediating Role of Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure on Good Corporate Governance (GCG) and Firm Value*. AABFJ. Volume 14, No.1, 2020, 94. <https://ro.uow.edu.au/cgi>

<sup>30</sup> Lamhot Leonard Fitri dan Dwi Asih Surjadari. *The influence of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, and Diversity on Board of Directors on Firm Value (Empirical Study on Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange From 2017-2020)*. Saudi Journal of Business and Management Studies. September 2022, 235-236, <https://saudijournals.com/>

<sup>31</sup> Annisa Devi Lestari Zulaikha. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019)*. Volume 10, Nomor 4, Tahun 2021, 10-11. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article>

4. H4 : Diduga Kepemilikan Manjerial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

GCG memiliki dampak yang berbeda terhadap nilai perusahaan BUMN, tergantung pada objek perusahaan yang diteliti. Pada Perusahaan non-bank, kepemilikan instutional dan komisaris independen sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Ini juga berlaku untuk perusahaan BUMN akumulatif. Pada Perushaaan perbankan, hanya faktor kepemilikan manajerual yang mempengaruhi nilai perusahaan, tetapi pada perushaaan non-bank, setelah pelaporan terintegrasi diterapkan, komisaris independen dan kepemilikan manajerial memengaruhi nilai perusahaan,. Ini juga berlaku untuk perusahaan BUMN secara akumulatif.<sup>32</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,667 dan beta 0,003, sebaliknya, komite audit dan dewan direksi menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan nilai sginifikasnis masing-masing 0,008 dan 0,001 serta beta 0,253 dan 0,184. Ini mendukung hipotesis bahwa kepemilikan manjerial, komite audit, dan dewan direksi secara positif berkontribusi terhadap peringkat nilai perusahaan, meskipun pengaruh kepemilikan manajerial tidak signifikan.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Sandi Permana, Aruddy dan Siti Jahroh. *The Effect Of Good Corporate Governnace On Company Value Moderated By Intergrated Reporting*. Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis , Vol.9 No.3, September 2023. 815. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jabm>

<sup>33</sup> Dhafin Fathur Rozi. *Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 2021.80-82. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle>

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas memoderasi pengaruh kepemilikan manjerial terhadap nilai perusahaan, dengan p-value 0,048 dan 0,283, dan *path coefficient* 0,041. Mengartikan, hubungan antara nilai perusahaan dan kepemilikan manajemen dipengaruhi oleh profitabilitas. Sehingga Kepemilikan Manajemen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.<sup>34</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai-nilai CG dibentuk oleh indikator dewan direksi dan kepemilikan manajerial, dengan pemutaran luar 0.948 dan nilai p 0.000 artinya semakin baik dewan direksi dan semakin besar kepemilikan manajerial, semakin baik manajemennya perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor atau pasar memberikan penilaian yang lebih tinggi kepada perusahaan yang menerapkan GCG.<sup>35</sup>

5. H5 : Diduga Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut Hipotesis ketiga (H3), nilai perusahaan ditingkatkan oleh jumlah kepemilikan institusional. Menurut hasil pengujian regresi berganda yang ditunjukkan pada Tabel 3, hipotesis H3 dalam penelitian ini

---

<sup>34</sup> Mochmad Sulthan Firdaus, dan Tantina Haryati. *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai variabel Moderasi*. Jurnal of Management and Business (JOMB), Volume 6. Nomor, 1, Januari- Februari 2024. 283-284. <https://doi.org/10.31539/jomb.v6i1.7503>

<sup>35</sup> Saparila Worokinasih dan Muhammad Lutfi Zuhdi bin Mohammad Zaini. *The Mediating Role of Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure on Good Corporate Governance (GCG) and Firm Value*. AABFJ. Volume 14, No.1, 2020, 94. <https://ro.uow.edu.au/cgi>



diterima. Nilai signifikansi-t untuk variabel KI adalah 0,000, yang merupakan nilai yang lebih rendah dari 0,05. Menurut nilai t 4,817, dampaknya bernilai positif signifikan.<sup>36</sup>

6. H6 : Diduga *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut Uji Signifikansi Parameter Individu (uji t), CSR berdampak besar pada nilai perusahaan. Dengan nilai t-tabel 1,667, nilai t-hitung adalah 3,131. Dengan rumus  $n-k$  atau  $76-6 = 70$ . N adalah 76 dan df.. Tingkat signifikansinya adalah 0,003, yang berarti kurang dari 0,05. Hitungan t-3, 131 lebih besar dari t-tabel 1,667. H3 diakui. Ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.<sup>37</sup>

Sejauh ini, hasil penelitian tentang CSR bervariasi. Dalam penelitian ini, telah terbukti bahwa CSR yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di Saham LQ-45 memiliki dampak yang signifikan terhadap peringkat nilai perusahaan.<sup>38</sup>

<sup>36</sup> Annisa Devi Lestari Zulaikha. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019)*. Volume 10, Nomor 4, Tahun 2021, 10-11.

<sup>37</sup> Lamhot Leonard Fitri dan Dwi Asih Surjadari. *The influence of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, and Diversity on Board of Directors on Firm Value (Empirical Study on Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange From 2017-2020)*. Saudi Journal of Business and Management Studies. September 2022, 235-236, <https://saudijournals.com/>

<sup>38</sup> Farida Farida, Adhika Ramadhan, dan Ratih Wijayanti. *The Influence of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility on Firm Value : Evidence From Indonesia*. International Journal of Economics and Financial Research. ISSN (p) : 2441-9407, ISSN(p) : 2413-8533, 2019., 181. <https://arpgweb.com/journal/journal/5>

Menurut Hipotesis (H6), CSR berdampak positif pada nilai perusahaan. Hasil pengujian regresi berganda, yang ditunjukkan dalam tabel 3, menunjukkan bahwa variabel CSR memiliki nilai signifikan-t sebesar 0,000 dan nilai lebih kecil dari 0,05; dengan demikian, hipotesis Keenam H6 diterima, dan nilai t sebesar 7,640 menunjukkan bahwa pengaruhnya bernilai positif. Oleh karena itu, ada korelasi positif dan signifikan antara pengungkapan CSR dan nilai perusahaan.<sup>39</sup>

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas, sebagai variabel moderasi, dapat mempengaruhi korelasi antara nilai perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dengan nilai p sebesar 0,362 dan *coefficient* jalan sebesar 0,035, profitabilitas dianggap sebagai variabel moderasi. Profitabilitas perusahaan terkait dengan kemampuan untuk melaksanakan CSR, yang akan meningkatkan citra perusahaan, menarik investor, dan berdampak pada harga saham dan nilai masa depan.<sup>40</sup>

7. H7 : Diduga Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap Peringkat Obligasi.

Hasil dari Dewan Komisaris memengaruhi peringkat obligasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bei. Nilai signifikan uji-t variabel X6 sebesar 0,012 lebih kecil dari alfa 0,05, yang menunjukkan bahwa

<sup>39</sup> Annisa Devi Lestari Zulaikha. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019)*. Volume 10, Nomor 4, Tahun 2021, 111.

<sup>40</sup> Mochmad Sulthan Firdaus, dan Tantina Haryati. *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai variabel Moderasi*. *Jurnal of Management and Business (JOMB)*, Volume 6. Nomor, 1, Januari- Februari 2024. 283-284. <https://doi.org/10.31539/jomb.v6i1.7503>

variabel X6 secara parsial memengaruhi variabel Y. Oleh karena itu, hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa variabel dewan komisaris memengaruhi peringkat obligasi diterima.<sup>41</sup>

Hipotesis 3 menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berdampak positif pada peringkat obligasi; hasil uji regresi ordinal logistik menunjukkan koefisien sebesar 0,482 dan nilai signifikan 0,000 ( $p < 0,05$ ), sedangkan Hipotesis 4 menunjukkan bahwa dewan komisaris independen juga berdampak positif pada peringkat obligasi. Hasil uji regresi menunjukkan koefisien sebesar -1,338 dan signifikan 0,015 ( $p < 0,05$ ), sehingga hipotesis diterima.<sup>42</sup>

8. H8 : Diduga Dewan Direksi berpengaruh positif terhadap Peringkat Obligasi.

Hasil dari Dewan Direksi berdampak pada peringkat obligasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Nilai signifikan Uji-t untuk variabel X1 sebesar 0,006 lebih kecil dari alfa 0,05 menunjukkan bahwa variabel X1 secara parsial memengaruhi variabel Y. Oleh karena itu,

---

<sup>41</sup> Kunni Fauztina Sahhyla, Sulistro, dan Rita Indah Mustikowati. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2015). *Jurnal Riset Mahasiswa (JRMA) Akuntansi*. Volume 6, No 1, 2018. 12-13. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma>

<sup>42</sup> Naufal Wasim Rabbani. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Income Smoothing, Mekanisme Corporate Governance, dan Corporate Social Responsibility Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Empiris dari Perusahaan Jasa Keuangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta. 2018. 80-81.

hipotesis kedua yang menyatakan bahwa dewan direksi berpengaruh terhadap peringkat obligasi diterima.<sup>43</sup>

9. H9 : Diduga Komite Audit berpengaruh positif terhadap Peringkat Obligasi.

Hasil dari hipotesis kelima, yang menyatakan bahwa peringkat obligasi diterima dipengaruhi oleh komponen komite audit. Seperti yang ditunjukkan oleh koefisien regresi variabel CAP, yang bertanda positif ),54, Peringkat Obligasi akan turun 0,549 persen jika variabel CAP meningkat 1 persen.<sup>44</sup>

Komite Audit memiliki dampak yang signifikan terhadap peringkat obligasi. Ini ditunjukkan oleh hasil uji statistik t, dimana variabel kepemilikan instutional memiliki tingkat signifikansi 0,008 dan nilai signifikansi 0,05. Ini menunjukkan bahwa variabel dependen, yaitu peringkat obligasi, karena tingkat signifikansi varaiabel kepemilikan institusional di bawah nilai signifikansi 0,05.<sup>45</sup>

10. H10 : Diduga Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Peringkat Obligasi.

---

<sup>43</sup> Kunni Fauztina Sakhyla, Sulistro, dan Rita Indah Mustikowati. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2015). *Jurnal Riset Mahasiswa (JRMA) Akuntansi*. Volume 6, No 1, 2018. 12-13. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrm>

<sup>44</sup> Kunni Fauztina Sakhyla, Sulistro, dan Rita Indah Mustikowati. *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2015)*. *Jurnal Riset Mahasiswa (JRMA) Akuntansi*. Volume 6, No 1, 2018. 12-13. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma>

<sup>45</sup> Putri Nurmala dan Akhamd Sigit Adiwibowo, *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Peringkat Obligasi*. *JAAF (Jurnal of Applied Accounting And Finance)*, Volumen 5, No. 2, 122. <http://e-journal.president.ac.id/presunivojs/index.php/JAAF/article/view/1308/944>

Studi ini menemukan hipotesis bahwa variabel kepemilikan manajemen, yang dihitung dengan persentase saham yang dimiliki oleh direksi, berdampak pada peringkat obligasi. Variabel manajemen, yang dikenal sebagai MANJ, juga signifikan (sig, = 0,046) dan memiliki koefisien positif (5,974), menunjukkan bahwa manajemen perusahaan lebih baik meningkatkan peringkat obligasi.<sup>46</sup>

11. H11 : Diduga Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Peringkat Obligasi.

Variabel kepemilikan institusional berdampak positif signifikan terhadap peringkat obligasi. Hasil uji statistik t menunjukkan tingkat signifikansi 0,001 dan nilai signifikansi 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional berdampak positif signifikan terhadap variabel dependen, yaitu peringkat obligasi.<sup>47</sup>

12. H12 : Diduga *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap Peringkat Obligasi.

Hasil model probit menunjukkan bahwa CSR berdampak positif pada peringkat kredit perusahaan di Jepang secara keseluruhan. Pada dasarnya, kami melihat perbedaan di antara ketiga pilar CSR karena pilar CSR E dan G memberikan pengaruh yang signifikan dan positif pada peringkat kredit, sedang faktor sosial lebih rendah. Perusahaan yang

---

<sup>46</sup> Yelsha Dewi Pasca. *Pengaruh Laba, Rasio Keuangan dan Corporate Governance Terhadap Peringkat Obligasi*. Jurnal Ilmiah Indonesia. Vol.5, N0.6, 2020. 214-219. <https://core.ac.uk/download/pdf/328114193.pdf>

<sup>47</sup> Putri Nurmala dan Akhamd Sigit Adiwibowo, *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Peringkat Obligasi*. JAAF (Jurnal of Applied Accounting And Finance), Volumen 5, No. 2, 122. <http://e-journal.president.ac.id/presunivojs/index.php/JAAF/article/view/1308/944>

memiliki manajemen yang kuat dan dianggap ramah lingkungan memiliki peringkat kredit yang lebih baik, sedangkan pilar sosial memiliki pengaruh yang lebih kecil pada kelayakan kredit emiten.<sup>48</sup>

Perusahaan dengan kinerja Corporate Social Responsibility (CSR) yang baik dapat memperoleh utang publik dengan baik. Peringkat kredit yang lebih baik biasanya berkaitan dengan spread imbal hasil obligasi yang lebih rendah, dan skor kekuatan CSR juga dikaitkan dengan penurunan spread imbal hasil obligasi. Sebaliknya, kinerja CSR yang baik biasanya dikaitkan dengan lebih sedikitnya intensitas perjanjian obligasi.<sup>49</sup>

Menurut Hipotesis 6, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) memengaruhi peringkat obligasi. Hasil uji regresi ordinal logistik menunjukkan koefisien 9,281 dengan nilai signifikan 0,019 ( $p < 0,05$ ), menunjukkan bahwa CSR mempengaruhi peringkat obligasi secara signifikan. Hasil menunjukkan bahwa pengungkapan CSR perusahaan dapat mendorong respons investor yang positif, meningkatkan investasi, dan akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.<sup>50</sup>

Tabel 9 menunjukkan bahwa perusahaan yang menerbitkan obligasi hijau memiliki skor CSR lebih tinggi dibandingkan dengan

---

<sup>48</sup> Fabozzi, Frank J., Ng, Peck Wah, dan Tunaru, Diana. *The Impact of Corporate Social Responsibility on Corporate Financial Performance and Credit Ratings in Japan*. *Jurnal of Asset Management*, 22, 21, ISSN 1470-8272. <https://kar.kent.ac.uk/87779/>

<sup>49</sup> Wenxia Ge and Mingzhi Liu. *Corporate Social Responsibility and The Cost of Corporate Bonds*. Elsevier. *Jurnal Of Accounting and Public Policy*. 2015. Asper School of Business, University of Manitoba, Winnipeg, Canada. 36. <https://www.researchgate.net/profile/Mingzhi-Liu/>

<sup>50</sup> Naufal Wasim Rabbani. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Income Smoothing, Mekanisme Corporate Governance, dan Corporate Social Responsibility Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Empiris dari Perusahaan Jasa Keuangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta. 2018. 82. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/38753/1/NAUFAL%20WASIM%20RABBANI-FEB.pdf>

perusahaan yang menerbitkan obligasi langsung, dengan koefisien Tread dan Tread Post yang positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa penerbitan obligasi hijau mendorong peningkatan partisipasi dalam kegiatan CSR yang lebih besar setelah penerbitan, terutama dalam tanggung jawab terhadap pemegang saham, kreditur, pemerintah, dan perlindungan lingkungan hidup. Hasil ini mendukung hipotesis H3 yang menyatakan adanya pengaruh positif penerbitan obligasi hijau terhadap skor CSR perusahaan.<sup>51</sup>

### I. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini selanjutnya, dalam tabel :

**Tabel 1.2. Sistematika Pembahasan**

<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b> Bab ini berisikan uraian dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian ini memiliki dua variabel penelitian dan indikator variabel, definisi operasional, asumsi penelitian dan hipotesis, serta sistem pembahasan.
<b>BAB II</b>	<b>KAJIAN PUSTAKA</b> Bab ini berisi tentang peneliti terdahulu yang mendukung dalam pembahasan dan kesimpulan, dan kajian teori ini yang mendukung penelitian ini, diantaranya adalah Teori Sinyal, Teori Agensi, Teori Legitimasi, <i>Good Corporate Governace</i> yaitu Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Istitusional, <i>Corporate Social Responsibility</i> , Nilai Perusahaan dan

<sup>51</sup> Xiaoguang Zhou and Yadi Cui. *Green Bonds, Corporate Performance, and Corporate Social Responsibility*. MDPI, *Sustainability*, 2019, 20, <https://doi.org/10.3390/su11236881>.

	Peringkat Obligasi
<b>BAB III</b>	<p><b>METODE PENELITIAN</b></p> <p>Bab ini berisikan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen penelitian, (Instrumen terdiri dari Cek list dan templet, software dan alat analisi, skala dan definisi operasional variabel) dan analisis data terdiri dari analisis data panel (terdiri asumsi 1, asumsi 2, asumsi 3, asumsi 4, asumsi 5 dan memiliki Y1 dan Y2)), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedasitas, dan uji autokorelasi), analisis regresi bergada ada (Y1 dan Y2), serta masing-masingnya Uji t, uji F, dan Uji Determinan)</p>
<b>BAB IV</b>	<p><b>PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b></p> <p>Bab ini berisikan Gambar Objek Penelitian (yang didalamnya BEI serta PEFINDO), Penyajian data yang dihasilkan 22 sampel dan data 110, analisis dan pengujian hipotesis ini berisitentang pembahasan hasil pengumpulan data kemudian dilakukan dengan alat SPSS, dan serta pengujian dengan alat SPSS akan keluar hasil dari SPSS, Kemudian Pembahasan ini dikaitan dengan rumusan masalah dan hasil pengelolaan SPSS.</p>
<b>BAB V</b>	<p><b>PENUTUP</b></p> <p>Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan, dan terdapat didalamnya keterbatasan, saran-saran ini bertujuan untuk peneliti selanjutnya.</p>



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti dapat menyisipkan bagian hasil penelitian yang terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, selanjutnya dilakukan membuat ringkasannya, baik yang sudah terpublikasikan, maka bisa dilakukan pengecekan suatu keabsahan dan posisi peneliti yang hendak dilakukan, berdasarkan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini diantaranya :

**Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu**

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	<b>Skripsi “Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” 2021, Dhadin Fathur Rozi.</b>	Persamaan dalam penelitian ini variabel bebas yang terdapat pada <i>Good Corporate Governance</i> dan variabel terikatnya adalah Nilai Perusahaan. Namun pada penerapannya lebih sama pada Nilai perusahaan sebagai variabel bebasnya.	Perbedaan dalam penelitian ini variabel bebasnya yang ada di <i>Corporate Social Responsibility</i> serta variabel terikatnya adalah Peringkat Obligasi. Serta dalam penerapannya terhadap Profitabilitas	Hasil dalam Skripsi ini adalah Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Dewan Komisaris berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Kepemilikan Manjerial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, Dewan Komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, Komite Audit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas,

				Dewan Direksi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, Profitabilitas memediasi pengaruh kepemimpinan manajerial terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas memediasi pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan, dan Profitabilitas tidak memediasi pengaruh dewan direksi terhadap nilai perusahaan.
2.	<b>Skripsi “. Analisis Pengaruh Profitabilitas , Income Smoothing, Mekanisme Corporate Governance, dan Corporate Social Responsibility Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Empiris dari Perusahaan Jasa Keuangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). 2018. Naufal Wasim Rabbani.</b>	Dalam penelitian ini, peringkat obligasi adalah variabel bebas dari <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> , dan variabel terikatnya adalah peringkat obligasi. Namun, peringkat obligasinya bebasnya digunakan dengan cara yang sama.	Nilai perusahaan adalah variabel terikat yang membedakan dari variabel terikat dalam penelitian ini.	Dalam penelitian ini, hipotesis 3 menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berdampak positif pada peringkat obligasi. Hasil uji regresi ordinal logistik menunjukkan koefisien 0,482 dan nilai signifikan 0,000 ( $p < 0,05$ ), sedangkan hipotesis 4 menunjukkan bahwa dewan komisaris independen juga berdampak positif pada peringkat obligasi. Hasil uji regresi logistik menunjukkan koefisien - 1,338 dan nilai signifikan 0,015 ( $p < 0,05$ ), sehingga hipotesis diterima. Menurut Hipotesis 6, peringkat obligasi dipengaruhi oleh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR). Hasil uji regresi ordinal logistik menunjukkan koefisien 9,281 dengan nilai signifikan 0,019 ( $p < 0,05$ ), menunjukkan bahwa

				pengungkapan CSR perusahaan dapat menghasilkan respons investor yang positif, peningkatan investasi, dan peningkatan nilai perusahaan pada akhirnya.
3.	<b>Artikel, The Effect Of Good Corporate Governace On Company Value Moderated By Intergrated Reporting. 2023. Sandi Permana, Aruddy dan Siti Jahroh.</b>	Nilai perusahaan adalah variabel bebas dari <i>Good Corporate Governance</i> dalam penelitian ini, dan nilai perusahaan adalah variabel terikatnya. Namun, nilai perusahaan bebasnya digunakan dengan cara yang sama.	Dalam penelitian ini, ada perbedaan antara variabel bebasnya <i>Corproate Social Responbility</i> dan variabel terikatnya, Peringkat Obligasi. Ini juga berbeda dalam hal menggunakan <i>Intergrated Reporting</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa GCG memiliki efek yang berbeda terhadap nilai perusahaan BUMN, tergantung pada objek perusahaan. Dalam perusahaan BUMN, tergantung pada objek perusahaan. Dalam perusahaan non-bank, hanya kepemilikan manajer dan komisaris independen yang mempengaruhi nilai perusahaan, tetapi dalam perusahaan non-bank, setelah pelaporan terintegrasi diterapkan, komisaris independen dan kepemilikan manajer mempengaruhi nilai perusahaan. Ini juga berlaku untuk perusahaan BUMN akumulatif.
4.	<b>Artikel, The Mediating Role of Corporate Social Responbility (CSR) Disclosure on Good Corporate Governace (GCG) and Firm Value.</b>	Dalam penelitian ini, nilai perusahaan adalah variabel bebas dari <i>Good Corporate Governace</i> dan nilai perusahaan adalah variabel terikatnya.	Ada perbedaan antara variabel bebas <i>Corproate Social Responbility</i> (CSR) dan variabel terikatnya, Peringkat Obligasi, dalam peneliti ini. Selain itu,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Good Corproate Governace</i> (GCG) berdampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Nilai GCG dibentuk oleh indikator dewan direksi dan kepemilikan manajer, yang berarti bahwa semakin baik manajemen perusahaan dan dewan direksi semakin tinggi

	<b>2020. Saparila Worokinasih dan Muhammad Lutfi Zuhdi bin Mohammad Zaini.</b>	Namun, kedua nilai tersebut digunakan dengan cara yang sama.	menggunakan laporan yang diperluas berbeda, tetapi CSR hanya sebagai peran perantara pengungkapan.	nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pasar dan investor memberikan penilaian yang lebih tinggi kepada bisnis yang menerapkan GCG.
5.	<b>Jurnal, Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Peringkat Obligasi. 2021. Putri Nurmala dan Akhmad Sigit Adiwibowo.</b>	Persamaan dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu <i>Good Corporate Governance</i> serta terdapat pada variabel terikatnya adalah Peringkat Obligasi.	Perbedaan dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu <i>Corporate Social Responsibility</i> dan terdapat pada variabel terikatnya adalah Nilai Perusahaan. Serta dalam pelaporannya terdapat Kepemilikan institusional, Dewan komisaris independen dan komite audit.	Hasil dalam penelitiannya adalah mengevaluasi bagaimana manajemen perusahaan berdampak pada peringkat obligasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 hingga 2018. Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih dua puluh perusahaan dengan 100 data sampel. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linear berganda. Hasil menunjukkan bahwa dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peringkat obligasi, sedangkan kepemilikan institusional dan komite audit memiliki pengaruh signifikan. Secara keseluruhan, peringkat obligasi sangat dipengaruhi oleh manajemen perusahaan yang baik.
6.	<b>Jurnal, The Impact Of Corporate Social Responsibility On</b>	Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah dampaknya terhadap	Dalam penelitian ini, ada perbedaan karena ada variabel bebas, yaitu <i>Good</i>	Hasil penelitian ini, dari model probit menunjukkan bahwa CSR meningkatkan peringkat kredit perusahaan di Jepang secara

	<b>Corporate Financial Performance And Credit Rating In Japan. 2021. Fabozzi, Farank J., Ng, Peck Wah And Tunaru, Diana</b>	<i>Corporate Social Responsibility</i> , dan variabel terikatnya adalah peningkatan dalam penilaian resiko.	<i>Corporate Governance</i> , dan variabel terikatnya, yaitu nilai perusahaan dan obligasi. Selain itu, penelitian ini dilakukan di Jepang. Serta terdapat kredatnya di variabel terikatnya.	keseluruhan. Pada dasarnya, kami melihat perbedaan antara pilar layanan pelanggan (CSR) karena pilar E dan G memiliki pengaruh yang signifikan dan positif pada peringkat kredit, sedangkan pilar sosial memiliki pengaruh yang lebih kecil pada kelayakan kredit emiten. Perusahaan dengan manajemen yang kuat dan reputasi ramah lingkungan memiliki peringkat kredit yang sama.
7.	<b>Artikel, Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019). 2021. Annisa Devi Lestari Zulaikha.</b>	Dalam penelitian ini, dampaknya terdapat <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> adalah variabel bebas, dan nilai perusahaan adalah variabel terikat.	Ada perbedaan dalam penelitian ini karena ada variabel terikat, yaitu peringkat obligasi.	Hasil penelitian, yang didasarkan pada Hipotesis 1(H1), menunjukkan bahwa jumlah dewan komisaris berdampak positif pada nilai perusahaan. Nilai Signifikan t adalah 0,001 dan 3,269. Ini mendukung teori agensi, yang menyatakan bahwa nilai perusahaan meningkat jika ada sedikit konflik kepentingan di antara pihak yang bertanggung jawab. Menurut Hipotesis ketiga (H3) dan hipotesis keempat (H4) dan kelima (H5), kepemilikan institusional dan komite audit menguntungkan nilai perusahaan, masing-masing dengan nilai signifikan t 0,000 dan t 4,817.
8.	<b>Artikel, The Influence Of</b>	Dalam penelitian ini,	Peringkat obligasi adalah	Menurut penelitian ini, Komite Audit, Komisaris

	<p><b>Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, And Diversity Board Of Direktors On Firm Value ( Emperical Study On Property And Real Estate Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange From 2017 to 2020. 2022. Lamhot Leonard Fitri dan Dwi Asih Surjadari.</b></p>	<p><i>Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility</i> adalah variabel bebas, dan nilai perusahaan adalah variabel terikat.</p>	<p>variabel terikat dalam penelitian ini, tetapi variabel terikat lain dalam penelitian ini adalah keberagaman dewan direksi.</p>	<p>Independen, dan CSR berkontribusi secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk Komisaris Independen, nilai t-hitung 2,027 lebih besar dari t-tabel 1,667 dan tingkat signifikansi 0,047 (<math>&lt;0,05</math>) menunjukkan bahwa H1 diterima; untuk Komite Audit, nilai t-hitung 2,225 lebih besar t-tabel 1,667 dan tingkat signifikansi 0,029 menunjukkan bahwa H2 diterima.</p>
9.	<p><b>Artikel, The Influence Of Good Corporate Governance And Corporate Social Responsibility On Firm Value : Evidence From Indonesia. 2019. Farida Farida, Andika</b></p>	<p>Nilai Perusahaan adalah variabel terikat, dan <i>Good Corproate Governance dan Corporate Social Responsibility</i> adalah variabel bebas dalam penelitian ini.</p>	<p>Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah peringkat obligasi.</p>	<p>Penelitian ini meneliti pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV dengan menggunakan metode efek acak dan data panel regresi. Hasilnya menunjukkan bahwa , meskipun ada anomali, GCG hanya berdampak parsial pada nilai perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, telah terbukti bahwa CSR perusahaan di Bursa Efek Indonesia, teruatam pada saham LQ-45, sangat</p>

	<b>Ramadhan And Ratih Wijayanti</b>			memengaruhi nilai perusahaan.
10.	<b>Jurnal, Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. 2024. Mochamad Sulthan Firdaus dan Tantina Haryanti.</b>	Dalam penelitian ini, nilai perusahaan adalah variabel terikat, sedangkan <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> adalah variabel bebas.	Peringkat obligasi adalah variabel terikat dalam penelitian ini.	Hasil uji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa, dengan p-value 0,048 dan 0,283, dan koefisien jalur positif, profitabilitas memoderasi pengaruh kepemilikan manajer dan dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tinggi memperkuat nilai perusahaan dengan meningkatkan laba, modal, deviden, harga saham, dan minat investor. Dewan komisaris independen yang efektif juga memperkuat hubungan ini dengan meningkatkan kepercayaan investor. Selain itu, profitabilitas berfungsi sebagai variabel moderasi yang memengaruhi hubungan antara nilai perusahaan dan tanggung jawab sosial. Dengan kata lain, profitabilitas mendukung pelaksanaan Corporate Social Responsibility, meningkatkan reputasi perusahaan, menarik investor, dan berdampak positif pada harga saham dan nilai perusahaan di masa depan.
11	<b>Artikel. Pengaruh Good Corporate</b>	Dalam penelitian ini, Good Corporate	Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi baik oleh jumlah dewan

	<p><b><i>Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019). 2021. Annisa Devi Lestari Zulaikha</i></b></p>	<p>Governance dan Corporate Social Responsibility adalah variabel bebas, dan nilai perusahaan adalah variabel terikat.</p>	<p>peringkat obligasi.</p>	<p>komisaris , kepemilikan institusional, komite audit, dan kepemilikan manajerial, masing-masing dnegan nilai signifikan t yang berbeda. Selain itu, <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) juga ditunjukkan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, seperti yang ditunjukkan oleh nilai signifikan t. Singkatnya, ada korelasi positif yang kuat antara pengungkapan CSR dan meningkatkan nilai perusahaan. Ini mendukung teori bahwa agensi dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi konflik kepentingan.</p>
12	<p><b><i>Artikel, . Effect Of Profit Management Financial Ratio And Corporate Governance Mechanism On Bond Rating. 2021. Rizka Dewi Oktaviyani.</i></b></p>	<p>Dalam penelitian ini, peringkat obligasi adalah variabel terikat ,dan <i>Corporate Governance</i> adalah Variabel bebas.</p>	<p>Tidak ada nilai perusahaan sebagai variabel terikat dalam penelitian ini, tetapi variabel bebasnya adalah <i>Corporate Social Responbily</i>.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja bisnis dapat ditingkatkan dengan meningkatkan laba melalui manajemen laba. Ini mengubah peringkat obligasi dan menarik investor untuk memberikan utang karena perusahaan dengan peringkat obligasi tinggi cenderung lebih diminati. Arif menyatakan bahwa manajemen laba memiliki pengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Studi oleh Almilia dan Devi menemukan bahwa rasio</p>



				likuiditas, yang menunjukkan kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi kewajibannya, juga berkontribusi pada peringkat obligasi. Kualitas audit memngaruhi peringkat obligasi, menurut akuruan akuntan publik. Obligasi perusahaan yang diaudit oleh KAP Big 4 memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk mendapatkan peringkat investasi tinggi dari pada obligasi perusahaan yang tidak diaudit oleh KAP Big 4.
13	<b>Arikel, Corporate Social Responsibility and The Cost of Corporate Bonds. 2015. Wenxia Ge and Mingzhi Liu.</b>	Dalam penelitian ini, sama adanya obligasi digunakan sebagai variabel terikat, dan <i>Corporate Social Responsibility</i> digunakan sebagai variabel bebas.	Dalam penelitian ini, tidak ada nilai perusahaan dan pemeringkatan pada obligasi dengan biaya obligasi pada korporasi yang ditetapkan sebagai variabel terikat. Namun, <i>Good Corporate Governance</i> adalah variabel bebasnya.	Hasil dari studi ini. Perusahaan yang memiliki kinerja <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) yang baik memiliki peluang yang baik untuk memperoleh utang publik. Sebaliknya, peringkat kredit yang lebih baik biasanya dikaitkan dengan spread imbal hasil obligasi yang lebih rendah, dan skor kekuatan layanan pelanggan (CSR) juga dikaitkan dengan penurunan spread imbal hasil obligasi.
14	<b>Artikel, Green Bonds, Corporate Performance, and Corporate Social Responsibility.</b>	Dalam penelitian ini, Corporate Social Responsibility digunakan sebagai variabel bebas, dan obligasi	Tidak ada pemeringkatan dan nilai perusahaan, sedangkan untuk penelitian ini ada obligasi ramah	Perusahaan yang menerbitkan obligasi hijau memiliki Skor CSR yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang menerbitkan obligasi langsung, dengan koefisien Tread dan

	<b>MDPI, Sustainability. 2019. Xiaoguang Zhou and Yadi Cui.</b>	digunakan sebagai variabel terikat.	lingkungan yang digunakan sebagai variabel terikat. Namun variabel bebasnya adalah <i>Good Corporate Governance</i> dan Kinerja Perusahaan.	Tread Post yang positif dan signifikan, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 9. Ini menunjukkan bahwa penerbitan obligasi hijau menyebabkan partisipasi yang lebih besar dalam kegiatan CSR setelah penerbitan, terutama dalam hal tanggung jawab terhadap pemegang saham, kreditur, pemerintah, dan perlindungan lingkungan. Hasil ini mendukung hipotesis H3 yang menyatakan bahwa penerbitan obligasi hijau memiliki efek positif terhadap skor CSR perusahaan.
15	<b>Artikel, Pengaruh Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2015). 2018. Kunni Fauztina Sahhyla, Sulistro, dan</b>	Penelitian ini menggunakan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) sebagai variabel bebas, dan peringkat obligasi sebagai variabel terikat.	Nilai Perusahaan digunakan sebagai variabel terikat, dan <i>Corporate Social Responsibility</i> digunakan sebagai variabel bebas.	Penelitian ini menemukan bahwa peringkat obligasi perusahaan yang baik dan tingkat profitabilitas. Faktor-faktor seperti dewan direksi, komite audit, ukuran perusahaan, dewan komisaris, dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peringkat obligasi, sementara kepemilikan institusional dan manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan. Menurut uji hipotesis, semua variabel ini kecuali kepemilikan institusional dan manajer, memiliki tingkat signifikansi dibawah 5%. Ini menunjukkan bahwa tata kelola yang baik dan profitabilitas yang tinggi sangat penting untuk

	<b>Rita Indah Mustikowati.</b>			meningkatkan peringkat obligasi.
<b>16</b>	<b>Artikel, Pengaruh Laba, Rasio Keuangan dan Corporate Governance Terhadap Peringkat Obligasi. 2020. Yelsha Dewi Pasca</b>	Dalam penelitian ini, <i>Corporate Governance</i> digunakan sebagai variabel bebas, dan peringkat obligasi digunakan sebagai variabel terikat.	Dalam penelitian ini, nilai perusahaan tidak digunakan sebagai variabel terikat, dan <i>Corporate Social Responbilty</i> (CSR) digunakan sebagai variabel bebas. Selain itu, laba dan rasion keuangan digunakan sebagai variabel bebas.	Hasil dari persamaan regresi logistik menunjukkan bahwa laba, likuidasi, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan kualitas audit sangat mempengaruhi peringkat obligasi; laba yang lebih tinggi menurunkan peringkat obigasi, sedangkan likuiditas, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan kualitas audit yang lebih baik meningkatkan peringkat obligasi. Sebaliknya, kepemilikan institusional, rasio nilai pasar, dan aktivitas perusahaan tidak mempengaruhi peringkat obligasi.

Sumber : Penelitian Dahulu

## B. Kajian Teori

### 1. Teori Sinyal

Godfrey menyatakan bahwa konsentrasi logis dari teori signaling adalah bahwa manajer diberi insentif untuk mengirimkan sinyal yang menunjukkan bahwa mereka dapat memperoleh keuntungan di masa depan, karena jika investor mempercayai sinyal tersebut, harga saham

akan meningkat, dan pemegang saham, manajer yang bertindak demi kepentingan mereka, akan mendapatkan keuntungan.<sup>52</sup>

## 2. b. Teori Agensi

Godfrey mengatakan bahwa Jensen membuat teori agensi, dan Meckling menjelaskan hubungan antara pemilik (prinsipal) dan pengelola (agen). Menurut teori ini, prinsipal menyewa agen untuk melakukan pekerjaan atas nama mereka. Dengan pertumbuhan bisnis yang membutuhkan manajemen profesional, perbedaan antara pemilik dan pengelola menjadi semakin mencolok. Ini dapat menyebabkan konflik kepentingan. Jensen dan Meckling menekankan bahwa kontrak dan pengawasan sangat penting untuk mengurangi biaya agensi dan memastikan bahwa agen bertindak sesuai dengan prinsip.<sup>53</sup>

Rahmawati menyatakan bahwa teori agensi menggambarkan dinamika ekonomi dalam perusahaan besar di mana agen atau pemegang saham mengelola perusahaan sementara pemegang saham memilikinya. Teori agensi berbeda dengan pandangan ekonomi sebelumnya yang menganggap bahwa perusahaan hanya dimiliki oleh satu orang. Teori ini mengakui bahwa pemegang saham yang ingin perusahaan tumbuh dengan laba tinggi, deviden yang stabil, dan harga saham yang meningkat berbeda dari manajer yang mungkin memiliki kepentingan yang berbeda. Oleh

---

<sup>52</sup> Jayne Godfrey, Allan Hodgson, Ann Tarca, Jane Hamilton, dan Scott Holmes. *Accounting Theory 7 Th Edition*. (Singapore : Wiley, 2009), 376.

<sup>53</sup> Jayne Godfrey, Allan Hodgson, Ann Tarca, Jane Hamilton, dan Scott Holmes. *Accounting Theory 7 Th Edition*. (Singapore : Wiley, 2009), 362.

karena itu, teori ini menekankan bahwa pengawasan dan kontrak diperlukan untuk menyelaraskan tujuan pemegang saham dan manajer.<sup>54</sup>

### 3. Teori Legitimasi

Menurut Mahmud, pandangan Suchman tentang teori legitimasi mengacu pada bagaimana masyarakat menganggap perilaku perusahaan sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku. Legitimasi ini dianggap sangat penting untuk mendapatkan dukungan dan sumber daya yang berkelanjutan. Suchman dan koleganya menekankan bahwa legitimasi tergantung pada nilai dan tindakan perusahaan yang sesuai dengan masyarakat. Ini juga tergantung pada bagaimana perusahaan memberikan legitimasi dirinya dengan mematuhi hukum, memperhatikan lingkungan, dan mengikuti kebijakan yang diakui.<sup>55</sup>

### 4. *Good Corporate Governance*

#### a. *Pengertian Good Corporate Governance*

Menurut Effendi, laporan Turbunbull tentang *Corporate Governance* didefinisikan sebagai salah satu sistem pengendalian internal perusahaan dengan tujuan utama mengelola resiko yang signifikan untuk mencapai tujuan bisnis dan melindungi aset

<sup>54</sup> Rahmawati dan Krismiaji. *Teori Akuntansi Keuangan*. (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2021), 11.

<sup>55</sup> Md Tapan Mahmud. *Theory and Its Relationship to CSR Disclosures : A Literature Review*. Kyusu University, Graduate School of Economics, Departemen of Economy and Business. 2019. 3. <https://www.researchgate.net/publication/332071103>

perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang.<sup>56</sup>

Menurut buku Effendi, World Bank, “*Good Corporate Governance*” adalah kumpulan undang-undang, aturan, dan prinsip yang harus dipatuhi yang dapat mendorong kinerja sumber daya perusahaan untuk beroperasi dengan efektif dan menghasilkan nilai ekonomi yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan masyarakat umum secara keseluruhan dalam jangka panjang.<sup>57</sup>

Menurut Komite Cadbury dalam Budiharta dan Gusnandi, *Corporate Governance* adalah sistem yang mengatur dan mengawasi perusahaan. Ini adalah set peraturan yang mengatur hubungan antara pengelola perusahaan, pemegang saham, kreditur, pemerintah, karyawan, dan pemegang kepentingan lain yang memiliki hak dan kewajiban yang terkait dengan mereka.<sup>58</sup>

Dari definisi di atas, *Corporate Governance* adalah sistem yang digunakan untuk mengelola dan mengawasi perusahaan dengan tujuan mengendalikan resiko, melindungi aset, dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang. Sistem ini terdiri dari undang-undang, prinsip, dan aturan yang harus diikuti agar perusahaan dapat beroperasi dengan baik dan menghasilkan nilai

---

<sup>56</sup> Muh. Arief Effendi. *The Power Of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi Edisi 2*. (Jakarta : Salemba Empat, 2016),2.

<sup>57</sup> Muh. Arief Effendi. *The Power Of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi Edisi 2*. (Jakarta : Salemba Empat, 2016),2

<sup>58</sup> Dedi Kusmayadi, Dedi Rudiana, dan Jajang Badruzaman. *Good Corporate Governance*. (Tasikmalaya : LPPM Universitas Siliwangi, 2015).8-11. <http://repositori.unsil.ac.id>

ekonomi berkelanjutan. Selain itu, *Corporate Governance* mengatur hubungan antara pemangku kepentingan dan manajemen perusahaan dengan mempertimbangkan hak dan kewajiban mereka.

#### **b. Tujuan *Good Corporate Governance***

Praktik-praktik yang tidak sehat seperti perdagangan orang dalam (*insider trading*), akuisisi internal, dan transaksi hubungan istimewa yang merugikan pemegang saham minoritas dapat dicegah dengan menerapkan manajemen perusahaan yang baik. Selain itu, penerapan tata kelola perusahaan yang baik membantu menciptakan pesaing yang sehat dan transparan.

Ada lima tujuan utama untuk *Good Corporate Governance*, menurut Siswanto Sutanjo dan E. John Aldridge. Berikut adalah kelima tujuan tersebut :

- 1) Melindungi hak dan kepentingan pemegang saham
- 2) Melindungi hak dan kepentingan pihak lain yang tidak memiliki saham,
- 3) Meningkatkan nilai perusahaan dan para pemegang saham
- 4) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen perusahaan dan Dewan Pengurus, Serta
- 5) Meningkatkan hubungan Dewan Pengurus dengan manajemen senior.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Dedi Kusmayadi, Dedi Rudiana, dan Jajang Badruzaman. *Good Corporate Governance*. (Tasikmalaya : LPPM Universitas Siliwangi, 2015). 8-11. <http://repositori.unsil.ac.id>

Menurut Indra Surya dalam buku Effendi, *Good Corporate Governance* memiliki beberapa tujuan untuk perusahaan:

- 1) Mempermudah investasi domestik dan internasional.
- 2) Mengurangi biaya modal.
- 3) Membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana meningkatkan kinerja ekomi perusahaan
- 4) Meningkatkan keyakinan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan.
- 5) Melindungi direksi dan komisaris perusahaan dari tindakan yang tidak pantas.<sup>60</sup>

### c. Manfaat *Good Corporate Governance*

Wilson Arafat menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* akan memiliki keuntungan besar, dibawah ini , yaitu :

- 1) Meningkatkan kinerja perusahaan melalui proses pengambilan keputusan yang lebih baik, efisiensi operasional yang lebih baik, dan pelayanan yang lebih baik kepada stakeholder.
- 2) Meningkatkan nilai perusahaan.
- 3) Meninhkatkan kepercayaan investor.
- 4) Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan karena mereka akan mendapatkan lebih banyak uang.<sup>61</sup>

<sup>60</sup> Muh. Arief Effendi. *The Power Of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi Edisi 2*. (Jakarta : Salemba Empat, 2016),8.

<sup>61</sup> Dedi Kusmayadi, Dedi Rudiana, dan Jajang Badruszaman. *Good Corporate Governance*. (Tasikmalaya : LPPM Univeristas Siliwangi, 2015).8-11. <http://repositori.unsil.ac.id>



#### d. Elemen *Good Corporate Governance*

Berikut ini penjelasan dari elemen-elemen Good Corporate Governance, yaitu :

##### 1) Dewan Komisaris

Menurut KKNG, tugas utama dewan komisaris adalah memantau aturan perusahaan, perlengkapan, dan kualitas informasi yang ada dalam pelaporan kinerja dewan direksi. Dewan komisaris juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan telah menerapkan GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Menurut penelitian Dalton, jumlah dewan komisaris yang lebih besar menunjukkan kualitas perusahaan yang lebih baik , karena semakin banyak orang yang melacak tindakan manajemen sehingga mereka selalu bertindak sesuai dengan keinginan pemegang saham. Indikator yang digunakan untuk mengukur dewan komisaris adalah sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Dewan Komisaris} = \Sigma \text{ Dewan Komisaris}$$

Sumber : Manajemen Teori dan Terapan<sup>62</sup>

##### 2) Dewan Direksi

Rahmawati menyatakan bahwa dewan direksi memiliki peran dan fungsi yang sangat penting untuk suatu perusahaan. Dewan direksi juga bertanggung jawab untuk suatu perusahaan. Dewan direksi juga bertanggung jawab untuk menetapkan

<sup>62</sup> Brayen Prastika Dwi Putra .*Pengaruh Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen, Terhadap Kinerja Perusahaan* . Tahun 8. No.2. 2015. 72. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id>

kebijakan perusahaan, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek, dan menjadi perwakilan perusahaan baik di dalam maupun di luar perusahaan. Kinerja perusahaan meningkat sebagai hasil dari peningkatan hubungan dengan pihak eksternal.

Menurut Santoso, direktur adalah bagian perusahaan yang disetujui yang bertanggung jawab atas operasi bank. Jumlah anggota dewan setiap sektor perusahaan menentukan kualitas pengaturan. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/2006 tentang manajemen perusahaan yang efektif, dewan direksi terdiri dari sekitar 3 orang. Jumlah anggota dewan direksi dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Ukuran Dewan Direksi} = \Sigma \text{ Dewan Direksi}$$

Sumber : Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (JAKMAN)<sup>63</sup>

### 3) Komite Audit

Menurut Rahmawati tentang Ikatan Komite Audit Indonesia, itu adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan bekerja dengan independen dan profesional. Komite audit bertanggung jawab untuk membantu dewan komisaris melakukan tugas yang lebih baik dalam hal akuntansi, pengawasan internal, dan laporan keuangan.

<sup>63</sup> Nanik Septiana dan Muhammad Abdul Aris. *Analisis Proposi Dewan Komisaris Independen, Ukuran Dewan Direksi, Komite Audit, Blockholder Ownership terhadap Kinerja Keuangan (Analysis of Independent Commissioner Board Proportion, Board of Directors Size, Audit Committee, Blockholder Ownership on Financial Performance)*. Vol 4, No 2, 2023. 106. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i2.1051>

Menurut Ferial et al., Komite Audit adalah kelompok penasihat yang dibentuk oleh badan pemimpin utama. Mereka bertanggung jawab untuk mengelola laporan moneter, melakukan pemeriksaan eksternal, dan memperhatikan sistem pengendalian orang dalam. Dengan memeriksa kepada dewan peninjau independen dari seluruh komite audit perbankan, variabel kelompok peninjau dapat dihitung jumlah komite audit, Rumus digunakan :

$$\text{Komite Audit} = \frac{\text{Komisaris Independen dalam Komite Audit}}{\Sigma \text{Komite Audit}}$$

Sumber : Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (JAKMAN)<sup>64</sup>

#### 4) Kepemilikan Manajerial

Menurut Jensen & Meckling, kepemilikan saham oleh manajemen dapat memotivasi mereka untuk melakukan pekerjaan sebaik mungkin untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan. Selain itu, karena mereka juga memiliki bagian dari keuntungan perusahaan, manajer dapat berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.<sup>65</sup>

<sup>64</sup> Nanik Septiana dan Muhammad Abdul Aris. *Analisis Proposi Dewan Komisaris Independen, Ukuran Dewan Direksi, Komite Audit, Blockholder Ownership terhadap Kinerja Keuangan (Analysis of Independent Commissioner Board Proportion, Board of Directors Size, Audit Committee, Blockholder Ownership on Financial Performance)*. Vol 4, No 2, 2023. 106. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i2.1051>

<sup>65</sup> Aisyah Yulianti dan Nur Cahyonowati. Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. Diponegoro. Volume 12, Nomor 3 Tahun 2023, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

Menurut Yudha, dalam penelitian ini, rasio kepemilikan manajer dinyatakan dengan membandingkan jumlah saham yang dimiliki oleh manajer, komisaris dan direksi dengan jumlah saham yang beredar.

$$\text{Rasio Kepemilikan Manajerial} = \frac{\Sigma \text{ Saham Direksi, Komisaris dan Manajer}}{\Sigma \text{ Saham Beredar}}$$

Sumber : Jurnal Akuntansi<sup>66</sup>

#### 5) Kepemilikan Institutional

Menurut Pradana dan Raharja, kepemilikan institusional adalah jumlah saham yang dimiliki oleh pihak institusi.

Kepemilikan institusional yang semakin dominan menguntungkan perusahaan karena memungkinkan fungsi pengawasan untuk memantau bagaimana manajer menggunakan aktiva perusahaan secara efektif. Dalam kebanyakan kasus, kepemilikan institusional yang lebih besar (lebih dari 5%) menunjukkan kemampuan mereka untuk memantau manajemen.<sup>67</sup>

Menurut Yudha, dalam penelitian ini, rasio kepemilikan institusional dapat digambarkan dengan membandingkan jumlah

<sup>66</sup> Adil Ridlo Fadillah. *Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Istitusional Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di LQ45*. Vol 12, Nomor 1, 2017. 43. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak/article/download/294/206>

<sup>67</sup> Nita Ayu Widyasari, Suhadak, dan Achmad Husaini. *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013)*. Malang. Jurnal Administasi Bisnis (JAB)/Vol.26 No. 1 September 2015. [administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id)

salam yang dimiliki oleh suatu institusi dengan total saham yang beredar.

$$\text{Rasio Kepemilikan Institusional} = \frac{\Sigma \text{ Saham yang dimiliki institusi}}{\Sigma \text{ Saham Beredar}}$$

Sumber : Jurnal Akuntansi<sup>68</sup>

#### e. *Corporate Social Responsibility*

##### 1) **Pengertian *Corporate Social Responsibility***

Munurut *World Business Council on Sustainable Development* (WBCSD), *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen perusahaan untuk menerapkan etika perilaku dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan sambil meningkatkan kualitas hidup karyawan ,keluarga mereka, komunitas lokal, dan masyarakat secara keseluruhan.<sup>69</sup>

Menurut ISO 26000, CSR adalah tanggung jawab sebuah organisasi terhadap dampak keputusan kegiatan lingkungannya pada masyarakat. Dampak ini harus ditunjukkan dengan perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan keberlanjutan, seperti kesehatan dan kesejahteraan masyarakat; mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan; mengikuti hukum dan norma perilaku internasional; dan berintegrasi dengan organisasi lain.

<sup>68</sup> Adil Ridlo Fadillah. *Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Istitusional Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di LQ45*. Vol 12, Nomor 1, 2017. Hal 43. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak/article/download/294/206>

<sup>69</sup> Muh. Arief Effendi. *The Power Of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi Edisi 2*. (Jakarta : Salemba Empat, 2016),162.

## 2) Tujuan *Corporate Social Responsibility*

Menurut T. Romi, Lima langkah berikut dapat digunakan sebagai garis besar untuk merancang Program CSR :

- a) *Engagement*. Metode awal untuk berinteraksi dengan masyarakat untuk membangun komunikasi dan relasi yang baik. Tujuan utama dari langkah ini adalah meningkatkan pemahaman, penerimaan, dan kepercayaan masyarakat yang akan dijadikan sasaran CSR.
- b) *Assesment*. Cari masalah kebutuhan masyarakat yang akan digunakan sebagai dasar untuk membuat program. Tidak hanya pendekatan yang didasarkan pada kebutuhan (aspirasi masyarakat), tetapi juga pendekatan yang didasarkan pada hak (konveksi internasional atau standar normatif hak-hak sosial masyarakat).
- c) *Plant of Action* . Membuat rencana tindakan. Program yang akan dilaksanakan harus mempertimbangkan aspirasi masyarakat (stakeholders) dan tujuan perusahaan (termasuk stakeholders).
- d) *Action and Facilitation*. Implimentasi program yang telah disetujui. Program dapat dilaksanakan secara mandiri oleh masyarakat atau organisasi lokal, tetapi LSM dan perusahaan juga dapat membantu. Pendampingan, supervisi, dan monitoring sangat penting untuk keberhasilan program.

- e) *Evaluation and Termination or Reformation*. Evaluasi tingkat keberhasilan program CSR di lapangan. Sebagai hasil dari evaluasi, pihak-pihak yang terlibat harus mencapai kesepakatan untuk mengakhiri kontrak dan keluar.<sup>70</sup>

### 3) **Manfaat *Corporate Social Responsibility***

Menurut Effendi, empat keuntungan berikut akan diperoleh perusahaan jika menerapkan CSR:

- a) Perusahaan dapat bertahan dan berkaembang. Selain tu, perusahaan juga memperoleh persepsi (citra) yang positif dari masyarakat luas.
- b) Perusahaan lebih mudah memperoleh modal.
- c) Perusahaan dapat mempertahankan sumber daya manusia yang lebih baik.
- d) Perusahaan dapat meningkatkan pengambilan kritis dan mempermudah manajemen resiko.<sup>71</sup>

### 4) **Ruang Lingkup *Corporate Social Responsibility***

Dalam bukunya *Cannibals with Forks*, John Elkington memperkenalkan konsep triple bottom line, yang menekankan bahwa perusahaan yang ingin berkelanjutan harus mempertimbangkan tiga elemen utama : Profit, People, dan Planet.

Selain mengutamakan keuntungan ekonomi (profit), perusahaan

<sup>70</sup> T. Romi Marcellly. *Corporate Social Responsibility (CSR) : Tinjauan Teori dan Praktek di Indonesia* . Riau : Jurnal Aplikasi Bisnis. Vol.2. No.2, April 2012. <https://jab.ejournal.unri.ac.id>

<sup>71</sup> Muh. Arief Effendi. *The Power Of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi Edisi 2*. (Jakarta : Salemba Empat, 2016),165.

juga harus memperhatikan kesejahteraan masyarakat (people) dan kelestarian lingkungan (planet). Oleh karena itu, tanggung jawab perusahaan mencakup aspek sosial dan lingkungan, serta aspek finansial.<sup>72</sup>

Menurut Fatmami dan Fauzan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk memenuhi kebutuhan para stakeholder disebut CSR. Menurut Clarkson, Plemlee, Vertebeten, dan Jao et al., Penelitian ini akan mengukur CSR dengan menggunakan analisis konten. Standar GRI yang diterbitkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) pada tahun 2016 akan digunakan untuk mengukur CSR.

$$\text{Corporate Social Responsibility} = \frac{\Sigma \text{Skor 1 yang diperoleh}}{\Sigma \text{Item GRI Standards}}$$

Sumber : Jurnal Akuntansi dan Keuangan<sup>73</sup>

## f. Nilai Perusahaan

### 1) Konsep Nilai Perusahaan

Memaksimalkan laba adalah tujuan utama pendirian perusahaan karena laba yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan saham dan menarik investor untuk berinvestasi. Seperti yang dijelaskan oleh Brigham & Daves dalam Pakhan dan Yurist, nilai perusahaan menunjukkan bagaimana

<sup>72</sup> Muh. Arief Effendi. *The Power Of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi Edisi 2*. (Jakarta : Salemba Empat, 2016),165.

<sup>73</sup> Robert Jao, Suwadi Ng, Anthony Holly, Michael Alexander Rotty dan Lasty Agustuty. *Peran Corporate Social Responsibility Dalam Meningkatkan Reputasi Perusahaan Serta Dampaknya Terhadap Stock Return*. Volume 08, No 1. 2023. 22. <http://jak.uho.ac.id/index.php/journal>



investor melihat keberhasilannya, yang dapat dilihat dari harga sahamnya. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar manfaat yang diterima pemegang sahamnya.<sup>74</sup>

## 2) Indikator Pengukuran Nilai Perusahaan

James Tobin, ekonom pemenang hadiah nobel, memperkenalkan rasio 'Q' pada tahun 1969 dan menjelaskan bahwa rasio 'Q' adalah nilai pasar suatu perusahaan dibandingkan dengan biaya penggantian asetnya.

$$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{Nilai Pasar Perusahaan}}{\text{Biaya Penggantian Aset Perusahaan}}$$

Nilai kurang dari satu menunjukkan bahwa pasar menganggap nilai perusahaan kurang dari total asetnya. Nilai lebih dari satu menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan lebih besar dari total asetnya karena faktor-faktornya yang tidak tercatat, seperti ekuitas merek. Oleh karena itu, Ratio Q yang lebih tinggi menunjukkan bahwa pasar menganggap kinerja perusahaan lebih baik.<sup>75</sup>

<sup>74</sup> Yosef Valentino Hardianto dan Muhammad Muslih. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)*. e-Proceeding of Management : vol.8.no.2.2021. 1127. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id>

<sup>75</sup> Moeen Naseer Butt, Ahmed S.Baig & Fazal Jawad Seyyed. *Tobin's Q approximation as a Metric of Firm Performance : an Empirical Evaluation*. Journal of Strategic Marketing. 2021, 3. <https://www.researchgate.net>

## g. Peringkat Obligasi

### 1) Pengertian Obligasi

Menurut PSAK 50 (Revisi 2014) dalam instrumen keuangan, obligasi termasuk dalam liabilitas keuangan yang meningkatkan pinjaman untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada pihak lain.<sup>76</sup>

Menurut Bodie, Kane dan Marcus, Obligasi, juga dikenal sebagai *bond*, adalah sekuritas yang diterbitkan dengan pengatur pinjaman. Pinjaman menerbitkan atau menjual obligasi kepada pemberi pinjaman untuk sejumlah uang tunai; bagi peminjam, obligasi adalah 'IOU'. Pengatur mewajibkan emiten untuk membayar pemegang obligasi pada tanggal tertentu.<sup>77</sup>

Menurut Hanafi, Obligasi adalah utang yang dikelurakan oleh perusahaan, baik secara tercatat (*Public Placement*) maupun secara langsung di jual ke investor potensial (*Private Placement*). Obligasi biasanya memiliki struktur yang sederhana, perusahaan mengeluarkan surat berharga, juga dikenal sebagai utang, yang menjanjikan pembayaran dalam jangka waktu tertentu.<sup>78</sup>

Surat pernyataan utang yang diberikan penerbit obligasi kepada pemegang obligasi dan janji untuk membayar kembali pokok utang dan kupon pada tanggal jatuh tumpo pembayaran

<sup>76</sup> Imada Firmansyah Putri, Indriyana Puspitasari dan Fitri Laela Wijayati. 2020. *Pengantar Akuntansi Lanjutan*. Depok : Rajagrafindo Persada, 179.

<sup>77</sup> Bodie, Kane, dan Marcus. 2014. *Manajemen Portofolio dan Investasi Edisi Global Edisi 9 Buku 1*. Jakarta ; MC.Graw Hill Education. 459-460.

<sup>78</sup> Mahmud M.Hanafi. 2017. *Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Yogyakarta : BPFE. 49.

dekenal sebagai obligasi. Berinvestasi pada obligasi berarti memberikan pinjaman kepada perusahaan yang menerbitkan obligasi. Baik perusahaan maupun negara menerbitkan obligasi dengan tingkat kupon yang lebih tinggi dari pada bunga deposito. Kupon akan terus dibayarkan sesuai dengan perjanjian pada sebulan, tiga bulanan, enam bulanan, atau dua belas bulanan selama obligasi belum jatuh tempo. Meskipun begitu, obligasi yang tidak memberikan kupon juga ada. Obligasi tanpa kupon ini ditawarkan kepada investor dengan harga yang didiskon.<sup>79</sup>

## 2) Pemingkatan Obligasi

Menurut Foster, seorang pemodal yang ingin membeli obligasi harus memperhatikan rating obligasi. Peringkat, juga disebut peringkat, adalah pernyataan tentang keadaan pengutang dan kemungkinan mereka untuk melakukan apa yang mereka bisa dan akan lakukan terkait utang yang dimiliki. Dengan demikian, peringkat mencoba mengukur resiko default, yaitu kemungkinan emiten atau peminjam akan menghadapi situasi di mana mereka tidak akan mampu memenuhi kewajibannya.<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> Wydia Andry, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, September 2015, 245

<sup>80</sup> Wydia Andry, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, September 2015, 245

**TABEL 2.2 Pemeringkatan Obligasi**

Peringkat Obligasi yang dikeluarkan Pefindo	
Peringkat Obligasi	Kemampuan untuk membayar utang jangka panjang
id AAA	Superior, Peringkat Tertinggi
id AA	Sangat Kuat
id A	Kuat
id BBB	Memadai
id BB	Agak Lemah
id B	Lemah
id CCC	Rentan
id SD	Gagal Sebagian
id D	Gagal Bayar
Untuk menunjukkan kekuatan relatif dari kategori peringkat, tanda (+) atau minus (-) dapat ditambahkan untuk mengubah peringkat dari id AAA hingga id B. ini disebut <i>rating outlook</i>	
<i>Positive</i>	Peringkat bisa ditingkatkan
<i>Negative</i>	Peringkat bisa diturunkan
<i>Stable</i>	Peringkat mungkin tidak berubah
<i>Developing</i>	Peringkat bisa dinaikkan atau diturunkan

Sumber : Eduardus Tandelilin<sup>81</sup>

**Tabel 2.3. Peringkat Obligasi yang dikelurkn PEFINDO Terdapat Nilai Peringkat**

Kategori Peringkat Obligasi	Kemampuan Dalam Memenuhi Kewajiban Finansial Janka Panajang	Nilai Peringkat
Investment Grade	id AAA	Superior, Peringkat Tinggi
	id AA	Sangat Kuat
	id A	Kuat
	id BBB	Memadai
Non Investment Grade	id BB	Agak Lemah
	id B	Lemah
	id CCC	Rentan
	id D	Gagal Bayar (Default)

Sumber : PT Pefindo,<sup>82</sup>

<sup>81</sup> Eduardus Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*. Yogyakarta Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gajah Mada. 252

<sup>82</sup> Harisman, Muhammad, Lm Nursalam. *Peringkat Obligasi Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Pefind*. Vol. 28, No 1.2022. 84-85. <https://doi.org/10.55122/mediastima.v28i1.423>

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian (*research approach*) adalah rencana dan prosedur penelitian yang mencakup berbagai langkah, mulai dari asumsi umum hingga teknik pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang lebih khusus. Penelitian ini yang menggunakan penelitian kuantitatif . Menurut Philips & Burbules, post-positivisme menentang gagasan tradisional tentang keberadaan absolut ilmu pengetahuan dan mengetahui bahwa kita tidak dapat terus menjadi “orang yang yakin/postif” dalam asumsi kita tentang pengetahuan kita yang mengkaji perilaku dan tindakan manusia.<sup>83</sup>

Dalam penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder yang terkait dengan sumber data yang ada terkait angka yang ada. Setelah itu bahwasanya penelitian kuantitatif sangat mempengaruhi keberadaan sumber data sekunder yang ada terkait seberapa besar data yang bisa diukur dalam penelitian. Karena dalam hal ini statistik data sekunder ini sangat berperan penting seberapa adanya data sekunder yang sesuai.

##### 2. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif eksperimental ini membandingkan dua kelompok atau lebih dari variabel independen yang sudah terjadi. Data

---

<sup>83</sup> John W.Cresswell. *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. Edisi 4.* (Yogyakarta : Pusataka Pelajar. 2016). 2-8.

yang digunakan untuk penelitian sekunder. Penelitian sekunder menggunakan sumber data lain untuk mendapatkan data atau informasi untuk menyelesaikan masalah yang diteliti.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil sampel. Menurut Sugiono Populasi adalah bukan hanya berpadanan pada jumlah yang terdapat pada objek/subjek yang dipelajari melainkan dari seluruh karakteristik/sifat yang memiliki subjek atau objek.<sup>84</sup> Penelitian ini

menghubungkan perusahaan di Bursa Efek Indonesia dengan data tentang :

- a. *Good Corporate Governance* (GCG): informasi ini terdapat dalam laporan tahunan perusahaan.
- b. *Corporate Social Responsibility* (CSR) : informasi ini terdapat dalam laporan tahunan perusahaan dan laporan CSR.
- c. Nilai Perusahaan : informasi ini mencakup nilai pasar sebuah perusahaan
- d. Peringkat Obligasi : informasi yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat kredit yang menunjukkan peringkat kredit perusahaan.

---

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2022). 80.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat pada populasi. Maka Sampel ini berhubungan dengan besar atau kecil, dan penelitian ini mengambil yang berhubungan dengan populasi.<sup>85</sup>

Dalam penelitian ini terdapat kriteria, sebagai berikut :

### a. Kriteria masuk :

- 1) Perusahaan yang telah terdaftar di BEI dalam jangka waktu tertentu (5 tahun terakhir (dari tahun 2019-2023)
- 2) Perusahaan yang secara teratur menerbitkan laporan tahunan yang berisi informasi menyeluruh tentang GCG dan CSR.
- 3) Perusahaan yang memiliki peringkat obligasi yang diberikan oleh lembaga pemeringkat kredit yang diakui.

### b. Kriteria bebas:

- 1) Perusahaan yang belum menerbitkan laporan tahunan secara lengkap
- 2) Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap tentang GCG, CSR, nilai perusahaan , atau peringkat obligasi ,atau
- 3) Perusahaan yang baru terdaftar di BEI selama periode penelitian.

### c. Teknik Sampling

Karena penelitian tidak dapat menyelidiki seluruh populasi karena keterbatasan waktu, dana, dan upaya , pengambilan sampel sangat penting bagi peneliti. Agar kesimpulan akurat dan tidak menyesatkan, sampel representatif sangat penting. Populasi adalah area generalisaisi

---

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2022). 81.

yang terdiri subjek atau objek dengan ciri-ciri tertentu. Sampel dipilih menggunakan teknik sampling, yang dapat menurunkan biaya, meningkatkan cakupan, kecepatan, dan ketelitian penelitian. Sampel yang valid harus akurat (tidak memiliki bias yang signifikan) dan presisi (menghasilkan estimasi yang dekat dengan karakteristik populasi). Probabilitas dan nonprobabilitas sampel adalah dua metode sampel yang berbeda. Metode lain mencakup penentuan ukuran dan anggota sampel.<sup>86</sup> Dalam Penelitian ini menggunakan Sampel Purposif.

#### Teknik Sampling Purposif (*Purposive Sampling*)

Teknik Sampling purposive mengambil subjek berdasarkan tujuan, bukan strata, acak, atau area.<sup>87</sup> Hanya 11 kategori utama yang digunakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk membagi sahamnya ke dalam 12 kategori, tetapi hanya 11 kategori utama ini : energi, bahan baku, perindustrian, barang konsumen primer dan non-primer, kesehatan, keuangan, properti, real estate, teknologi, dan infrastruktur. Kategori ini dibuat untuk mempermudah klasifikasi dan analisis saham.<sup>88</sup> Sektor-sektor seperti energi terbarukan dan minyak hingga teknologi informasi dan komunikasi termasuk dalam kategori ini. Selain industri utama, instrumen investasi lain seperti reksa dana, obligasi, dan ETF digunakan untuk menambah diversifikasi portofolio investor.

<sup>86</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok : PT RajaGrafindo Persada,2017), 60-61, <https://etheses.uinsgd.ac.id/31676/1/Metodologi%20Penelitian.pdf>

<sup>87</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok : PT RajaGrafindo Persada,2017), 68, <https://etheses.uinsgd.ac.id/31676/1/Metodologi%20Penelitian.pdf>

<sup>88</sup> Go-Public\_id, accessed November 18,24, <https://gopublic.idx.co.id/media/1401/daftar-sektor-web-go-public-id.pdf>



Perorganisasian ini mendorong pembentukan pasar modal yang lebih terstruktur dan transparan.

## C. Teknik dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Data Sekunder

a. Sumber data :

- 1) Laporan Tahunan Perusahaan : berhubungan dengan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility*.
- 2) Database Keuangan : berhubungan situs *web* Bursa Efek Indonesia yang menyediakan data keuangan dan situs web perusahaan
- 3) Lembaga Pemeringkatan Kredit ; berhubungan dengan informasi yang diperoleh dari pemeringkat obligasi dilembaga yang diakui yaitu Pefindo.

b. Jenis data :

- 1) Good Corporate Governance (GCG) : Dengan indikator struktur dewan direksi, komite audit, transparansi, dan kebijakan manajemen risiko.
- 2) Corporate Social Responsibility (CSR) : Dengan pengukuran CSR yang kegiatan yang dialporan perusahaan dengan indikatornya lingkungan, sosial dan kebelanjutan.
- 3) Nilai perusahaan : Data yang berhubungan dengan Nilai Pasar Perusahaan dan Biaya Penggantian Aset Perusahaan.

- 4) Peringkat Obligasi : Peringkat kredit yang diberikan oleh lembaga pemeringkat , mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar kembali obligasi mereka.

## 2. Instrumen Penelitian

### a. Cek List dan templete Ekstraksi Data

#### 1) Cek List GCG:

- a) Struktur Dewan Komisaris dan Dewan Direksi : Jumlah anggota
- b) Komite Audit : Keberadaan dan aktivitas komite audit.
- c) Transparansi : Ketersediaan laporan keuangan dan informasi terkait.
- d) Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional: Laporan Tahunan.

#### 2) Cek List CSR : Indeks GRI pada Perusahaan

#### 3) Templete Ekstraksi Nilai Perusahaan dengan Tobin Q :

Dengan melihat Nilai Pasar Perusahaan dan Biaya Penggantian Aset Perusahaan yang dilihat pada laporan keuangan yang terdapat pada jumlat aset, jumlah liabilitas (utang) dan jumlah ekuitas serta terdapat pada nilai buku pada laporan keuangan.

#### 4) Templete ekstraksi Peringkat Obligasi :

- a) Data Peringkat : Peringkat kredit dari lembaga pemeringkat.
- b) Tanggal Peringkat : tanggal ketik dan peringkat diterbitkan atau diperbarui.

### **b. Software dan Alat Analisis**

- 1) Microsoft Excel atau Google Sheets sebagai mengelola dan menyusun data yang diekstraksi.
- 2) Software Statistik dengan SPSS sebagai analisis data statistik, untuk asumsi klasik, regresi dan analisis korelasi.
- 3) Software Keuangan dengan Bursa Efek Indonesia dan Perusahaan serta Lembaga Pefindo sebagai mengakses dan mengesktrak data keuangan yang diperlukan

### **3. Skala**

#### **a. Skala Ratio**

Pada dasarnya, level rasio adalah level interval dengan harga nol mutlak, yang berarti bahwa harga nol pada skala ini menunjukkan bahwa atribut yang diukur sama sekali tidak ada pada objek yang diukur. Akibatnya, hasil pengukuran yang menunjukkan angka nol menunjukkan bahwa objek yang diukur benar-benar tidak memiliki karakteristik yang dimaksud.<sup>89</sup>

#### **b. Skala Guttman**

Ada pilihan ganda atau ceklist yang dapat digunakan untuk membuat skala Futtman, dimana jawaban dapat diberi skor tinggi 1 (satu) dan skor terendah 0 (nol). Dalam penelitian ini, kriteria skoring untuk masing-masing indikator laporan keberlanjutan ditetapkan.

---

<sup>89</sup> Kadir eds 1, Statistika Terapan Konsep, Contoh dan Analissi Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada,2015),12, [https://ikor.fik.unm.ac.id/wp-content/uploads/sites/5/2020/09/STATISTIKA-TERAPAN\\_2015-KADIR-FITK.pdf](https://ikor.fik.unm.ac.id/wp-content/uploads/sites/5/2020/09/STATISTIKA-TERAPAN_2015-KADIR-FITK.pdf)

- a) Nilai 1 apabila item GRI Standars pada setiap indikator laporan lingkungan hidup dipublikasi dalam laporan tahunan atau laporan lingkungan hidup perusahaan
- b) Nilai 0 apabila item GRI Standars pada setiap indikator laporan lingkungan hidup tidak dipublikasikan dalam laporan tahunan atau laporan lingkungan hidup perusahaan.<sup>90</sup>
- c. Skala Ordinal

Apabila angkanya menunjukkan adanya perbedaan atau ranking, hasil pengukuran disebut berada pada level ordinal. Perbedaan angka antara dua objek tidak menunjukkan perbedaan kuantitatif, tetapi hanya perbedaan kualitatif. Jarak jenjang antara dua angka berurutan tidak selalu sama. Dalam kasus di mana ada jenjang 1,2, dan 3, kita tidak dapat mengatakan bahwa jarak 3-2 sama dengan 2-1. Sebaiknya, hanya berlaku bahwa 3 lebih besar dari 2, 2 lebih besar dari 1, atau 3 lebih besar dari 1.<sup>91</sup>

Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Definsi Operasional			Skala
Variabel Penelitian	Definsisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Variabel Independen			
Ukuran	Jumlah Dewan	Ukuran Dewan	Skala Rasio

<sup>90</sup> Widya Ananda, Hafid Aditya Pradesa dan Reni Wijayanti. *Pelaksanaan Sustainability Report Berdasarkan GRI Standars Guindelines Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia*. Vol 5. No 2, 2023. 536. <https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas>

<sup>91</sup> Kadir eds 1, *Statistika Terapan Konsep, Contoh dan Analissi Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada,2015),11, [https://ikor.fik.unm.ac.id/wp-content/uploads/sites/5/2020/09/STATISTIKA-TERAPAN\\_2015-KADIR-FITK.pdf](https://ikor.fik.unm.ac.id/wp-content/uploads/sites/5/2020/09/STATISTIKA-TERAPAN_2015-KADIR-FITK.pdf)

Dewan Komisaris	Komisaris	Komisaris = $\Sigma$ Dewan Komisaris	
Ukuran Dewan Direksi	Jumlah Dewan Direksi	Ukuran Dewan Direksi = $\Sigma$ Dewan Direksi	Skala Rasio
Komite Audit	Jumlah Komisaris Independen dalam Komite Audit dan Jumlah Komite Audit	Komite Audit = (Komisaris Independen dalam Komite Audit)/( $\Sigma$ Komite Audit)	Skala Rasio
Rasio Kepemilikan Manajerial	Jumlah saham direksi, komisaris dan manajer, serta Jumlah saham yang beredar	Rasio Kepemilikan Manajerial = ( $\Sigma$ Saham Direksi, Komisaris dan Manajer )/( $\Sigma$ Saham Beredar)	Skala Rasio
Rasio Kepemilikan Institusioanl	Jumlah Saham yang dimiliki dan Jumlah Saham yang Beredar	Rasio Kepemilikan Institusional = ( $\Sigma$ Saham yang dimiliki istitusi)/( $\Sigma$ Saham Beredar)	Skala Rasio
<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	Jumlah Skor 1 yang diperoleh dan jumlah item GRI Standars	<i>Corporate Social Responsibility</i> = $\frac{\Sigma \text{Skor 1 yang diperoleh}}{\Sigma \text{Item GRI Standars}}$	Skala Guttman
Variabel Dependen			
Nilai Perusahaan	Nilai Pasar Perusahaan dan Biaya Penggantian Aset Perusahaan	Tobin's Q = (Nilai Pasar Perusahaan)/(Biaya Penggantian Aset Perusahaan)	Skala Rasio
Peringkat Obligasi	Pefindo	Nilai Peringkat yang dikeluarkan Pefindo	Skala Ordinal

Sumber : Pada Bab III

## D. Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah tindakan yang dilakukan setelah data dari keseluruhan responden atau sumber data lain dikumpulkan. Proses analisis termasuk mengelompokkan data berdasarkan jenis dan variabel responden, memetabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menampilkan data untuk setiap variabel yang dibahas, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk mendukung hipotesis yang diajukan.<sup>92</sup>

Dalam penelitian ini, metode ini menggunakan bantuan SPSS untuk pengujian teknis analisis data. Analisis data menugumpukan data sekunder dari semua variabel dan data yang ada untuk menjawab masalah penelitian.

### 1. Ananlis Data Panel

#### a. Cara Analisis Data (Nilai Perusahaan (Y1))

Cara menganalisis model regresi data panel dengan SPSS tergantung pada asumsi yang dibuat terhadap intercept, koefisien slope, dan erornya. Gunakan 5 asumsi dalam tahapan analisis sebagai berikut :

- 1) Asumsikan intercept dan koefisien slope konstan sepanjang waktu, dengan formula regresi sebagai berikut :

$$Y_{1it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + \mu_{it}$$

<sup>92</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2022), 147.

- 2) Asumsikan slope konstan, tetapi intercept bervariasi untuk setiap individu (i), dengan formula Sebagai berikut :

$$Y_{1it} = \beta_0 + \alpha_1 \text{DumADHI} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + \mu_{it}$$

- 3) Asumsikan Slope Konstanta, tetapi intercept bervariasi untuk setiap waktu (t), dengan formula regresi sebagai berikut :

$$Y_{1it} = \beta_0 + \alpha_1 \text{Dum2019} + \alpha_2 \text{Dum2020} + \alpha_3 \text{Dum2021} + \alpha_4 \text{Dum2022} + \alpha_5 \text{Dum2023} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + \mu_{it}$$

- 4) Asumsikan Slope Konstanta, tetapi intercept bervariasi untuk waktu (t), dengan formula regresi sebagai berikut :

$$Y_{1it} = \beta_0 + \chi_1 \text{DumADHI} + \alpha_1 \text{Dum2019} + \alpha_2 \text{Dum2020} + \alpha_3 \text{Dum2021} + \alpha_4 \text{Dum2022} + \alpha_5 \text{Dum2023} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + \mu_{it}$$

- 5) Asumsi semua koefisien (baik intercept maupun koefisien slope) bervariasi untuk setiap individu (i) dan waktu (t), dengan formula regresi sebagai berikut :

$$Y_{1it} = \beta_0 + \chi_1 \text{DumADHI} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + \xi \text{DumADHI}_{X1} + \xi \text{DumADHI}_{X2} + \xi \text{DumADHI}_{X3} + \xi \text{DumADHI}_{X4} + \xi \text{DumADHI}_{X5} + \xi \text{DumADHI}_{X6} + \mu_{it}^{93}$$

<sup>93</sup>Salam Belajar, "Analisis Data Panel SPSS", Youtube, Juni 3, 2021, [https://www.youtube.com/watch?v=xahJ-2H4C\\_Y](https://www.youtube.com/watch?v=xahJ-2H4C_Y)

### b. Cara Analisis Data Panel (Peringkat Obligasi (Y2))

Cara menganalisis model regresi data panel dengan SPSS tergantung pada asumsi yang dibuat terhadap intercept, koefisien slope, dan erornya. Gunakan 5 asumsi dalam tahapan analisis sebagai berikut :

- 1) Asumsikan intercept dan koefisien slope konstan sepanjang waktu, dengan formula regresi sebagai berikut :

$$Y_{2it} = \beta_0 + \beta_7 X_{7it} + \beta_8 X_{8it} + \beta_9 X_{9it} + \beta_{10} X_{10it} + \beta_{11} X_{11it} + \beta_{12} X_{12it} + \mu_{it}$$

- 2) Asumsikan slope konstan, tetapi intercept bervariasi untuk setiap individu (i), dengan formula Sebagai berikut :

$$Y_{2it} = \beta_0 + \alpha_1 \text{DumMEDC} + \beta_7 X_{7it} + \beta_8 X_{8it} + \beta_9 X_{9it} + \beta_{10} X_{10it} + \beta_{11} X_{11it} + \beta_{12} X_{12it} + \mu_{it}$$

- 3) Asumsikan Slope Konstanta, tetapi intercept bervariasi untuk setiap waktu (t), dengan formula regresi sebagai berikut :

$$Y_{2it} = \beta_0 + \alpha_1 \text{Dum2019} + \alpha_2 \text{Dum2020} + \alpha_3 \text{Dum2021} + \alpha_4 \text{Dum2022} + \alpha_5 \text{Dum2023} + \beta_7 X_{7it} + \beta_8 X_{8it} + \beta_9 X_{9it} + \beta_{10} X_{10it} + \beta_{11} X_{11it} + \beta_{12} X_{12it} + \mu_{it}$$

- 4) Asumsikan Slope Konstanta, tetapi intercept bervariasi untuk waktu (t), dengan formula regresi sebagai berikut :

$$Y_{2it} = \beta_0 + \chi_1 \text{DumMEDC} + \alpha_1 \text{Dum2019} + \alpha_2 \text{Dum2020} + \alpha_3 \text{Dum2021} + \alpha_4 \text{Dum2022} + \alpha_5 \text{Dum2023} + \beta_7 X_{7it}$$



$$+ \beta_{8X8it} + \beta_{9X9it} + \beta_{10X10it} + \beta_{11X11it} + \beta_{12X12it} + \mu_{it}$$

- 5) Asumsi semua koefisien (baik intercept maupun koefisien slope) bervariasi untuk setiap individu (i) dan waktu (t), dengan formula regresi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Y_{2it} = & \beta_0 + \chi_1 \text{DumMEDC} + \beta_{7X7it} + \beta_{8X8it} + \beta_{9X9it} \\ & + \beta_{10X10it} + \beta_{11X11it} + \beta_{12X12it} + \\ & + \xi_{\text{DumMEDC\_X7}} + \xi_{\text{DumMEDC\_X8}} + \\ & \xi_{\text{DumMEDC\_X9}} \\ & + \xi_{\text{DumMEDC\_X10}} + \xi_{\text{DumMEDC\_X11}} + \\ & \xi_{\text{DumMEDC\_X12}} + \mu_{it}^{94} \end{aligned}$$

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik memastikan bahwa data yang diperoleh dipelajari dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, Uji normalitas, multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan Autokorelasi adalah uji asumsi klasik.

### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, uji normalitas digunakan dalam metode regresi berdistribusi normal untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residual. Residu dapat ditentukan dengan dua teknik : analisis grafik dan uji statistik.

<sup>94</sup> Salam Belajar, "Analisis Data Panel SPSS", Youtube, Juni 3, 2021, [https://www.youtube.com/watch?v=xahJ-2H4C\\_Y](https://www.youtube.com/watch?v=xahJ-2H4C_Y)

### 1) Analisis Grafik

Secara teoritis, normalitas dapat diukur melalui distribusi data (titik) sepanjang sumbu diagonal grafik, seperti halnya residu histogram. Penilaian dibuat berdasarkan :

- a) Agar model regresi dianggap normal, pola histogram harus mengikuti sebaran normal atau data harus maju searah garis diagonal dan menyebar di sekelilingnya.
- b) Jika data tidak menunjukkan pola distribusi normal pada grafik histogram, menyimpang secara signifikan dari garis diagonal atau tidak sejajar dengan garis diagonal atau tidak sejajar dengan garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi kriteria normalitas.

### 2) Uji *Kologrof-Smirmov*

Penguji ini berbasis pada uji *Kolmogrof-Smirmov* untuk model yang di uji, dan asumsi sebagai berikut digunakan untuk melakukan uji *kolmogrof-smirmov* :

- a)  $H_0$  : Jika tanda 2 sisi lebih besar dari  $\alpha + 0,05$  data residual terdistribusi secara teratur.
- b)  $H_a$  : Jika  $\text{Sig.} 2\text{-tailed} > \alpha + 0,05$  ambang batas terpenuhi , data residual tidak terdistribusi normal.<sup>95</sup>

<sup>95</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. (Semarang : FEB Universitas Diponegoro Semarang, 2018),161.

### b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas menurut Ghazali digunakan untuk menentukan apakah model regresi menunjukkan adanya pengaruh antar variabel bebas (independen). Variabel independen yang tidak terpengaruh oleh pengaruh mereka maka nol disebut variabel *orthogonal*. Nilai toleransi, atau faktor inflasi varians (VIF), dapat digunakan untuk menentukan apakah ada multikolonieritas. Nilai VIF yang tinggi sesuai dengan nilai toleransi yang rendah karena  $VIF + 1 / Tolerance$ . Nilai cut off yang umum untuk mengidentifikasi multikolonieritas adalah 0,10 atau sama dengan VIF 10. Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF lebih rendah dari 10, maka nilai multikolonieritas tidak terjadi, :

- 1) Nilai Tolerance  $\leq 0,10$  dan VIF  $\geq$  menunjukkan multikolonieritas.
- 2) Jika Nilai Tolerance  $\geq 0,10$  dan VIF  $\leq 10$ , maka gejala multikolonieritas tidak ada.<sup>96</sup>

### c. Uji Heteroskedastistas

Menurut Ghazali, uji heteroskedastistas digunakan untuk mengetahui apakah variasi antar residu dari setiap observasi dalam model regresi yang sama. Jika variasi residual antar dua observasi tetap, ini disebut homoskedastistas. Menggunakan plot grafik antara

---

<sup>96</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. (Semarang : FEB Universitas Diponegoro Semarang, 2018), 105.

nilai prediksi variabel dependen dan independen untuk mencari pola apapun disebut heteroskedastitas.

Uji Heteroskedastitas berdasarkan analisis di bawah ini :

- 1) Heteroskedastitas terjadi bila suatu pola, misalnya kumpulan titik, berbentuk bola yang teratur (bergelombang, membesar, lalu menyempit).
- 2) Heteroskedastitas tidak terjadi jika tidak pada pola yang terlihat dan terdapat jarak yang sama antara titik-titik diatas dan dibawah sumbu Y.<sup>97</sup>

#### d. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menentukan apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  dalam model regresi linier. Autokorelasi terjadi ketika observasi yang berurutan sepanjang waktu berhubungan satu sama lain. Ini adalah masalah karena residual, atau kesalahan pengganggu, tidak dapat dilepaskan dari satu observasi ke observasi lainnya.<sup>98</sup>

Uji Durbin-Waston hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu, atau autokorelasi pertama kelas. Ini membutuhkan adanya *intercept*, atau konstanta, dalam model regresi dan tidak ada variabel *lag* di antara variabel independen.

<sup>97</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. (Semarang : FEB Universitas Diponegoro Semarang, 2018), 137.

<sup>98</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. (Semarang : FEB Universitas Diponegoro Semarang, 2018), 111-112.

$H_0$  ; tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_A$  ; ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

**Tabel 3.2 Pengambilan Keputusan Autokorealsi**

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicion	$dl < d < du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No desicion	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : Imam Ghozali<sup>99</sup>

### 3. Analisis Regeresi Linier Berganda

Tujuan dari analisis regresi linear berganda pertama hipotesis adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen, yaitu Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap variabel depeneden (Y1) yaitu Nilai Perusahaan.

Berikut ini adalah persamaan untuk regresi linier berganda yang pertama :

$$a. Y_1 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \varepsilon$$

Keterangan :

$Y_1$  = Nilai Perusahaan

$\beta_0$  = Konstanta Regresi

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5 \beta_6$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Dewan Komisaris

<sup>99</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. (Semarang : FEB Universitas Diponegoro Semarang, 2018), 112.

X2 = Dewan Diresksi  
 X3 = Komite Audit  
 X4 = Kepemilikan Manajerial  
 X5 = Kepemilikan Institusional  
 X6 = Corporate Social Responsibility  
 $\varepsilon$  = Error

Sedangkan untuk mengetahui tujuan dari analisis linear berganda kedua dengan hipotesis yang digunakan dengan seberapa besar pengaruh variabel independen, yaitu Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility, terhadap variabel dependen (Y2), yaitu Peringkat Obligasi.

Berikut ini adalah persamaan untuk regresi linier berganda yang kedua :

b. 
$$Y_2 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y2 = Nilai Perusahaan

$\beta_0$  = Konstanta Regresi

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5 \beta_6$  = Koefisien Regresi

X1 = Dewan Komisaris

X2 = Dewan Direksi

X3 = Komite Audit

X4 = Kepemilikan Manajerial

X5 = Kepemilikan Institusional

X6 = Corporate Social Responsibility

$\varepsilon$  = Error

### 1) Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diukur melalui uji parsial (uji t). Ambang batas signifikan untuk dua data penelitian adalah 0,05.

Dengan taraf signifikansi 5 %, kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a) Jika ambang signifikansi adalah 0,05 dan  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, maka ada hubungan yang signifikan antara faktor independen dan dependen.
- b) Jika  $t$  hitung lebih rendah dari  $t$  tabel dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak dapat diamati.<sup>100</sup>

## 2) Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali, uji *join effect* digunakan untuk menentukan apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara terpisah atau bersama. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan untuk uji statistik F adalah 0,05. Jika tingkat signifikansi peneliti kurang dari 0,05 atau jika F yang diperkirakan lebih besar dari tabel F, maka masing-masing faktor independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan demikian, hal-hal berikut dapat dijelaskan:

- a) Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$  dan  $F$  hitung  $> F$  tabel, maka semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
- b) Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$  dan  $F$  hitung  $< F$  tabel, maka semua variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.<sup>101</sup>

---

<sup>100</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. (Semarang : FEB Universitas Diponegoro Semarang, 2018), 98-101.

### 3) Uji Koefisien Determinan (Uji R)

Koefisien determinan ( $R^2$ ) adalah ukuran yang menggambarkan seberapa baik model dapat menjelaskan berbagai variabel dependen. Studi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen secara angka persen. Koefisien determinan berkisar antara 0 dan 1 ; nilai  $R^2$  yang rendah menunjukkan bahwa, variabel-variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi jenis variabel dependen. Secara sistematis, perubahan  $R^2 = R^2 = 1$ , dan jika  $R^2 = 0$  , maka perubahan  $R^2 = (1-k) / (n-k)$ . Namun, jika  $k > 1$  , perubahan  $R^2$  akan bernilai negatif. Koefisien korelasi berikut dapat digunakan untuk menjelaskan kekuatan persepsi antara variabel independen dan variabel dependen :

**Tabel 3.3 Kriteria Koefisien Determinasi**

No.	Koefisien Determinan	Tingkat Pengaruh
1.	0,00 - 0,20	Sangat Lemah
2.	0,21 - 0,40	Lemah
3.	0,41 - 0,70	Kuat
4.	0,71 - 0,90	Sangat Kuat
5.	0,91 - 0,99	Sangat Kuat Sekali
6.	1	Sempurna

Sumber : Sugiyono<sup>102</sup>

<sup>101</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. (Semarang : FEB Universitas Diponegoro Semarang, 2018),98.

<sup>102</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. (Semarang : FEB Universitas Diponegoro Semarang, 2018),97-98.



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Ikhtisar Sejarah dan Sejarah BEI**

Jauh sebelum kemerdekaan, Pasar Modal Indonesia memiliki sejarah yang panjang. Untuk kepentingan kolonial, pemerintah Hindia Belanda mendirikan Bursa Efek pertama kali di Batavia (Sekarang Jakarta) pada tahun 1912. Pada awalnya, pasar modal ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan pemerintah kolonial dan VOC, menunjukkan peran penting pasar modal dalam mendukung kegiatan ekonomi pada masa itu. Meskipun begitu, perang dunia dan perubahan kekuasaan menghambat operasi Pasar Modal Indonesia.

##### **2. Visi , Misi dan Nilai Inti**

BEI ingin menjadi bursa dengan kredibilitas global. BEI memiliki tujuan untuk membangun infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mencapai visi tersebut. Tujuan ini adalah untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien yang dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif. Selain itu, BEI memang empat inti : Kerjasama, Integritas, Profesionalitas, dan Kualitas Pelayanan. Nilai-nilai ini berfungsi sebagai dasar untuk pelaksanaan tugas dan pelayanan kepada para pemangku kepentingan.

### 3. Pencapaian

Pada tahun 1997, Pemerintah Republik Indonesia menghidupkan kembali pasar modal Indonesia setelah berhenti beberapa kali. Sejak saat itu, pasar modal mulai berkembang pesat karena berbagai insentif dan regulasi yang dibuat. Pencapaian ini menandai kebangkitan pasar modal yang semakin kuat dan menjadi bagian penting dari ekonomi Indonesia. Ini juga menunjukkan peran BEI dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan investasi di Indonesia.<sup>103</sup>

Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) 37/SEOJK.03/2016, dinyatakan bahwa lembaga pemeringkatan yang diakui untuk perhitungan risiko kredit ATMR telah didaftarkan. Lembaga pemeringkat internasional seperti Fitch Ratings, Moody's Investor Service, dan Standard and Poor's serta lembaga pemeringkat domestik seperti PT Fitch Ratings Indonesia dan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) termasuk dalam daftar ini. Peringkat dibagi menjadi kategori jangka pendek dan jangka panjang, dengan peringkat investasi terendah minimal seperti F3/BBB- untuk Fitch Ratings dan P-3/Baa3 untuk Moody's. Untuk mengurangi risiko tambahan, peringkat satu tingkat ditetapkan di bawah investasi terendah. Bank tetap bertanggung jawab penuh atas penilaian penggunaan peringkat ini, sesuai dengan peraturan pengelolaan risiko kredit.<sup>104</sup>

---

<sup>103</sup> Vision\_Mision, accessed September 18, 2024, [https://idx.co.id/id/tentang-bei/ikhtisar-dan-sejarah-bei/#vision\\_mision](https://idx.co.id/id/tentang-bei/ikhtisar-dan-sejarah-bei/#vision_mision)

<sup>104</sup> OJK, accessed November 18, 2024, <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Lembaga-Pemeringkat-Diakui-OJK.aspx>

PT Pemeringkatan Efek Indonesia (Pefindo) adalah salah satu lembaga pemeringkatan yang diakui dalam perhitungan ATMR risiko kredit. Ini memberikan peringkat jangka pendek Seperti A1 Hingga id A\$, serta peringkat jangka panjang mulai dari AAA hingga dibawah id B-. Sesuai standar Otoritas Jasa Keuangan, pefindo digunakan sebagai acuan utama menilai kelayakan kredit.

PT Pemeringkatan Efek Indonesia (PEFINDO) didirikan pada 21 Desember 1993 oleh BAPEPAM dan Bank Indonesia. Ini adalah lembaga pemeringkat kredit independen pertama di Indonesia . Pefindo telah memeringkat lebih dari 1.100 entitas dan instrumen pasar modal, termasuk obligasi, suku, dan surat berharga lainnya, sebagai entitas terpercaya dalam menilai kemungkinan utang atau gagal bayar perusahaan. Selain itu, PEFINDO melakukan riset pasar aktif dan memperkenalkan berbagai indeks, seperti PEFINDO25 dan PEFINDO i-Grade, yang berfungsi sebagai referensi bagi pelaku pasar modal Indonesia.

Sejarah PEFINDO dimulai dengan didirikan dengan Akta Pendirian No.32 pada tahun 1993. Pada tahun 1994, itu memperoleh izin operasi BAPEPAM. PEFINDO terus berkembang selama lebih dari 20 tahun. Pada tahun 2008, itu bergabung dengan *Association of Credit Rating Agencies in Asia* (ACRAA), meluncur indeks PEFINDO25 pada tahun 2009, dan memperkenalkan PEFINDO i-Grade pada tahun 2017. Untuk memperluas layanan pemeringkatan, PEFINDO juga mendirikan PT PEFINDO Biro Kredit pada tahun 2014. Selain itu, PEFINDO akan

menerapkan *Government Risk Compliance* (GRC) pada tahun 2022 untuk meningkatkan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan perusahaan.<sup>105</sup>

## B. Penyajian Data

### 1. Perolehan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, metode *puposive sampling* digunakan untuk memilih 25 perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memenuhi tertentu, termasuk keterbukaan informasi tentang *Good Corporate Governnace* (GCG), *Corpoate Social Responbility* (CSR), kelengkapan laporan keuangan, dan data peringkat obligasi. Tujuan dari proses pemilihan ini adalah mengevaluasi bagaimana GCG dan CSR berdampak pada nilai perusahaan dan peringkat obligasi.

Meskipun ada 12 jenis saham di Bursa Efek Indoensia (BEI), penelitian ini berfokus pada 5 bisnis utama; energi, bahan baku, keuangan, properti dan real estate, dan infrastruktur. Relevasinya untuk tujuan penelitian dan pengaruhnya yang signifikan terhadap nilai ekonomi menentukan pemilihan sektor-sektor ini. Data yang dihasilkan memberikan gambaran menyeluruh tentang tren investaso,risiko, dan peluang pertumbuhan di pasar modal indonesia. Ini mecakup analisis kinerja dan karakteristik saham dari masing-masing industri.

---

<sup>105</sup> Company Profile, accessed September 26, 2024, <https://www.pefindo.com/about/company-profile>

**Tabel 4.1. Hasil Perolehan Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan	BEI dan Pefindo	Sektor
1	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI	Infrastruktur
2	PT AKR Corporindo Tbk	AKRA	Energi
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	Keuangan
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	Keuangan
5	PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk	BDMN	Keuangan
6	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	BJBR	Keuangan
7	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	Keuangan
8	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	Keuangan
9	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII	Keuangan
10	Bank Permata Tbk	BNLI	Keuangan
11	PT Barito Pacific	BRPT	Barang Baku
12	PT Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE	Properti & Real Estate
13	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	BTPN	Keuangan
14	PT Elsun Tbk	ELSA	Energi
15	PT Indosat Tbk	ISAT	Infrastruktur
16	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	JSMR	Infrastruktur
17	PT Lautan Luas Tbk	LTLS	Bahan Baku
18	PT Bank Mayapada International Tbk	MAYA	Keuangan
19	PT Medco Energi Internasional Tbk	MEDC	Energi
20	Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	Keuangan
21	PT PP (Persero) Tbk	PTPP	Infrastruktur
22	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	Bahan Baku
23	PT Timah Tbk	TINS	Bahan Baku
24	PT Wasikita Karya (Persero) Tbk	WSKT	Infrastruktur
25	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	Keuangan

Sumber : Hasil Pengeloaan Langsung di Excel

## C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis Data Panel

#### a. Analisis Data Panel (Nilai Perusahaan(Y1))

##### 1) Regression Asumsi 1

Gambar 4.1.1.1 Analisis Data Panel Asumsi 1

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.409 <sup>a</sup>	.167	.125	.01954	.815

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dewan Komisaris

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.009	6	.002	3.953	.001 <sup>b</sup>
	Residual	.045	118	.000		
	Total	.054	124			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dewan Komisaris

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.004	.012		84.511	.000
	Dewan Komisaris	-.001	.001	-.139	-1.312	.192
	Dewan Direksi	-.003	.001	-.312	-3.273	.001
	Komite Audit	.000	.019	.001	.010	.992

Kepemilikan Manajerial	-0.005	.014	-.035	-.383	.702
Kepemilikan Institusional	.026	.012	.205	2.239	.027
Corporate Social Responsibility	-.007	.009	-.074	-.825	.411

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.9679	1.0048	.9902	.00855	125
Residual	-.07472	.03210	.00000	.01907	125
Std. Predicted Value	-2.604	1.709	.000	1.000	125
Std. Residual	-3.823	1.642	.000	.976	125

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan  
Sumber: Pengelolaan Hasil SPSS

## 2) Regression Asumsi 2

### Gambar 4.1.1.3 Analisis Data Panel Asumsi 2

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.418 <sup>a</sup>	.175	.126	.01954	.828

a. Predictors: (Constant), DumADHI, Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dewan Komisaris

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.009	7	.001	3.549	.002 <sup>b</sup>
	Residual	.045	117	.000		
	Total	.054	124			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), DumADHI, Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dewan Komisaris

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.002	.012		82.636	.000
	Dewan Komisaris	-.001	.001	-.137	-1.299	.197
	Dewan Direksi	-.003	.001	-.299	-3.104	.002
	Komite Audit	-.001	.019	-.005	-.049	.961
	Kepemilikan Manajerial	-.004	.014	-.026	-.286	.776
	Kepemilikan Institusional	.028	.012	.221	2.380	.019
	Corporate Social Responsibility	-.007	.009	-.071	-.796	.428
	DumADHI	.010	.009	.090	1.050	.296

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.9677	1.0041	.9902	.00874	125
Residual	-.07436	.03234	.00000	.01898	125
Std. Predicted Value	-2.573	1.599	.000	1.000	125
Std. Residual	-3.806	1.655	.000	.971	125

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Asumsi 2

### 3) Regression Asumsi 3

Gambar 4.1.1.3 Analisis Data Panel Asumsi 3

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.424 <sup>a</sup>	.180	.100	.01982	.805

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Dum2021, Dum2022, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dum2020, Komite Audit, Dewan Komisaris, Dum2023, Dum2019

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan



**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.010	11	.001	2.255	.016 <sup>b</sup>
	Residual	.044	113	.000		
	Total	.054	124			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Dum2021, Dum2022, Kepemilikan Instiusional, Kepemilikan Manajerial, Dum2020, Komite Audit, Dewan Komisaris, Dum2023, Dum2019

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized		Standardize	t	Sig.
		B	Std. Error	d		
		Coefficients		Coefficients		
1	(Constant)	1.019	.023		45.046	.000
	Dum2019	-.011	.016	-.219	-.721	.473
	Dum2020	-.015	.016	-.279	-.898	.371
	Dum2021	-.010	.016	-.186	-.604	.547
	Dum2022	-.009	.016	-.171	-.560	.576
	Dum2023	-.008	.015	-.161	-.545	.587
	Dewan Komisaris	-.001	.001	-.166	-1.468	.145
	Dewan Direksi	-.003	.001	-.306	-3.162	.002
	Komite Audit	.000	.019	.002	.016	.987
	Kepemilikan Manajerial	-.007	.014	-.048	-.509	.612
	Kepemilikan Instiusional	.024	.012	.194	2.072	.041
	Corporate Social Responsibility	-.012	.010	-.122	-1.203	.231

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.9651	1.0053	.9902	.00886	125
Residual	-.07509	.03244	.00000	.01892	125
Std. Predicted Value	-2.827	1.706	.000	1.000	125
Std. Residual	-3.789	1.637	.000	.955	125

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Asumsi 3

#### 4) Regression Asumsi 4

Gambar 4.1.1.4 Analisis Data Panel Asumsi 4

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.433 <sup>a</sup>	.187	.100	.01982	.819

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Dum2021, DumADHI, Dum2022, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dum2020, Komite Audit, Dewan Komisaris, Dum2023, Dum2019

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.010	12	.001	2.152	.019 <sup>b</sup>
	Residual	.044	112	.000		
	Total	.054	124			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Dum2021, DumADHI, Dum2022, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dum2020, Komite Audit, Dewan Komisaris, Dum2023, Dum2019

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.016	.023		44.521	.000
	DumADHI	.009	.009	.088	1.010	.314
	Dum2019	-.011	.016	-.210	-.690	.491
	Dum2020	-.014	.016	-.271	-.870	.386
	Dum2021	-.009	.016	-.178	-.576	.566
	Dum2022	-.008	.016	-.163	-.534	.595
	Dum2023	-.008	.015	-.153	-.519	.605
	Dewan Komisaris	-.001	.001	-.163	-1.446	.151
	Dewan Direksi	-.003	.001	-.293	-3.000	.003
	Komite Audit	-.001	.019	-.004	-.042	.967

Kepemilikan Manajerial	-.006	.014	-.039	-.411	.682
Kepemilikan Institusional	.026	.012	.209	2.208	.029
Corporate Social Responsibility	-.012	.010	-.119	-1.167	.246

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.9650	1.0051	.9902	.00904	125
Residual	-.07476	.03264	.00000	.01884	125
Std. Predicted Value	-2.780	1.651	.000	1.000	125
Std. Residual	-3.772	1.647	.000	.950	125

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Asumsi 4

#### 5) Regression Asumsi 5

##### Gambar 4.1.1.5 Analisis Data Panel Asumsi 5

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.419 <sup>a</sup>	.175	.095	.01988	.827

a. Predictors: (Constant), DumADHIX6, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Institusional, Dewan Direksi, DumADHIX4, Dewan Komisaris, DumADHIX2, DumADHIX5, DumADHI

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.009	11	.001	2.185	.020 <sup>b</sup>
	Residual	.045	113	.000		
	Total	.054	124			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), DumADHIX6, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Institusional, Dewan Direksi, DumADHIX4, Dewan Komisaris, DumADHIX2, DumADHIX5, DumADHI

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.002	.012		80.637	.000
	DumADHI	-.001	.407	-.010	-.003	.998
	Dewan Komisaris	-.001	.001	-.138	-1.279	.204
	Dewan Direksi	-.003	.001	-.299	-3.052	.003
	Komite Audit	-.001	.019	-.005	-.047	.963
	Kepemilikan Manajerial	-.004	.014	-.026	-.280	.780
	Kepemilikan Institusional	.028	.012	.222	2.339	.021
	Corporate Social Responsibility	-.007	.009	-.069	-.753	.453
	DumADHIX2	.003	.071	.211	.049	.961
	DumADHIX4	1.358	80.691	.006	.017	.987
	DumADHIX5	-.026	.622	-.141	-.042	.967
	DumADHIX6	.006	.406	.028	.014	.989

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Excluded Variables<sup>a</sup>**

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics Tolerance
1	DumADHIX1	. <sup>b</sup>	.	.	.000
	DumADHIX3	. <sup>b</sup>	.	.	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors in the Model: (Constant), DumADHIX6, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Institusional, Dewan Direksi, DumADHIX4, Dewan Komisaris, DumADHIX2, DumADHIX5, DumADHI

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.9677	1.0041	.9902	.00875	125

Residual	-.07436	.03229	.00000	.01897	125
Std. Predicted Value	-2.566	1.593	.000	1.000	125
Std. Residual	-3.741	1.625	.000	.955	125

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan  
 Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Asumsi 5

**Tabel 4.2.1 Kesimpulan Asumsi Data Panel Nilai Perusahaan**

Nilai	Asumsi 1	Asumsi 2	Asumsi 3	Asumsi 4	Asumsi 5
$R^2$	0.167	0.175	0.180	0.187	0.175
Ftest	3.953	3.549	2.255	2.152	2.185
Sig.F	0.001	0.002	0.016	0.019	0.020
DW	0.815	0.805	0.805	0.819	0.827
Sig t hit X1	0.192	0.197	0.145	0.151	0.204
Sig t hit X2	0.001	0.002	0.002	0.003	0.003
Sig t hit X3	0.992	0.961	0.987	0.967	0.963
Sig t hit X4	0.702	0.776	0.612	0.682	0.780
Sig t hit X5	0.027	0.019	0.041	0.029	0.021
Sig t hit X6	0.411	0.428	0.231	0.246	0.453

Asumsi 4 adalah yang terbaik karena memiliki nilai  $R^2$  tertinggi (0.187), yang menunjukkan kemampuan model yang terbaik untuk menjelaskan variabilitas data. Dibandingkan dengan asumsi sebelumnya, asumsi 4 menunjukkan peningkatan meskipun nilai F-test turun dan Sig.F tetap signifikan (0.019). Pada asumsi ini, variabel X5 terus menunjukkan kontribusi signifikan (Sig.t hit =0.029), sementara variabel lain mungkin tidak signifikan. Selain itu, autokorasi yang diukur dengan Durbin-Watson (DW) menunjukkan sedikit peningkatan dibandingkan dengan asumsi sebelumnya. Asumsi 4 menunjukkan keseimbangan terbaik antara kemampuan model dan signifikansi variabel.

## b. Analisis Data Panel (Peringkat Obligasi(Y2))

### 1) Regression Asumsi 1

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.675 <sup>a</sup>	.456	.428	.74559	.472

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dewan Komisaris

b. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.012	6	9.169	16.493	.000 <sup>b</sup>
	Residual	65.596	118	.556		
	Total	120.608	124			

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

b. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dewan Komisaris

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.938	.453		8.688	.000
	Dewan Komisaris	.070	.034	.177	2.074	.040
	Dewan Direksi	.185	.031	.453	5.880	.000
	Komite Audit	.912	.713	.108	1.279	.203
	Kepemilikan Manajerial	-.516	.521	-.074	-.991	.324
	Kepemilikan Institusional	1.060	.440	.178	2.409	.018
	Corporate Social Responsibility	.363	.344	.076	1.056	.293

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5.7651	8.4525	7.0560	.66607	125
Residual	-2.21355	1.49823	.00000	.72733	125
Std. Predicted Value	-1.938	2.097	.000	1.000	125
Std. Residual	-2.969	2.009	.000	.976	125

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Asumsi 1

**2) Regression Asumsi 2****Gambar 4.1.2.2 Analisis Data Panel Asumsi 2****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.676 <sup>a</sup>	.456	.424	.74864	.469

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, DumMEDC, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dewan Komisaris

b. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.035	7	7.862	14.028	.000 <sup>b</sup>
	Residual	65.573	117	.560		
	Total	120.608	124			

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

b. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, DumMEDC, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dewan Komisaris

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.926	.459		8.550	.000
	DumMEDC	.074	.362	.015	.203	.839
	Dewan Komisaris	.071	.034	.180	2.074	.040
	Dewan Direksi	.186	.032	.456	5.790	.000

Komite Audit	.920	.717	.109	1.283	.202
Kepemilikan Manajerial	-.503	.527	-.072	-.953	.342
Kepemilikan Institusional	1.049	.445	.176	2.358	.020
Corporate Social Responsibility	.359	.345	.076	1.039	.301

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5.7650	8.4558	7.0560	.66621	125
Residual	-2.21040	1.50628	.00000	.72720	125
Std. Predicted Value	-1.938	2.101	.000	1.000	125
Std. Residual	-2.953	2.012	.000	.971	125

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

Sumber : Hasil Pengelolaan Data SPSS Asumsi 2

### 3) Regresi Asumsi 3

#### Gambar 4.1.2.3 Analisis Data Panel Asumsi 3

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.690 <sup>a</sup>	.476	.425	.74811	.433

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Dum2021, Dum2022, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dum2020, Komite Audit, Dewan Komisaris, Dum2023, Dum2019

b. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.366	11	5.215	9.318	.000 <sup>b</sup>
	Residual	63.242	113	.560		
	Total	120.608	124			

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

b. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Dum2021, Dum2022, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dum2020, Komite Audit, Dewan Komisaris, Dum2023, Dum2019



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.508	.854		2.936	.004
	Dum2019	1.209	.596	.493	2.030	.045
	Dum2020	1.139	.611	.464	1.865	.065
	Dum2021	1.132	.606	.461	1.868	.064
	Dum2022	1.131	.600	.460	1.884	.062
	Dum2023	1.118	.578	.455	1.933	.056
	Dewan Komisaris	.093	.036	.235	2.598	.011
	Dewan Direksi	.181	.032	.444	5.736	.000
	Komite Audit	.910	.716	.107	1.271	.206
	Kepemilikan Manajerial	-.392	.528	-.056	-.743	.459
	Kepemilikan Institusional	1.140	.444	.192	2.565	.012
	Corporate Social Responsibility	.574	.385	.121	1.490	.139

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5.7552	8.5784	7.0560	.68017	125
Residual	-2.26964	1.51247	.00000	.71416	125
Std. Predicted Value	-1.912	2.238	.000	1.000	125
Std. Residual	-3.034	2.022	.000	.955	125

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Asumsi 3

#### 4) Regression Asumsi 4

##### Gamabr 4.1.2.4 Annalisis Data Panel Asumsi 4

###### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.690 <sup>a</sup>	.476	.420	.75112	.429

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responbility, Dewan Direksi, Dum2021, DumMEDC, Dum2022, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dum2020, Komite Audit, Dewan Komisaris, Dum2023, Dum2019

b. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

###### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.420	12	4.785	8.481	.000 <sup>b</sup>
	Residual	63.188	112	.564		
	Total	120.608	124			

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

b. Predictors: (Constant), Corporate Social Responbility, Dewan Direksi, Dum2021, DumMEDC, Dum2022, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dum2020, Komite Audit, Dewan Komisaris, Dum2023, Dum2019

###### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.479	.863		2.873	.005
	DumMEDC	.112	.364	.022	.309	.758
	Dum2019	1.218	.599	.496	2.034	.044
	Dum2020	1.147	.614	.467	1.869	.064
	Dum2021	1.141	.609	.465	1.874	.064
	Dum2022	1.140	.603	.464	1.890	.061
	Dum2023	1.128	.582	.459	1.940	.055
	Dewan Komisaris	.095	.036	.239	2.606	.010
	Dewan Direksi	.183	.032	.449	5.672	.000
	Komite Audit	.923	.720	.109	1.282	.203

Kepemilikan Manajerial	- .371	.534	-.053	-.693	.489
Kepemilikan Institusional	1.124	.449	.189	2.501	.014
Corporate Social Responsibility	.568	.387	.120	1.468	.145

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5.7551	8.5920	7.0560	.68049	125
Residual	-2.26435	1.52292	.00000	.71385	125
Std. Predicted Value	-1.912	2.257	.000	1.000	125
Std. Residual	-3.015	2.028	.000	.950	125

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Asumsi 4

### 5) Regresi Asumsi 5

#### Gambar 4.1.2.5 Analisis Data Panel Asumsi 5

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.682 <sup>a</sup>	.465	.419	.75201	.459

a. Predictors: (Constant), DumMEDCX12, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Corporate Social Responsibility, Komite Audit, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, DumMEDCX7, DumMEDCX10, DumMEDCX11

b. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.139	10	5.614	9.927	.000 <sup>b</sup>
	Residual	64.469	114	.566		
	Total	120.608	124			

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

b. Predictors: (Constant), DumMEDCX12, Kepemilikan Instiusional, Kepemilikan Manajerial, Corporate Social Responsibility, Komite Audit, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, DumMEDCX7, DumMEDCX10, DumMEDCX11

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.005	.465		8.619	.000
	Dewan Komisaris	.073	.035	.185	2.120	.036
	Dewan Direksi	.186	.032	.456	5.759	.000
	Komite Audit	.885	.721	.104	1.228	.222
	Kepemilikan Manajerial	-.521	.530	-.074	-.983	.328
	Kepemilikan Instiusional	1.013	.448	.170	2.263	.026
	Corporate Social Responsibility	.254	.355	.054	.716	.475
	DumMEDCX7	-.087	1.302	-.067	-.067	.947
	DumMEDCX10	3.363	153.802	.007	.022	.983
	DumMEDCX11	-1.099	8.946	-.159	-.123	.902
	DumMEDCX12	2.012	4.620	.251	.435	.664

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

**Excluded Variables<sup>a</sup>**

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics Tolerance
1	DumMEDC	10.539 <sup>b</sup>	.015	.988	.001	9.348E-9
	DumMEDCX8	10.539 <sup>b</sup>	.015	.988	.001	9.348E-9
	DumMEDCX9	10.539 <sup>b</sup>	.015	.988	.001	9.348E-9

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

b. Predictors in the Model: (Constant), DumMEDCX12, Kepemilikan Instiusional, Kepemilikan Manajerial, Corporate Social Responsibility, Komite Audit, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, DumMEDCX7, DumMEDCX10, DumMEDCX11

Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5.7673	8.4196	7.0560	.67286	125
Residual	-2.22209	1.50200	.00000	.72105	125
Std. Predicted Value	-1.915	2.027	.000	1.000	125
Std. Residual	-2.955	1.997	.000	.959	125

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi  
 Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Asumsi 5

Tabel 4.2.2 Kesimpulan Asumsi Data Panel Peringkat Oblisasi

Nilai	Asumsi 1	Asumsi 2	Asumsi 3	Asumsi 4	Asumsi 5
$R^2$	0.456	0.456	0.476	0.476	0.465
F test	16.493	14.028	9.318	8.481	9.927
Sig F	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
DW	0.472	0.469	0.433	0.429	0.459
X7	0.040	0.040	0.011	0.010	0.036
X8	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
X9	0.203	0.202	0.206	0.203	0.222
X10	0.324	0.342	0.459	0.489	0.328
X11	0.018	0.020	0.012	0.014	0.026
X12	0.293	0.301	0.139	0.145	0.475

Asumsi 3 adalah yang terbaik karena memiliki nilai  $R^2$  tertinggi (0.476), yang menunjukkan kemampuan model terbaik untuk menjelaskan variabilitas dat. Nilai F-test untuk asumsi 3 lebih rendah dari pada asumsi 1 dan 2 (9,318), tetapi tingkat signifikansi tetap kuat (Sig.F=0.000). Variabel X7 dan X11 juga memiliki tingkat signifikansi tertinggi pada asumsi ini (Sig.t hit =0.011 dan 0.012), yang menunjukkan kontribusi terbesar. Meskipun nilai F-test menurun sedikit, asumsi 3 menunjukkan keseimbangan terbaik antara kemampuan model dan kontribusi variabel signifikan.

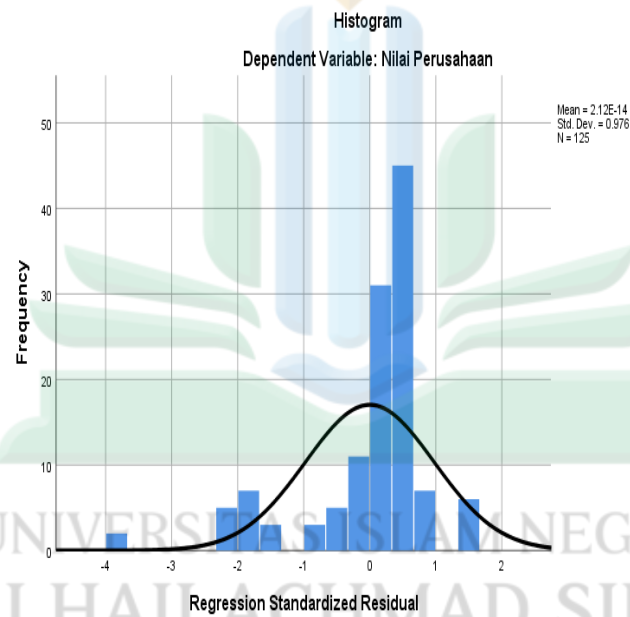
## 2. Asumsi Klasik

### a. Uji Asumsi Klasik (Y1)

#### 1) .Uji Normalitas (Y1)

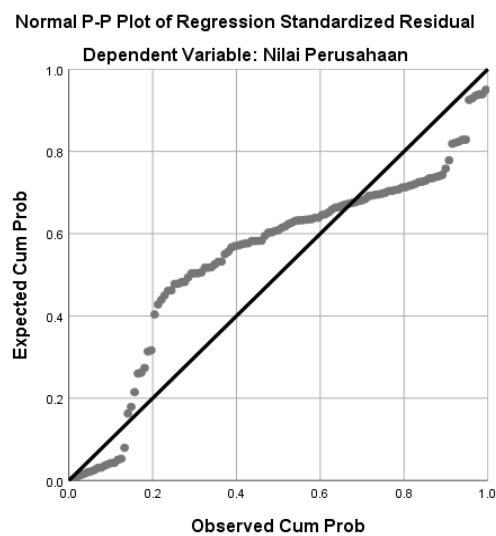
##### a) Analisis Grafik

#### 4.2.1.1 Analisis Grafik Histogram Y1



Sumber : Output SPSS 25 data dari pengolahan data sekunder

**Gambar 4.2.1.2 Grafik Normal P-P Plot Y1**



Sumber : Output SPSS 25 data dari pengolahan data sekunder

Grafik plot P-P normal dan histogram di atas, serta pendapat Ghozali, menunjukkan bahwa residual model regresi menunjukkan bahwa sebageian besar titik tersebar di sekitar garis diagonal, dengan beberapa deviasi kecil di ujung distribusi. Pola ini, sesuai dengan kriteria Ghozali, menunjukkan bahwa model regresi secara umum memenuhi asumsi normalitas. Oleh karena itu, model regresi dapat dianggap valid dan layak untuk analisis lebih lanjut.

b. Uji *Kologrof-Smirmov*

**Gambar 4.2.1.2.1 Grafik Komogrov-Smirmov Y1**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02010565
Most Extreme Differences	Absolute	.213
	Positive	.121
	Negative	-.213
Test Statistic		.213
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output Data SPSS berdasarkan data pengolahan data

sekunder

Menurut hasil Uji Kolmogrov-Smirnov diatas , nilai Asymp.Sig, (2-tailed) 0.000 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari ambang batas  $\alpha = 0.05$ . Menurut Sugiyono, jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) kurang  $< 0.05$ , hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, yang berarti data residual tidak terdistribusi secara normal.

## 2) Uji Multikolinieritas (Y1)

Gambar 4.2.1.3.1 Uji Multi Konlonieritas Y1

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	1.004	.012		84.511	.000		
	Dewan Komisaris	-.001	.001	-.139	-1.312	.192	.630	1.588
	Dewan Direksi	-.003	.001	-.312	-3.273	.001	.776	1.289
	Komite Audit	.000	.019	.001	.010	.992	.651	1.537
	Kepemilikan Manajerial	-.005	.014	-.035	-.383	.702	.833	1.201
	Kepemilikan Institusional	.026	.012	.205	2.239	.027	.843	1.187
	Corporate Social Responsibility	-.007	.009	-.074	-.825	.411	.879	1.138

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

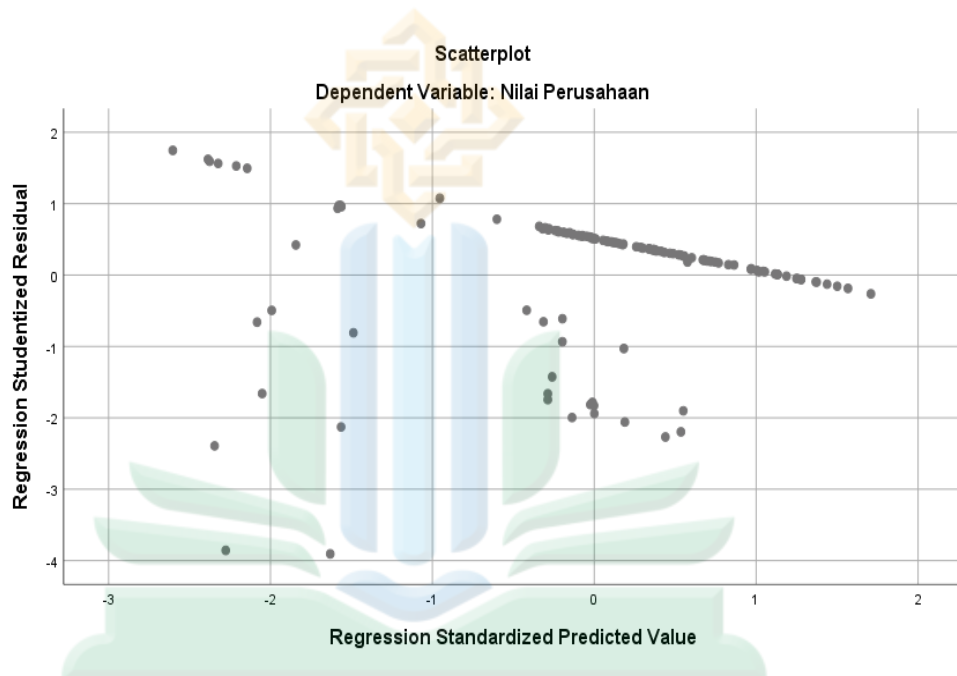
Sumber: Output SPSS 25. Dari penegelolaan data sekunder

Tabel koefisien di atas menunjukkan bahwa nilai toleransi untuk semua variabel independen  $> 0.10$ , dan faktor penginflasian perbedaan, atau VIF, semuanya  $> 10$ . Sugiyono menyatakan bahwa kondisi ini menunjukkan bahwa model regresi tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinieritas, sehingga tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel independen yang dapat mempengaruhi hasil regresi.



### 3) Uji Heteroskedastistas (Y1)

**Gambar 4.2.1.4.1 Uji Heteroskedastistas Y1**



Sumber : Output SPSS data yang diperoleh dari data sekunder

Salah satu cara menganalisis uji heteroskedastistas adalah melihat bagaimana titik-titik tersebar terhadap sumbu Y. Menurut Sugiyono, pola tertentu, seperti melingkar atau bergelombang, menunjukkan heteroskedastistas. Namun, dalam grafik ini, titik-titik tampak tersebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, dan jarak antara titik-titik di atas dan di bawah sumbu Y Cukup rata.

## 4) Uji Autokorelasi (Y1)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.409 <sup>a</sup>	.167	.125	.01954	.815

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dewan Komisaris

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS dari pengolahan data sekunder

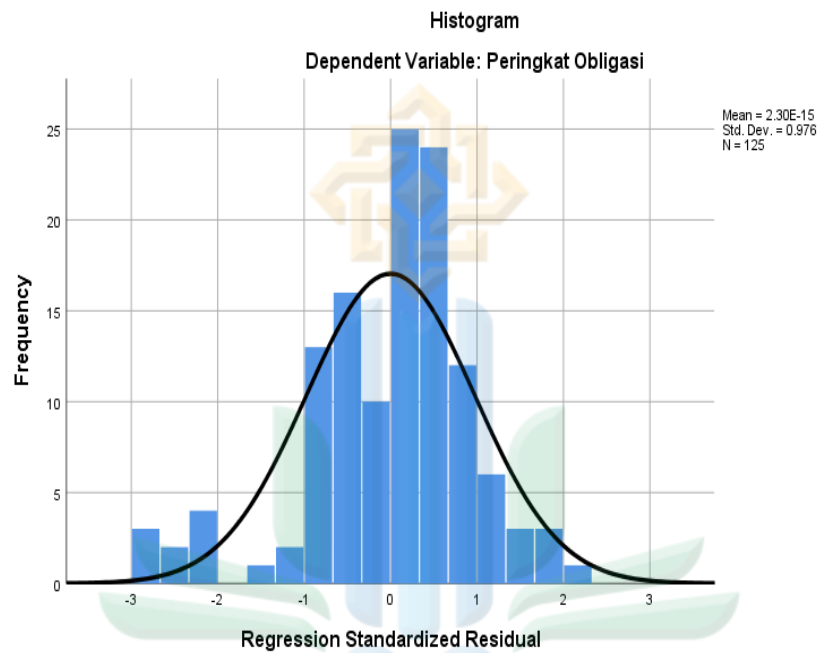
Ada autokorelasi positif dalam residual, menurut analisis Durbin-watson, yang menunjukkan bahwa nilai d sebesar 0.815, yang > nilai bawah ( $dL=1.6089$ ) dan lebih besar dari  $4-dL$  ( $2.3911$ ). Menurut Sugiyono, jika nilai d berada di bawah  $dL$ , maka hipotesis nol menyatakan bahwa tidak ada autokorelasi positif, harus ditolak. Dalam hal ini, nilai d berada di luar batas.

## c. Asumsi Klasik (Y2)

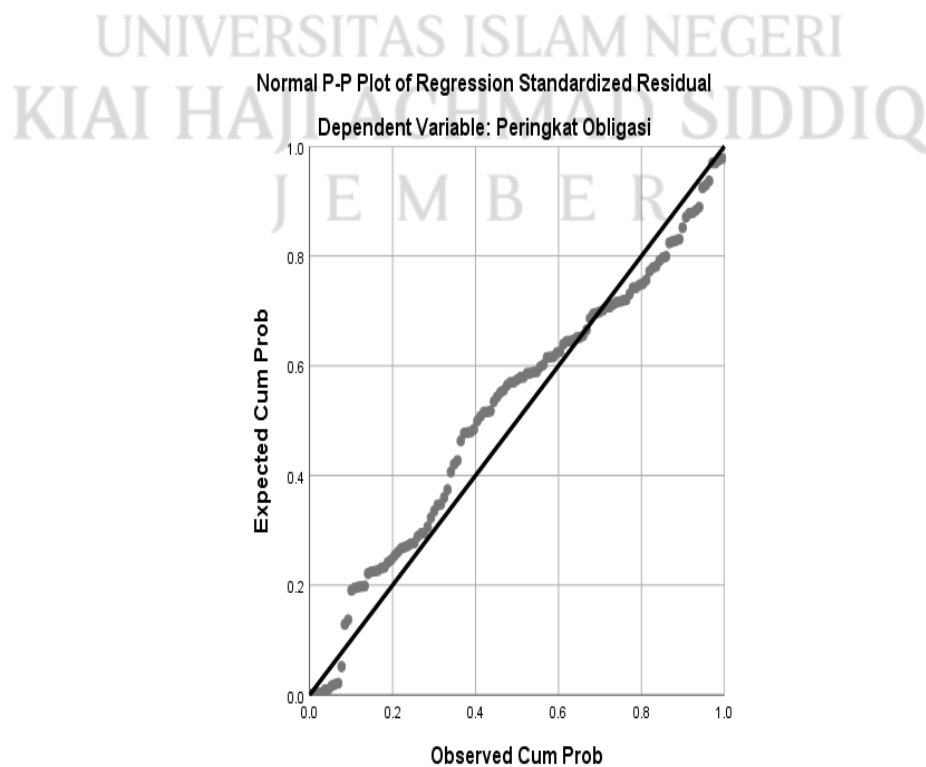
## 1) Uji Normalitas (Y2)

## a. Analisis Grafik

**Gambar 4.2.2.1.1 Analisis Grafik Histogram Y2**



**Gambar 4.2.2.1.2 Analisis Grafik Normal P-Plot Y1**



Menurut Sugiyono, kriteria normalitas, model regresi dianggap normal jika histogram residual menunjukkan pola distribusi yang menyerupai kurva lonceng dan data tersebar di sekitar garis diagonal, Namun, pada plot Normal P-P, titik data cukup sejajar dengan garis diagonal, yang menunjukkan bahwa distribusi mendekati kurva lonceng. Secara keseluruhan, model regresi ini masih dapat dianggap memenuhi asumsi normalitas, meskipun ada sedikit ketidakseimbangan pada distribusi residual di histogram.

b. Uji Kologrof-Smirmov

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.72732561
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.108
	Positive	.060
	Negative	-.108
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS 25 dari pengelolaan data sekunder

Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov (K-S) Satu Sampel terhadap 125 residual tak tersandarisasi menunjukkan nilai signifikansi asimtotik (2-tailed) sebesar 0.001, lebih rendah dari

ambang batas  $\alpha = 0.05$ . Menurut Sugiyono,  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima, sesuai dengan hipotesis. Karena hasil uji menunjukkan perbedaan yang signifikan dari distribusi normal berdasarkan koreksi Liliefors, ini menunjukkan bahwa residual tidak terdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolonieritas (Y2)

**Gambar 4.2.2.3.1 Uji Multikoloneieritas Y2**

**Coefficients<sup>a</sup>**

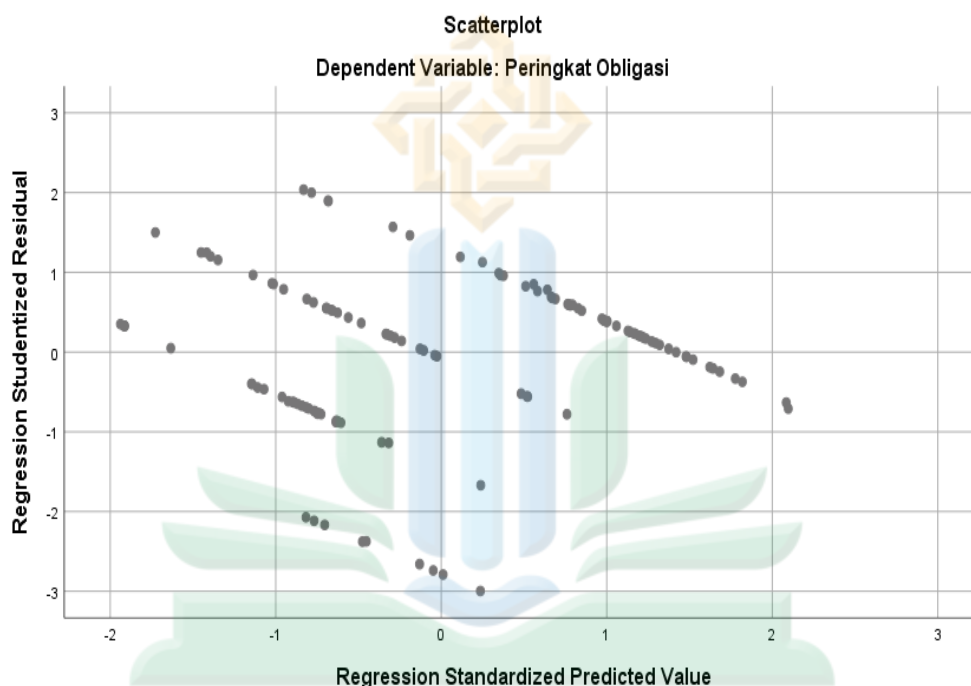
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.938	.453		8.688	.000
	Dewan Komisaris	.070	.034	.177	2.074	.040
	Dewan Direksi	.185	.031	.453	5.880	.000
	Komite Audit	.912	.713	.108	1.279	.203
	Kepemilikan Manajerial	-.516	.521	-.074	-.991	.324
	Kepemilikan Institusional	1.060	.440	.178	2.409	.018
	Corporate Social Responsibility	.363	.344	.076	1.056	.293

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

Sumber : Output SPSS data yang diperoleh pengolahan data sekunder

Tabel koefisien diatas menunjukkan bahwa tidak ada bukti multikolineritas yang signifikan. Menurut Sugiyono dalam hal ini, tidak ada gejala multikolineritas yang perlu dikhawatirkan dalam model regresi ini jika nilai Tolerance dari 0,10 dan nilai Variasi Inflasi Factor (VIF) > 10.

## 3) Uji Heteroskedisitas (Y2)

**Gambar 4.2.2.4.1 Uji Heteroskedasitas Y2**

Sumber : Output SPSS 25 data yang diperoleh dari pengolahan data sekunder

Scatterplot di atas menunjukkan bahwa pola sebaran titik tidak memiliki bentuk yang jelas, seperti pola membesar, menyempit, atau bergelombang; ini menunjukkan bahwa tidak ada pola yang teratur. Titik-tik tersebar secara acak di sekitar sumbu Y, dengan jarak yang relatif sama di atas dan di bawah sumbu Y, menurut Sugiyo. Asumsi homoskedastitas terpenuhi, karena hasilnya menunjukkan bahwa model regresi ini tidak menunjukkan gejala heteroskedastitas. Oleh karena itu, variasi residual konsisten di seluruh jangkauan nilai prediksi, yang membuktikan validasi model regresi.

## 4) Uji Autokorelasi (Y2)

**Gambar 4.2.2.5.1 Uji Autokorelasi Y2**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.675 <sup>a</sup>	.456	.428	.74559	.472

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dewan Komisaris

b. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

Sumber : Output SPSS hasil olah pengolahan data sekunder

Menurut Sugiyono, Hipotesis nol (H<sub>0</sub>) yang menyatakan bahwa tidak ada autokorelasi positif ditolak, karena nilai Durbin-Watson sebesar 0.472 berada dalam rentang  $0 < d < dl$  (1.6089).

Ini membuktikan autokorelasi positif dalam regresi .Residual-residual dalam model cenderung mengikuti pola tertentu dan tidak sepenuhnya independen satu sama lain, menurut autokorelasi positif.

**3. Analisis Regresi Linier Berganda**

a. Uji Regresi Linier Berganda Pertama

1) Uji t

**Gambar 4.3.1.1.1 Uji t (Y1)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.004	.012		84.511	.000
	Dewan Komisaris	-.001	.001	-.139	-1.312	.192

Dewan Direksi	-0.003	.001	-0.312	-3.273	.001
Komite Audit	.000	.019	.001	.010	.992
Kepemilikan Manajerial	-0.005	.014	-0.035	-0.383	.702
Kepemilikan Institusional	.026	.012	.205	2.239	.027
Corporate Social Responsibility	-0.007	.009	-0.074	-0.825	.411

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

a. Pengaruh X1 Terhadap Y1

Diketahui nilai sign  $0.192 > 0.05$  dan nilai t hitung  $-1.312 < 1.9803$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel X1 terhadap variabel Y1.

b. Pengaruh X2 Terhadap Y1

Diketahui nilai sign  $0.001 < 0.05$  dan nilai t hitung  $-3.273 > 1.9803$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, Pengaruh antara variabel X2 terhadap variabel Y1. Dengan signifikan.

c. Pengaruh X3 Terhadap Y1

Diketahui nilai sign  $0.992 > 0.05$  dan nilai t hitung  $0.010 < 1.9803$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel X3 terhadap variabel Y1.

d. Pengaruh X4 Terhadap Y1

Diketahui nilai sign  $0.702 > 0.05$  dan nilai t hitung  $-0.383 < 1.9803$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel X4 terhadap variabel Y1.



e. Pengaruh X5 Terhadap Y1

Diketahui nilai sign  $0.027 < 0.05$  dan nilai t hitung  $2.239 > 1.9803$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X5 terhadap variabel Y1.dengan signifikan.

f. Pengaruh X6 terhadap Y1

Diketahui nilai sign  $0.411 > 0.05$  dan nilai t hitung  $-0.825 < 1.9803$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H6 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara varaiabel X6 terhadap variabel Y1.

b. Uji F

**Gambar 4.3.1.1.2 Uji F (Y1)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.009	6	.002	3.953	.001 <sup>b</sup>
	Residual	.045	118	.000		
	Total	.054	124			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Corporate Social Responbility, Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dewan Komisaris

Sumber : Output SPSS 25 data perolehan dari data sekunder

Pengaruh X1, X2, X3, X4, X5,dan X6 Terhadap Y

Diketahui nilai sign  $0.001 < 0.05$  dan nilai F hitung  $3.953 > 2.18$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H7 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X1, X2, X3, X4, X5, dan X6 terhadap Y1

## c. Uji Koefisien Determinasi

**Gambar 4.3.1.1.3 Uji Koefisien Determinasi Y1**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.409 <sup>a</sup>	.167	.125	.01954

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dewan Komisaris

Sumber : Output SPSS dari pengolahan data sekunder

Diketahui nilai R Square 0.167 atau 16,7% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel X1, X2, X3, X4, X5, dan X6 terhadap variabel Y1 sebesar 16,6% dan sisnya 83,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

## a. Analisis Regresi Linier Berganda Kedua

## 1) Uji t

**Gambar 4.3.2.1.1 Uji t (Y2)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.938	.453		8.688	.000
	Dewan Komisaris	.070	.034	.177	2.074	.040
	Dewan Direksi	.185	.031	.453	5.880	.000
	Komite Audit	.912	.713	.108	1.279	.203
	Kepemilikan Manajerial	-.516	.521	-.074	-.991	.324
	Kepemilikan Institusional	1.060	.440	.178	2.409	.018

Corporate Social Responsibility	.363	.344	.076	1.056	.293
---------------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

#### Sumber data SPSS

a. Pengaruh X7 Terhadap Y2

Diketahui nilai sign  $0.040 < 0.05$  dan nilai t hitung  $2.074 > 1.9803$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H7 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X7 terhadap variabel Y2. Tetapi tidak signifikan.

b. Pengaruh X8 Terhadap Y2

Diketahui nilai sign  $0.000 < 0.05$  dan nilai t hitung  $5.880 > 1.9803$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H8 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X8 terhadap variabel Y2. Tetapi tidak signifikan.

c. Pengaruh X9 Terhadap Y2

Diketahui nilai sign  $0.203 > 0.05$  dan nilai t hitung  $1.279 < 1.9803$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H9 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel X9 terhadap variabel Y2.

d. Pengaruh X10 Terhadap Y2

Diketahui nilai sign  $0.324 > 0.05$  dan nilai t hitung  $-0.991 < 1.9803$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H10 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel X10 terhadap variabel Y2.

e. Pengaruh X11 Terhadap Y2

Diketahui nilai sign  $0.018 < 0.05$  dan nilai t hitung  $2.409 > 1.9803$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H11 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X11 terhadap variabel Y2. Tetapi tidak signifikan.

f. Pengaruh X12 Terhadap Y2

Diketahui nilai sign  $0.293 > 0.05$  dan nilai t hitung  $1.056 < 1.983$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H12 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel X12 terhadap Y2.

B. Uji F

**Gambar 4.3.2.1.2 Uji F (Y2)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.012	6	9.169	16.493	.000 <sup>b</sup>
	Residual	65.596	118	.556		
	Total	120.608	124			

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

b. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dewan Komisaris

Sumber : Output SPSS dari pengolahan data sekunder

g. Pengaruh X7, X8, X9, X10, X11, dan X12 Terhadap Y2

Diketahui nilai sign  $0.000 < 0.05$  dan nilai F hitung  $16.493 > 2.19$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H13 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X7, X8, X9, X10, X11, dan X12 terhadap Y2

## h. Uji Koefisien Determinasi

Gambar 4.3.2.1.3 Uji Koefisien Determinasi Y2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 <sup>a</sup>	.456	.428	.74559

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dewan Komisaris

Sumber : Output SPSS 25 ddari pengolahan data sekunder

Diketahui nilai R Square 0.456 atau 45,6%, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel X7, X8 , X9, X10, X11, dan X12 terhadap variabel Y2 sebesar 54,7% dan sisanya 45,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

#### D. Pembahasan

##### Pembahasan Hipotesis

1. Hasil Hipotesis 1 (H1) , Variabel Dewan Komisaris terhadap Variabel Nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, hasil uji t menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel X1 dan Y1, Karena nilai signifikansi  $0,192 > 0,05$  dan t hitung  $-1,312 < 1,9803$ . Hasil ini berbeda dengan penelitian Annis Devi Lestari Zulaikha<sup>106</sup>, di mana hipotesis diterima. Menurut hasil regresi berganda, jumlah dewan komisaris (JDK) berdampak positif pada nilai

<sup>106</sup> Annisa Devi Lestari Zulaikha. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019)*. Volume 10, Nomor 4, Tahun 2021,10-11. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article>

perusahaan. Nilai signifikansi  $t$  sebesar  $0.001 < 0.05$  dan nilai hitung  $t$  sebesar 3.269 menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara jumlah dewan komisaris.

Hipotesis ini ditolak, maka hubungan teori sinyal antara peningkatan harga saham dan sinyal positif manajer tidak terbukti signifikan. Selain itu, mekanisme kontrak dan pengawasan yang diuraikan dalam teori agensi mungkin kurang efektif dalam mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemilik. Selain itu, lebih banyak dewan komisaris mungkin tidak meningkatkan pengawasan manajemen. Peran mereka dalam mengawasi kinerja direksi dan penerapan Good Corporate Governace (GCG) tidak berdampak signifikan pada kualitas perusahaan. Terakhir, nilai perusahaan dari harga saham mungkin tidak mencerminkan keberhasilannya, dan rasio James Tobin<sup>107</sup>, yang dikenal sebagai “Q” mungkin tidak memberikan gambaran yang akurat tentang nilai pasar dibandingkan dengan biaya penggantian

2. Hasil Hipotesis 2 (H2), Variabel Dewan Direksi terhadap Variabel Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian dari Sapriila Worokinasih dan Muhammad Lutfi Zuhdi bin Mohammad Zain<sup>108</sup>, menunjukkan bahwa dewan direksi berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan

---

<sup>107</sup>Moeen Naseer Butt, Ahmed S.Baig & Fazal Jawad Seyyed. *Tobin's Q approximation as a Metric Od Firm Performace : an Empirical Evaluation*. Jurnal of Strategic Marketing. 2021, 3. <https://www.researchgate.net>

<sup>108</sup>Saparila Worokinasih dan Muhammad Lutfi Zuhdi bin Mohammad Zaini. *The Mediating Role of Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure on Good Corporate Governance (GCG) and Firm Value*. AABFJ. Volume 14, No.1, 2020, 94. <https://ro.uow.edu.au/cgi>

pemuatan luar 0.451 dan nilai p 0.017. Namun berbeda dengan penelitian ini hipotesis kedua (H2) diterima, ada pengaruh signifikan antara variabel dewan direksi dengan nilai perusahaan dengan nilai signifikansi  $0.001 > 0.05$  dan t hitung  $-3.273 < 1.9803$ .

Hipotesis ini diterima dengan signifikan, sinyal manajer tentang kemungkinan harga saham, tetapi efeknya kecil. Kontrak dan pengawasan mengurangi konflik antara pemilik dan manajer dalam teori agensi, tetapi manfaatnya terhadap kinerja perusahaan tsignifikan. Meskipun dewan direksi bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan hubungan dengan pihak eksternal, kualitas pengelolaan perusahaan tidak terlalu dipengaruhi oleh jumlah anggotanya. Nilai perusahaan, yang diukur dan harga sahamnya, tetap mencerminkan keberhasilannya meskipun peningkatan tersebut signifikan bagi pemegang sahamnya. Meskipun rasio “Q” James Tobin<sup>109</sup>, menunjukkan perbandingan antara biaya penggantian aset dan nilai pasar, dampaknya terhadap nilai perusahaan sangat kecil.

### 3. Hasil Hipotesis 3 (H3), Variabel Komite Audit terhadap Variabel Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini, menunjukkan uji bahwa nilai signifikansi  $0.992 > 0.05$  dan t-hitung  $0.010 < 1.983$ , sehingga (H3) ditolak, menandakan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel komite audit terhadap variabel nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Lamhot

---

<sup>109</sup> Moeen Naseer Butt, Ahmed S.Baig & Fazal Jawad Seyyed. *Tobin's Q approximation as a Metric Od Firm Performace : an Empirical Evaluation*. Jurnal of Strategic Marketing. 2021, 3. <https://www.researchgate.net>

Leonard Fitri dan Dwi Asih Surjadi<sup>110</sup>, yang menemukan bahwa komite audit memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan t-hitung 2.225 lebih besar dari t tabel 1.667 dan nilai signifikansi 0.029 lebih rendah dari 0.05, Namun, Penelitian Annisa Devi Lestari Zulaikha<sup>111</sup>, menunjukkan bahwa jumlah komite audit berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  dan nilai t hitung 3.642.

Hipotesis ini ditolak, sinyal manajer tentang prospek keuntungan masa depan tidak memiliki dampak yang signifikan pada harga saham. Tidak ada bukti bahwa teori agensi yang menjelaskan betapa pentingnya kontak dan pengawasan untuk mengatur kepentingan pemilik dan manajer meningkatkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan atau pengawasan internal juga buruk karena dukungan komite audit kepada dewan komisaris. Meskipun tujuan konsep nilai perusahaan adalah untuk meningkatkan keuntungan dan harga saham, penilaian ini tidak mewujudkan seberapa baik perusahaan menarik investor atau memberikan keuntungan yang signifikan bagi pemegang sahamnya. Selain itu, rasio

---

<sup>110</sup> Lamhot Leonard Fitri dan Dwi Asih Surjadi. *The influence of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, and Diversity on Board of Directors on Firm Value (Empirical Study on Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange From 2017-2020)*. Saudi Journal of Business and Management Studies. September 2022, 235-236, <https://saudijournals.com/>

<sup>111</sup> Annisa Devi Lestari Zulaikha. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019)*. Volume 10, Nomor 4, Tahun 2021, h10-11. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article>



“Q” yang dikembangkan oleh James Tobin<sup>112</sup>, tidak relevan ketika menilai pasar suatu perusahaan dibandingkan dengan biaya penggantian asetnya.

4. Hasil Hipotesis (H4), Variabel Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis keempat (H4) ditolak, karena nilai sign  $0.702 > 0.05$  dan nilai t hitung  $-0.383 < 1.9803$ , karena tidak ada pengaruh signifikan antara variabel kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan. Sandi Permana, Aruddy, dan Siti Jahroh<sup>113</sup>, menemukan bahwa perusahaan non-bank dipengaruhi oleh kepemilikan institusional dan komisaris independen, sementara perusahaan dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial. Profitabilitas, menurut Mohammad Sulthan Firdaus dan Tantina Haryati<sup>114</sup>, memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, Saparila worokinasih dan Muhammad Lutfi Zuhdi<sup>115</sup>, menemukan bahwa kepemilikan manajerial dan dewan direksi yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hipotesis ini ditolak, insentif manajer tidak efektif dalam meningkatkan kepercayaan investor karena sinyal yang mereka berikan

<sup>112</sup> Moeen Naseer Butt, Ahmed S.Baig & Fazal Jawad Seyyed. *Tobin's Q approximation as a Metric Of Firm Performace : an Empirical Evaluation*. Jurnal of Strategic Marketing. 2021, 3. <https://www.researchgate.net>

<sup>113</sup> Sandi Permana, Aruddy dan Siti Jahroh. *The Effect Of Good Corporate Governnace On Company Value Moderated By Intergrated Reporting*. Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis , Vol.9 No.3, September 2023. 815. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jabm>

<sup>114</sup> Mochmad Sulthan Firdaus, dan Tantina Haryati. *Pengaruh Good Corporate Governace (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai variabel Moderasi*. Jurnal of Management and Business (JOMB), Volume 6. Nomor, 1, Januari- Februari 2024. 283-284. <https://doi.org/10.31539/jomb.v6i1.7503>

<sup>115</sup> Saparila Worokinasih dan Muhammad Lutfi Zuhdi bin Mohammad Zaini. *The Mediating Role of Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure on Good Corporate Governace (GCG) and Firm Value*. AABFJ. Volume 14,No.1, 2020 ,94. <https://ro.uow.edu.au/cgi>

tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kenaikan harga saham. Teori agensi yang menekankan pentingnya kontrak dan pengawasan juga tidak dapat menyelaraskan kepentingan manajer dan pemilik, sehingga masih ada konflik kepentingan. Meskipun manajer diharapkan memiliki motivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan, kepemilikan saham mereka ternyata tidak memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Keberhasilan perusahaan dalam menarik investor tidak mencerminkan nilainya yang seharusnya diukur dari harga sahamnya. Selain itu, rasio "Q" Tobin<sup>116</sup>, yang menilai nilai pasar suatu perusahaan dengan mempertimbangkan biaya penggantian aset, tidak memberikan hasil yang signifikan dalam menilai performa perusahaan.

5. Hasil Hipotesis Kelima (H5) Variabel Kepemilikan Institusional terhadap variabel Nilai Perusahaan.

Hasil uji t menunjukkan bahwa hipotesis kelima (H5) diterima, yang menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh  $0.027 < 0.05$ , dan nilai hitung  $2.239 > 1.983$ , tetapi tidak signifikan. Menurut penelitian Anissa Devi Lestari Zulaikha<sup>117</sup>, jumlah kepemilikan institusional meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Hasil regresi berganda menunjukkan hipotesis ketiga (H3) diterima dengan

<sup>116</sup> Moeen Naseer Butt, Ahmed S.Baig & Fazal Jawad Seyyed. *Tobin's Q approximation as a Metric of Firm Performance : an Empirical Evaluation*. Jurnal of Strategic Marketing. 2021, 3. <https://www.researchgate.net>

<sup>117</sup> Annisa Devi Lestari Zulaikha. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019)*. Volume 10, Nomor 4, Tahun 2021, 10-11.

nilai signifikansi  $t$   $0.000 < 0.05$  dan nilai  $t$  hitung 4.817, yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan.

Hipotesis ini diterima, tetapi tidak signifikan, manajer memberi tahu harga saham tentang kemungkinan keuntungan masa depan. Efek ini hanya kecil. Dalam teori agensi, pengawasan dan kontrak mungkin membantu mengurangi konflik antara pemilik dan manajer, tetapi hasilnya lemah. Seharusnya meningkatkan pengawasan dan kinerja manajemen, kepemilikan institusional tidak banyak mempengaruhi pengelolaan aset perusahaan. Meskipun nilai perusahaan diharapkan meningkat dengan laba yang tinggi dan harga saham yang lebih tinggi, tidak ada perubahan yang signifikan yang menguntungkan pemegang saham. Meskipun relevan, rasio "Q" Tobin<sup>118</sup>, yang membandingkan nilai pasar perusahaan dengan biaya penggantian asetnya, tidak menunjukkan korelasi yang signifikan antara kinerja perusahaan dan nilai pasarnya.

6. Hasil Hipotesis Keenam (H6) Variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis keenam (H6) ditolak, yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Hasil uji  $t$  menunjukkan nilai signifikansi  $0.411 > 0.05$  dan nilai hitung  $-0.825 < 1.983$ . Berbanding terbalik dengan penelitian yang

---

<sup>118</sup> Moeen Naseer Butt, Ahmed S.Baig & Fazal Jawad Seyyed. *Tobin's Q approximation as a Metric Of Firm Performace : an Empirical Evaluation*. *Jurnal of Strategic Marketing*. 2021, 3. <https://www.researchgate.net>

dilakukan oleh Lamhot Leonard Fitri, Dwi Asih Surjadari<sup>119</sup>, dan Annisa Devi Lestari Zulaikha<sup>120</sup>, menemukan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR), dengan nilai t masing-masing 0.003 dan 0.000. Selain itu, Farida Farida, Adhika Ramadhan, dan Ratih Wijayanti<sup>121</sup>, menyatakan bahwa CSR memiliki dampak besar pada LQ-45. Selain itu, Mochmad Sulthan Firdaus dan Tantina Haryanti<sup>122</sup>, menemukan bahwa, dengan p-value 0.0362 dan coefficient jalan 0.035, profitabilitas memoderasi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan.

Hipotesis ini ditolak,. dalam penelitian ini, teori agensi menekan betapa pentingnya pengawasan dan kontrak untuk mengurangi konflik antara pemilik dan manajer, dan teori legitimasi menekankan betapa pentingnya legitimasi sosial melalui CSR. Namun, hasilnya menunjukkan bahwa hipotesis ini tidak memengaruhi nilai perusahaan. Hipotesis

---

<sup>119</sup> Lamhot Leonard Fitri dan Dwi Asih Surjadari. *The influence of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, and Diversity on Board of Directors on Firm Value (Empirical Study on Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange From 2017-2020)*. Saudi Journal of Business and Management Studies. September 2022, 235-236, <https://saudijournals.com/>

<sup>120</sup> Annisa Devi Lestari Zulaikha. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019)*. Volume 10, Nomor 4, Tahun 2021, 11.

<sup>121</sup> Farida Farida, Adhika Ramadhan, dan Ratih Wijayanti. *The Influence of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility on Firm Value : Evidence From Indonesia*. International Journal of Economics and Financial Research. ISSN (p) : 2441-9407, ISSN(p) : 2413-8533, 2019., 181. <https://arpgweb.com/journal/journal/5>

<sup>122</sup> Mochmad Sulthan Firdaus, dan Tantina Haryati. *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai variabel Moderasi*. Jurnal of Management and Business (JOMB), Volume 6. Nomor, 1, Januari- Februari 2024. 283-284. <https://doi.org/10.31539/jomb.v6i1.7503>

yang diajukan tidak terbukti karena rasio “Q” Tobin<sup>123</sup>, yang mengukur nilai pasar perusahaan dibandingkan dengan biaya asetnya, tidak menunjukkan korelasi yang signifikan dengan penerapan teori ini.

7. Hasil Hipotesis Ketujuh (H7) Variabel Dewan Komisaris terhadap Peringkat Obligasi.

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0.040 < 0.05$  dan nilai hitung  $t \ 2.074 > 1.983$ . Ini menunjukkan bahwa hipotesis ketujuh (H7) diterima, yang menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris dan peringkat obligasi memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan. Studi yang dilakukan Kunni Fauztina Sahhyla, Sulistro, dan Rita Indah Mustikowati<sup>124</sup>, menemukan bahwa peringkat obligasi perusahaan manufaktur terdaftar di BEI dipengaruhi oleh dewan komisaris ; variabel X6 memiliki signifikansi uji-t sebesar  $0.012 < 0.05$ , yang menunjukkan pengaruh parsial terhadap Y.

Hipotesis ini diterima tetapi tidak signifikan, sinyal manajer dan pengawasan pemegang saham sangat penting dalam teori singaling dan agensi, data empiris menunjukkan bahwa efeknya terhadap peningkatan harga saham dan kinerja tidak selalu terlihat secara signifikan. Selain itu lebih banyak dewan komisaris tidak selalu berarti pengawasan yang lebih

<sup>123</sup> Moeen Naseer Butt, Ahmed S.Baig & Fazal Jawad Seyyed. *Tobin's Q approximation as a Metric Of Firm Performace : an Empirical Evaluation*. Jurnal of Strategic Marketing. 2021, 3. <https://www.researchgate.net>

<sup>124</sup> Kunni Fauztina Sahhyla, Sulistro, dan Rita Indah Mustikowati. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2015). Jurnal Riset Mahasiswa (JRMA) Akuntansi. Volume 6, No 1, 2018. 12-13. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma>

baik. Dalam hal peringkat obligasi, meskipun peringkat yang lebih tinggi diharapkan akan meningkatkan kepercayaan investor, hasil empirisnya menunjukkan bahwa peringkat tersebut memiliki dampak yang lemah terhadap stabilitas bisnis dalam jangka panjang.

8. Hasil Hipotesis Kedelapan (H8) Variabel Dewan Direksi terhadap Peringkat Obligasi .

Hasil Uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  dan nilai hitung  $5.880 > 1.983$ . Ini menunjukkan bahwa hipotesis kedelapan (H8) diterima, namun tidak signifikan, yang menunjukkan bahwa variabel dewan direksi dan peringkat obligasi memiliki pengaruh tetapi signifikan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kunni Fauztina Sahhyla, Sulistro, dan Rita Indah Mustikowati<sup>125</sup>, peringkat obligasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dipengaruhi oleh dewan direksi. Nilai signifikansi uji-t untuk variabel X1 adalah 0.006 yang lebih kecil dari 0.05, yang menunjukkan pengaruh parsial terhadap Y.

Hipotesis ini diterima tetapi tidak signifikan, Meskipun pengawasan melalui kontrak diharapkan dapat menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham dan manajer mengirim sinyal untuk menunjukkan potensi keuntungan dimasa depan, dampaknya terhadap kinerja perusahaan tidak terlalu signifikan. Begitu juga, tanggung jawab dewan direksi untuk menetapkan kebijakan perusahaan tidak selalu memiliki

---

<sup>125</sup> Kunni Fauztina Sahhyla, Sulistro, dan Rita Indah Mustikowati. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2015). *Jurnal Riset Mahasiswa (JRMA) Akuntansi*. Volume 6, No 1, 2018. 12-13. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma>

dampak yang signifikan pada kinerja dan hubungan eksternal perusahaan. Selain itu, peringkat obligasi yang lebih tinggi tidak selalu berarti investor lebih dipercaya.

9. Hasil Hipotesis Kesembilan (H9) Variabel Komite Audit terhadap Variabel Peringkat Obligasi.

Hipotesis Kesembilan (H9) ditolak, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel komite audit dan peringkat obligasi. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0.203 > 0.05$ , dan nilai hitung  $t \ 1.279 < 1.9803$ . Namun, penelitian yang dilakukan oleh Kunnu Fauztina Sahhyla, Sulistro dan Rita Indah Mustikowati<sup>126</sup>, menemukan bahwa komite audit mempengaruhi peringkat obligasi; penelitian yang dilakukan oleh Putri Nurmala dan Akhmad Sigit Adiwibowo<sup>127</sup>, juga menunjukkan bahwa komite audit memiliki dampak yang signifikan terhadap peringkat obligasi, dengan koefisien regresi variabel CAP menunjukkan penurunan 0.549 % pada peringkat obligasi jika CAP meningkat 1 %.

Hipotesis ini ditolak, teori signaling mengatakan bahwa sinyal positif dari manajer dapat meningkatkan harga saham, dan teori agensi mengaris bawahi betapa pentingnya kontrak dan pengawasan untuk

---

<sup>126</sup> Kunni Fauztina Sahhyla, Sulistro, dan Rita Indah Mustikowati. *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2015)*. Jurnal Riset Mahasiswa (JRMA) Akuntansi. Volume 6, No 1, 2018. 12-13. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma>

<sup>127</sup> Putri Nurmala dan Akhmad Sigit Adiwibowo, *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Peringkat Obligasi*. JAAF (Jurnal of Applied Accounting And Finance), Volumen 5, No. 2, 122. <http://e-journal.president.ac.id/presunivojs/index.php/JAAF/article/view/1308/944>

mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham, pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan tidak terbatas. Selain itu, peneringkatan obligasi dan komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja finansial perusahaan.

10. Hasil Hipotesis Kesepuluh (H10) Variabel Kepemilikan Manajerial terhadap Peringkat Obligasi.

Hipotesis Kesepuluh ditolak, yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel kepemilikan manajerial terhadap peringkat obligasi. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0.324 > 0.05$  dan nilai hitung  $-0.991 < 1.983$ . Namun, penelitian Yelsha Dewi Panca<sup>128</sup>, menemukan bahwa kepemilikan manajerial diukur dengan persentase saham yang dimiliki oleh direksi berpengaruh besar pada peringkat obligasi. Dengan nilai signifikansi 0.046 dan koefisien 5.974, penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen yang baik dapat meningkatkan obligasi.

Hipotesis ini ditolak, teori sinyal bahwa seharusnya manajer memiliki positif manajer dalam meningkatkan saham, dan meskipun teori agensi Jensen & Meckling<sup>129</sup>, menunjukkan bahwa manajer dapat dimotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan mereka. Dengan cara yang sama, meskipun obligasi tidak ada korelasi terkait dengan peringkat

<sup>128</sup> Yelsha Dewi Pasca. *Pengaruh Laba, Rasio Keuangan dan Corporate Governance Terhadap Peringkat Obligasi*. Jurnal Ilmiah Indonesia. Vol.5, N0.6, 2020. 214-219. <https://core.ac.uk/download/pdf/328114193.pdf>

<sup>129</sup> Jayne Godfrey, Allan Hodgson, Ann Tarca, Jane Hamilton, dan Scott Holmes. *Accounting Theory 7 Th Edition*. (Singapore : Wiley, 2009), 362.



obligasi dan kinerja bisnis. Oleh karena itu, dalam hal ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja bisnis.

11. Hasil Hipotesis Kesebelas (H11) Variabel Kepemilikan Institusional terhadap Peringkat Obligasi.

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0.018 < 0.05$  dan nilai t hitung  $2.409 > 1.983$ . Ini menunjukkan bahwa hipotesis kesebelas (H11) diterima signifikan, yang menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional terhadap peringkat obligasi memiliki pengaruh signifikan. Studi yang dilakukan oleh Putri Nurmala dan Akhmad Sigit Adiwibowo<sup>130</sup>, juga menunjukkan bahwa kepemilikan institusional meningkatkan peringkat obligasi secara signifikan, dengan nilai signifikansi  $0.01 < 0.05$ , menunjukkan bahwa peringkat obligasi variabel dependen yang paling signifikan.

Hipotesis ini diterima, teori sinyal mengatakan bahwa manajer seharusnya dapat memberikan sinyal positif untuk meningkatkan harga saham. Selain itu, teori agensi yang diajukan oleh Jensen & Meckling<sup>131</sup>, yang menyatakan bahwa kepemilikan manejr dapat memotivasi peningkatan kinerja. Selain itu kepemilikan institusional yang lebih besar seharusnya meningkatkan pengawasan dan efisiensi manajemen, efeknya terhadap kinerja perusahaan relatif kecil. Kinerja bisnis tidak dipengaruhi oleh peringkat obligasi.

<sup>130</sup> Putri Nurmala dan Akhmad Sigit Adiwibowo, *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Peringkat Obligasi*. JAAF (Jurnal of Applied Accounting And Finance), Volumen 5, No. 2, 122. <http://e-journal.president.ac.id/presunivojs/index.php/JAAF/article/view/1308/944>

<sup>131</sup> Jayne Godfrey, Allan Hodgson, Ann Tarca, Jane Hamilton, dan Scott Holmes. *Accounting Theory 7 Th Edition*. (Singapore : Wiley, 2009), 362.

12. Hasil Hipotesis Keduabelas (H12) Variabel Corporate Social Responsibility terhadap Peringkat Obligasi.

Hipotesis keduabelas (H12) ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0.293 > 0.05$  dan nilai hitung  $1.056 < 1.983$ . Sebaliknya, penelitian oleh Fabozzi, Ng, dan Tunaru<sup>132</sup>, menunjukkan bahwa CSR meningkatkan peringkat kredit perusahaan Jepang, dengan pilar tata kelola dan lingkungan yang signifikan. Xiaoguang Zhou dan Yadi Cui<sup>133</sup>, menemukan bahwa penerbitan obligasi hijau meningkatkan Skor CSR perusahaan. Sementara itu, Wenxia Ge dan Mingzhi Liu<sup>134</sup>, menemukan bahwa peringkat kredit yang lebih baik dan spread imbal hasil obligasi yang lebih rendah terkait dengan kinerja CSR yang baik.

Hipotesis ini ditolak, karena menurut teori agensi Godfrey<sup>135</sup>, hubungan antara pemilik (atau prinsipal) dan pengelola (atau agen) dapat menyebabkan konflik kepentingan yang membutuhkan kontrak dan

<sup>132</sup> Fabozzi, Frank J., Ng, Peck Wah and Tunaru, Diana. *The Impact of Corporate Social Responsibility on Corporate Financial Performance and Credit Ratings in Japan*. *Journal of Asset Management*, 22,21, ISSN 1470-8272. <https://kar.kent.ac.uk/87779/>

<sup>133</sup> Wenxia Ge and Mingzhi Liu. *Corporate Social Responsibility and The Cost of Corporate Bonds*. Elsevier. *Journal Of Accounting and Public Policy*. 2015. Asper School of Business, University of Manitoba, Winnipeg, Canada. Hal 36. <https://www.researchgate.net/profile/Mingzhi-Liu/>

<sup>134</sup> Xiaoguang Zhou and Yadi Cui. *Green Bonds, Corporate Performance, and Corporate Social Responsibility*. MDPI, *Sustainability*, 2019, 20, <https://doi.org/10.3390/su11236881>.

<sup>135</sup> Jayne Godfrey, Allan Hodgson, Ann Tarca, Jane Hamilton, dan Scott Holmes. *Accounting Theory 7 Th Edition*. (Singapore : Wiley, 2009), 362.

pengawasan untuk mengurangi biaya agensi. Teori legitimasi Sucham<sup>136</sup>, di sisi lain, menekankan betapa pentingnya perilaku perusahaan yang sesuai dengan nilai-nilai sosial untuk mendapatkan dukungan masyarakat. Dalam hal ini karena CSR dianggap penting untuk memenuhi kebutuhan kepentingan. Selain itu, peringkat obligasi, yang menilai kemampuan pengutang untuk memenuhi kewajibannya, tidak berdampak signifikan pada keberlangsungan bisnis.



---

<sup>136</sup> Md Tapan Mahmud. *Theory and Its Relationship to CSR Disclosures : A Literature Review*. Kyusu University, Graduate School of Economics, Department of Economy and Business. 2019. 3. <https://www.researchgate.net/publication/332071103>

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Uji t menunjukkan bahwa jumlah dewan komisaris (X1) tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan (Y1), dengan nilai signifikan 0.192 dan nilai t-hitung -1.312. Hasil menunjukkan bahwa teori sinyal tidak relevan, dan penambahan dewan komisaris tidak meningkatkan pengawasan atau *Good Corporate Governance* (GCG). Selain itu, rasio Tobin's Q mungkin akurat menunjukkan nilai pasar.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima; nilai signifikansi adalah 0.001 dan nilai t-hitung adalah -3.273. Artinya, dewan direksi memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan; namun, jumlah dewan direksi tidak memengaruhi kualitas pengelola dan kinerja perusahaan secara signifikan. Meskipun rasio Tobin's Q sangat kecil, nilai perusahaan dan harga saham masih mencerminkan keberhasilan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H3) ditolak karena komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi 0.992 dan nilai t-hitung 0.010. Rasio Tobin's Q tidak relevan untuk menilai kinerja perusahaan jika dibandingkan dengan biaya penggantian aset, dan laporan keuangan yang buruk menunjukkan bahwa komite audit kurang efektif.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis keempat (H4) ditolak, dengan nilai signifikansi 0.702 dan t-hitung -0.383. Ini menunjukkan bahwa tidak

ada hubungan signifikan antara nilai perusahaan dan kepemilikan manajemen. Meskipun teori agensi menekankan pentingnya kontrak dan pengawasan, sinyal manajer tidak meningkatkan kepercayaan investor. Kinerja perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh kepemilikan saham manajer, dan rasio Tobi's Q dan harga saham tidak menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menarik investor.

5. Meskipun efeknya kecil, hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis kelima (H5) diterima dengan nilai signifikansi 0.027 dan nilai t hitung 2.239. Meskipun manajer memberikan informasi tentang keuntungan masa depan, pengawasan yang buruk menyebabkan konflik antara pemilik dan manajer. Pengelolaan aset, keuntungan, atau harga saham tidak banyak dipengaruhi oleh kepemilikan institusional. Selain itu, rasio Tobi's Q tidak menunjukkan hubungan yang signifikan antara nilai pasar dan kinerja perusahaan.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis keenam (H6) ditolak, dengan nilai signifikansi 0.411 dan nilai t-hitung -0.825. Ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara nilai perusahaan dan CSR. Teori agensi menekankan betapa pentingnya pengawasan untuk mengurangi konflik antara pemilik dan manajer, tetapi rasio Tobi's Q menunjukkan bahwa menggunakan teori legitimasi tidak meningkatkan nilai CSR
7. Hipotesis ketujuh (H7) diterima, dengan nilai signifikansi 0.040 dan nilai t-hitung 2.704. Ini menunjukkan, meskipun tidak signifikan, hubungan antara peringkat obligasi dan dewan komisaris. Meskipun peringkat obligasi yang

lebih tinggi diharapkan akan meningkatkan kepercayaan investor, dampaknya terhadap stabilitas perusahaan jangka panjang masih lemah. Selain itu. Jumlah dewan komisaris lebih besar tidak selalu berarti pengawasan yang lebih baik.

8. Hipotesis kedelapan (H8) diterima, dengan nilai signifikansi 0.000 dan nilai t-hitung 3.880, menunjukkan hubungan antara peringkat obligasi dan dewan direksi. Namun, dampaknya tidak signifikan. Kinerja perusahaan tidak banyak dipengaruhi oleh pengawasan kontrak, dan dewan direksi tidak selalu dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan. Selain itu, investir mungkin tidak selalu yakin pada obligasi dengan peringkat yang lebih tinggi.
9. Karena tidak ada hubungan yang signifikan antara komite audit dan peringkat obligasi, hipotesis kesembilan ditolak. Nilai Signifikansi adalah 0.203, dan nilai t-hitung adalah 1.279. Peringkat obligasi dan komite audit tidak berdampak pada kinerja finansial perusahaan, meskipun teori agensi dan signaling menganggap kontrak dan sinyal positif dapat mempengaruhi kinerja.
10. Dengan nilai signifikansi 0.324 dan nilai t-hitung -0.991, hipotesis kesepuluh ditolak. Ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi signifikan antara peringkat obligasi dan kepemilikan manajemen. Ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak menemukan bukti teori sinyal yang mengharapkan manajer dapat meningkatkan saham.

11. Hipotesis kesebelas (H11) menunjukkan pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja bisnis, diterima dengan nilai signifikansi 0.018 dan t-hitung 2.409. Kepemilikan institusional mempengaruhi peringkat obligasi, tetapi tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan; namun, teori agensi dan sinyal mengharapakan manajer memberikan sinyal positif untuk meningkatkan harga saham.

12. Meskipun teori agensi dan legitimasi menganggap pengawasan dan perilaku sesuai nilai sosial penting, Hipotesis duabelas (H12) ditolak karena tidak ada hubungan signifikan antara nilai perusahaan dan CSR. Namun, nilai signifikansi 0.293 dan t-hitung 1.056 menunjukkan bahwa dampak CSR terhadap peringkat obligasi dan nilai perusahaan tidak signifikan.

### **B.Saran-Saran**

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang pengaruh *Good Corporate Governace* dan *Corporate Social Responbility*, peneliti selanjutnya harus memperluas sampel untuk mencakup berbagai sektor industri dan periode waktu yang lebih panjang. Peneliti juga harus mempertimbangkan eksternal yang dapat mempengaruhi hasil, seperti kondisi pasar dan kebijakan pemerintah. Selain itu, dapat membantu menjelaskan moderasi yang berbeda yang ditemukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode analisis yang lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Kamarudin, Jannah, Mishabul , Aiman, Ummul , Hasda, Suryadin, Fadilla, Zahra, Taqwin, Masita, Ngurah Ardiwan, Ketut , dan Eka Sari, Meilida. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaidi, 2021). Respository.ar-raniry.
- Adventry, Artha , “Market Bisnis”, accsed Juli 7, 2024, <https://market.bisnis.com/read/20231211/92/1722818/obligasi-korporasi-diperkirakan-tembus-rp169-triliun-pada-2024>
- Ahmad Burhan, Fahmi “Financial”, accsed Agustus 25, 2024, <https://finansial.bisnis.com/read/20240226/90/1744047/kinerja-bbri-bmri-bbca-bbni-moncer-laba-perbankan-ri-tumbuh-2056-pada-2023>.
- Ayu Widyasari, Nita, Suhadak, dan Husaini, Achmad . *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013)*. Malang. Jurnal Administasi Bisnis (JAB)/Vol.26 No. 1 September 2015. [administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id)
- Azalia Putri, Nadia , Ary Gumanti, Tantang , Fadah, Isti and Supriyadi. *Do Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, and Good Corporate Governnace Affect Indonesia's Mining Companies Value?*. Global Academy of Traning & Research (GATR) Enterprise.V0. 2, No 2 (2017) <https://www.researchgate.net/profile/Tatang-Gumanti/publication/352027400>
- Belajar, Salam. “Analisis Data Panel SPSS”, Youtube, Juni 3, 2021, [https://www.youtube.com/watch?v=xahJ-2H4C\\_Y](https://www.youtube.com/watch?v=xahJ-2H4C_Y)
- Bodie, Kane, dan Marcus. 2014. *Manajemen Portofoliodan Investasi Edisi Global Edisi 9 Buku 1*. Jakarta ; MC.Graw Hill Education.
- Bunga Nayenggita, Gina , Tri Raharjo, Santoso, dan Resnawaty, Risna. *Praktik Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia*. 2019.
- Company Profile, accsed September 26, 2024, <https://www.pefindo.com/about/company-profile>
- Cresswell, John W. *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. Edisi 4*. (Yogyakarta : Pusataka Pelajar. 2016).
- Desthania Suastha, Riva.”Asean CSR Network”. accsed Agustus 25, 2024. <https://www.asean-csr-network.org/c/news-a-resources/media-coverage/920-riset-temukan-kualitas-csr-perusahaan-indonesia-rendah>



- Devi Lestari Zulaikha, Annisa . *Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019)*. Volume 10, Nomor 4, Tahun 2021. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article>
- Dewi Oktaviyani, Rizka. *Effect Of Profit Management Financial Ratio And Corporate Governance Mechanism On Bond Rating*. Jurnal Ekonomi, Vol 10, No 2, 2021. <https://www.ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/download/145/139>
- Dewi Pasca, Yelsha. *Pengaruh Laba, Rasio Keuangan dan Corporate Governance Terhadap Peringkat Obligasi*. Jurnal Ilmiah Indonesia. Vol.5, NO.6, 2020. <https://core.ac.uk/download/pdf/328114193.pdf>
- Dwiridotjahjono, Jojok. *Penerapan Good Corporate Governance : Manfaat dan Tantangan serta Kesempatan Bagi Perusahaan Publik di Indonesia*, 2009.. <https://journal.unpar.ac.id/index.php/JurnalAdministrasiBisnis/article/view/2108/1918>
- Farida , Farida, Ramadhan, Adhika , dan Wijayanti, Ratih . *The Influence of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility on Firm Value : Evidence From Indonesia*. International Journal of Economics and Financial Research. ISSN (p) : 2441-9407, ISSN(p) : 2413-8533, 2019. <https://arpgweb.com/journal/journal/5>
- Firmansyah Putri, Imada , Puspitasari, Indriyana dan Laela Wijayati, Fitri . 2020. *Pengantar Akuntansi Lanjutan*. Depok : Rajagrafindo Persada
- Fauztina Sahhyala, Kunni, Sulistro, dan Indah Mustikowati, Rita . *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2015)*. Jurnal Riset Mahasiswa (JRMA) Akuntansi. Volume 6, No 1, 2018. . <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma>
- Frank k J., Fabozzi , Wah, Ng, Peck and Tunaru, Diana. *The Impact of Corporate Social Responsibility on Corporate Financial Performance and Credit Ratings in Japan*. Jurnal of Asset Management, 22, ISSN 1470-8272. <https://kar.kent.ac.uk/87779>
- Ge, Wenxia and Liu, Mingzhi. *Corporate Social Responsibility and The Cost of Corporate Bonds*. Elsevier. Jurnal Of Accounting and Public Policy. 2015. Asper School of Business, University of Manitoba, Winnipeg, Canada. . <https://www.researchgate.net/profile/Mingzhi-Liu/>

- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. (Semarang : FEB Universitas Diponegoro Semarang, 2018).
- Godfrey, Jayne , Hodgsen, Allan , Tarca, Ann , Hamilton, Jane, dan Holmes, Scott. *Accounting Theory 7 Th Edition*. (Singapore : Wiley, 2009).
- Go-Public\_id, accessed November 18, 24, [https://gopublic.idx.co.id/media/1401/daftar-sektor\\_web-go-public\\_id.pdf](https://gopublic.idx.co.id/media/1401/daftar-sektor_web-go-public_id.pdf)
- Hafiz, Muhammad , Yetty, Fitri dan Miftah, Munasiron. *Analisis Determinan Peringkat Obligasi pada Perusahaan Non Lembaga Keuangan Oleh PT.Pefindo*. 2021.
- Indria Septyawanti, Hilda . *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Perusahaan*. 2013.
- Jao, Robert, Ng, Suwadi, Holly, Anthony , Alexander Rotty, Michael dan Agustuty, Lasty. *Peran Corporate Social Responsibility Dalam Meningkatkan Reputasi Perusahaan Serta Dampaknya Terhadap Stock Return*. Volume 08, No 1. 2023. <http://jak.uho.ac.id/index.php/journal>
- Kadir eds 1, *Statistika Terapan Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2015), 12, [https://ikor.fik.unm.ac.id/wp-content/uploads/sites/5/2020/09/STATISTIKA-TERAPAN\\_2015-KADIR-FITK.pdf](https://ikor.fik.unm.ac.id/wp-content/uploads/sites/5/2020/09/STATISTIKA-TERAPAN_2015-KADIR-FITK.pdf)
- Kurniyati dan Khairiyani, *Bagaimana Good Corporate Governance (GCG) dalam Keberlangsungan Perusahaan?*. 2020.
- Kusmayadi, Dedi , Rudiana, Dedi dan Badruszaman, Jajang. *Good Corporate Governance*. (Tasikmalaya : LPPM Universitas Siliwangi, 2015). <http://repository.unsil.ac.id>
- Laksmi Sari, Nadia dan Suci Sukmaningrum, Puji . *Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di ISSI*. 2019.
- Leonard Fitri, Lamhot dan Asih Surjadari, Dwi. *The influence of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, and Diversity on Board of Directors on Firm Value (Empirical Study on Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange From 2017-2020)*. Saudi Journal of Business and Management Studies. September 2022, hal 235-236, <https://saudijournals.com/>

- Marcelly, T. Romi. Corporate Social Responsibility (CSR) : *Tinjauan Teori dan Praktek di Indonesia* . Riau : Jurnal Aplikasi Bisnis. Vol.2. No.2, April 2012. <https://jab.ejournal.unri.ac.id>
- Masruroh, Nikmatul dan Ummah, Faikatul. *Upaya Pengembangan Corporate Social Responsibility Perspektif Ekonomi Islam*. Core. Vol 4, No 1 (2018). <https://core.ac.uk/download/pdf/234750913.pdf>
- Muh. Arief Effendi, Muh. Arief . *The Power Of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi Edisi 2*. (Jakarta : Salemba Empat, 2016).
- Musfiroh,Luluk ,Ichanuddin N, Dhani . Dan Suhartini, Dwi. *Corporate Governance, Intelectual capital, Financial Performance dan Firm Value pada Perusahaan Farmasi di BEI*. Jurnal MEBIS (Manajemen dan Bisnis). <https://www.academia.edu/download/69971210/20.pdf>
- Mutiara Savitrah, Ravika . *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keputusan Finansial Perushaaan : Pendekatan Kitchenham Systematic Literature Review (SLR)*. Jurnal Pendidikan Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial. Vol.16, No 22 (2022). <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/33682/11802>
- M.Hanafi, Mahmud. 2017. *Manajemen Keuangan Edisi Kedua*.Yogyakarta : BPF.
- Naseer Butt, Moeen, S.Baig , Ahmed & Jawad Seyyed, Fazal . *Tobin's Q approximation as a Metric Od Firm Performace : an Empirical Evaluation*. Jurnal of Strategic Marketing. 2021, hal 3. <https://www.researchgate.net>
- Ngoc Bui, Thi , Hung Nguyen, Xuan and Trang Pham, Kieu . *The effect of Capital Structure on Firm Value : A Study of Companies Listed on the Vietnamese Stock Market*. 2023.
- Nurmala, Putri dan Sigit Adiwibowo, Akhmad. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Peringkat Obligasi*. JAAF (Jurnal of Applied Accounting And Finance),Volumen 5, No. 2, . <http://e-journal.president.ac.id/presunivojs/index.php/JAAF/article/view/1308/944>
- OJK, accsed November 18, 2024. <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Lembaga-Pemeringkat-Diakui-OJK.aspx>
- Permana, Sandi , Aruddy dan Jahroh, Siti. *The Effect Of Good Corporate Governnace On Company Value Moderated By Intergrated Reporting*. Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis , Vol.9 No.3, September 2023. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jabm>

- PT AKR Corporindo AKRA, "Idn Financial", accessed August 25, 2024, <https://www.idnfinancials.com/id/akra/pt-akr-corporindo-tbk>
- Pratiwi, Ana, Kholis, Nur dan Gofar, Abdul . *Pengaruh Corporate Governance dan Struktur dan Struktur Kepemilikan Terhadap Asimetri Informasi*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI), Volume 19, No 2, (2015): 100. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss2.art2>
- Rahmawati, Aprilia , Hanny Prasmasterina, Beltien dan Setiawan, Doddy . *Analisis Metode Penelitian pada Bidang CSR di Indonesia*. 2018.
- Rahmawati dan Krismiaji. *Teori Akuntansi Keuangan*. (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2021).
- Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar bagi mahasiswa dan peneliti pemula*. (Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, 2020).
- Ridlo Fadillah, Adil. *Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Istitusional Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di LQ45*. Vol 12, Nomor 1, 2017. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak/article/download/294/206>
- Septiana, Nanik dan Abdul Aris, Muhammad . *Analisis Proposi Dewan Komisaris Independen, Ukuran Dewan Direksi, Komite Audit, Blockholder Ownership terhadap Kinerja Keuangan (Analysis of Independent Commisioner Board Proportion , Board of Directors Size, Audit Committe, Blockholder Ownership on Financial Performance)*. Vol 4, No 2, 2023.. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i2.1051>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2022).
- Sulthan Firdaus, Mochmad dan Haryati, Tantina. *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai variabel Moderasi*. Jurnal of Management and Business (JOMB), Volume 6. Nomor, 1, Januari- Februari 2024. <https://doi.org/10.31539/jomb.v6i1.7503>
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*. Yogyakarta Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gajah Mada.
- Tapan Mahmud, Md *Theory and Its Relationship to CSR Disclosures : A Literature Review*. Kyusu University, Graduate School of Economics, Departemen of Economy and Business. 2019. 3. <https://www.researchgate.net/publication/332071103>

Valentino Hardiant, Yosef dan Muslih, Muhammad. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)*. e-Proceeding of Management : vol.8.no.2.2021. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id>

Vision\_Mision, accessed September 18, 2024, [https://idx.co.id/id/tentang-bei/ikhtisar-dan-sejarah-bei/#vision\\_mision](https://idx.co.id/id/tentang-bei/ikhtisar-dan-sejarah-bei/#vision_mision)

Wasim Rabbani, Naufal . *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Income Smoothing, Mekanisme Corporate Governance, dan Corporate Social Responsibility Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Empiris dari Perusahaan Jasa Keuangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta. 2018. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/38753/1/NAUFAL%20WASIM%20RABBANI-FEB.pdf>

Worokinasih, Saparila dan Lutfi Zuhdi bin Mohammad Zaini, Muhammad. *The Mediating Role of Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure on Good Corporate Governance (GCG) and Firm Value*. AABFJ. Volume 14, No.1, 2020 . <https://ro.uow.edu.au/cgi>

Yulianti, Aisyah dan Cahyonowati, Nur. Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. Diponegoro. Volume 12, Nomor 3 Tahun 2023, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

Zhou, Xiaoguang and Cui, Yadi. *Green Bonds, Corporate Performance, and Corporate Social Responsibility*. MDPI, *Sustainability* ,2019, 20, <https://doi.org/10.3390/su11236881>

“Quran per-ayat surah 2 from=177&to=286”, accessed September 30, 2024, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=177&to=286>

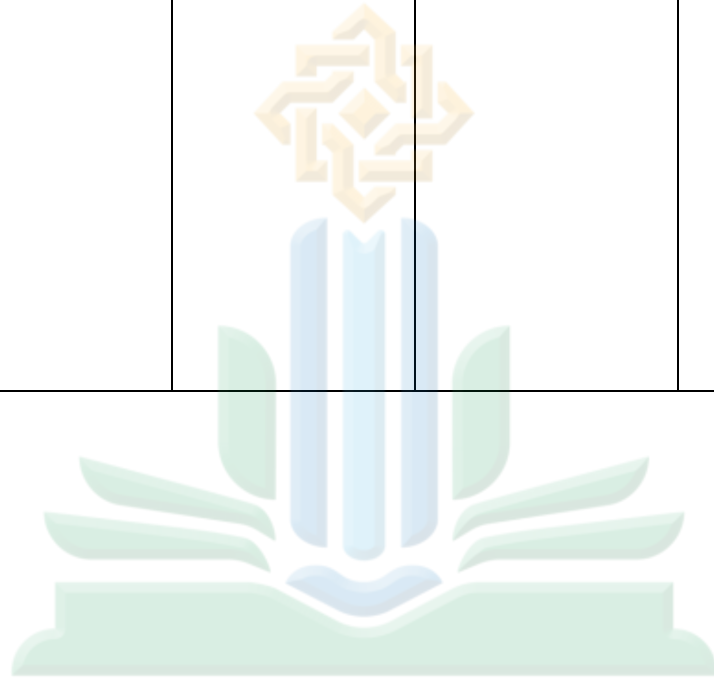
Lampiran Matriks Penelitian

**MATRIKS PENELITIAN**

JUDUL	VARIABEL	DEFINISI VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN
Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan dan Peringkat Obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)	<i>Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility</i>	<p>3. Dewan Komisaris</p> <p>4. Dewan Direksi</p> <p>5. Komite Audit</p> <p>6. Kepemilikan Manajerial</p> <p>7. Kepemilikan Institusional</p> <p>8. <i>Corporate Social Responsibility</i></p>	<p>a.Ukuran Dewan Komisaris = <math>\Sigma</math></p> <p>b.Ukuran Dewan Direksi = <math>\Sigma</math></p> <p>c.Komite Audit = (Komisaris Independen dalam Komite Audit)/(<math>\Sigma</math> Komite Audit)</p> <p>d.Rasio Kepemilikan Manajerial = (<math>\Sigma</math> Saham Direksi, Komisaris dan Manajer )/(<math>\Sigma</math> Saham Beredar)</p> <p>e.Rasio Kepemilikan Institusional = (<math>\Sigma</math></p>	<p>1.Laporan Tahunan</p> <p>2.Laporan Keberlanjutan</p> <p>3.Indeks GRI</p> <p>4.Penilaian Peringkat Obligasi</p>	<p>1. Pendekatan penelitian kuantitatif</p> <p>2. Jenis penelitian kuantitatif noneksperimental</p> <p>3. Populasi : GCG(Laporan Tahunan), CSR (Laporan Keberlanjutan dan Indek GRI), Nilai Perusahaan (Nilai Pasar Perusahaan),Peringkat Obligasi (Penilaian PEFINDO)</p> <p>4. Sampel : diakui selama terdaftar di BEI selama jangka waktu 5 tahun</p>	<p>1.Bagaimana Pengaruh penerapan <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indoensia (BEI) , dibagi menjadi di bawah ini:</p> <p>a.Pengaruh Dewan Komisaris terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI)?</p> <p>b.Pengaruh Dewan Direksi terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI)?</p> <p>c.Pengaruh Komite Audit terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI)?</p> <p>d.Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek</p>

			<p>Saham yang dimiliki institusi)/(Σ Saham Beredar)</p>		<p>5. Teknik Sampling dengan Sampel Purposif</p> <p>6. Teknik pengumpulan data sekunder</p> <p>7. Instrumen : GCG(Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial , dan Kepemilikan Institusional), CSR (Indek GRI), Nilai Perusahaan (Tobin Q),dan Peringkat Obligasi (Penilaian Pefindo)</p> <p>8. Software : Microsoft Excel atau Google Sheet , Software Statistik dengan SPSS, Software Keuangan (BEI dan PEFINDO)</p>	<p>Indonesia (BEI) ?</p> <p>e.Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?</p> <p>f.Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?</p> <p>2.Bagaimana Pengaruh penerapan <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap peringkat obligasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) , dibagi menjadi berikut :</p> <p>g.Pengaruh Dewan Komisaris terhadap peringkat obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?</p> <p>h.Pengaruh Dewan Direksi terhadap peringkat obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)?</p> <p>i. Pengaruh Komite Audit terhadap peringkat obligasi di Bursa Efek Indonesia</p>
Nilai Perusahaan	Nilai Perusahaan	<p>Tobin's Q = (Nilai Pasar Perusahaan)/(Biaya Penggantian Aset Perusahaan)</p> <p>Nilai Peringkat yang dikeluarkan Pefindo</p>				

	Peringkat Obligasi	Obligasi			9. Skala : Ratio, Guttman, dan Skala Ordinal .	(BEI)? j. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap peringkat obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)? k. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap peringkat obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) ? l. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap peringkat obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
--	--------------------	----------	--	--	--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Khoirul Imam  
Nim : 204105030053  
ProdiJurusan : Akuntansi Syariah  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dan Peringkat Obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)**" adalah benar-benar karya asli saya kecuali kutipankutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 10 Oktober 2024

Saya yang menyatakan



**MUHAMMAD KHOIRUL IMAM**  
**NIM.204105030053**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- 1023 /Un.22/7. a/PP.00.27/09/2024  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

27 September 2024

Kepada Yth.

**Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember**  
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

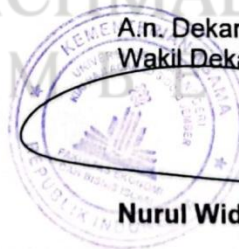
Nama : Muhammad Khoirul Imam  
NIM : 204105030053  
Semester : IX (Sembilan)  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Judul : Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dan Peringkat Obligasi

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 1 Agustus-30 September 2024 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/>, dan  
<https://www.pefindo.com/rating-action-reports>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



*Nurul Widyawati Islami Rahayu*  
Nurul Widyawati Islami Rahayu



Lampiran Jurnal Kegiatan Penelitian

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

No	Tanggal	Jenis Kegiatan
1	8-18 Agustus 2024	Mencari dan mengunduh data laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 pada website resmi BEI dan di website masing-masing perusahaan,serta PEFINDO untuk peringkat obligasi
2	18-31 Agustus 2024	Mengelola data laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang diperoleh dari website resmi BEI dan website masing-masing
3	1 September 2024	Melakukan analisis data penelitian dari sampel yang diperoleh
4	2-15 September 2024	Melakukan analisis data penelitian dari sampel sudah diperoleh
5	16-18 September 2024	Melakukan pengolahan data dengan SPSS
6	30 September 2024	Penelitian Selesai

Jember,1 September 2024

Penulis



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Khoirul Imam

NIM : 204105030053

Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 10 Oktober 2024  
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

**Nur Ika Mauliyah**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## HASIL PERHITUNGAN SPSS

### 1. Hasil Analisis Data Panel SPSS

#### a. Nilai Perusahaan

##### 1) Regresi Asumsi 1

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.409 <sup>a</sup>	.167	.125	.01954	.815

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dewan Komisaris

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.009	6	.002	3.953	.001 <sup>b</sup>
	Residual	.045	118	.000		
	Total	.054	124			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dewan Komisaris

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.004	.012		84.511	.000
	Dewan Komisaris	-.001	.001	-.139	-1.312	.192
	Dewan Direksi	-.003	.001	-.312	-3.273	.001
	Komite Audit	.000	.019	.001	.010	.992

Kepemilikan Manajerial	-0.005	.014	-0.035	-.383	.702
Kepemilikan Institusional	.026	.012	.205	2.239	.027
Corporate Social Responsibility	-0.007	.009	-0.074	-.825	.411

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.9679	1.0048	.9902	.00855	125
Residual	-.07472	.03210	.00000	.01907	125
Std. Predicted Value	-2.604	1.709	.000	1.000	125
Std. Residual	-3.823	1.642	.000	.976	125

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

### 2) Regression Asumsi 2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.418 <sup>a</sup>	.175	.126	.01954	.828

a. Predictors: (Constant), DumADHI, Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Kepemilikan Instiusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dewan Komisaris

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.009	7	.001	3.549	.0
	Residual	.045	117	.000		
	Total	.054	124			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), DumADHI, Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Kepemilikan Instiusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dewan Komisaris

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.002	.012		82.636	.000
	Dewan Komisaris	-.001	.001	-.137	-1.299	.197
	Dewan Direksi	-.003	.001	-.299	-3.104	.002
	Komite Audit	-.001	.019	-.005	-.049	.961
	Kepemilikan Manajerial	-.004	.014	-.026	-.286	.776
	Kepemilikan Instiusional	.028	.012	.221	2.380	.019
	Corporate Social Responsibility	-.007	.009	-.071	-.796	.428
	DumADHI	.010	.009	.090	1.050	.296

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.9677	1.0041	.9902	.00874	125
Residual	-.07436	.03234	.00000	.01898	125
Std. Predicted Value	-2.573	1.599	.000	1.000	125
Std. Residual	-3.806	1.655	.000	.971	125

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

## 2) Regression Asumsi 3

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.424 <sup>a</sup>	.180	.100	.01982	.805

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Dum2021, Dum2022, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dum2020, Komite Audit, Dewan Komisaris, Dum2023, Dum2019

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.010	11	.001	2.255	.016 <sup>b</sup>
	Residual	.044	113	.000		
	Total	.054	124			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Dum2021, Dum2022, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dum2020, Komite Audit, Dewan Komisaris, Dum2023, Dum2019

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.019	.023		45.046	.000
	Dum2019	-.011	.016	-.219	-.721	.473
	Dum2020	-.015	.016	-.279	-.898	.371
	Dum2021	-.010	.016	-.186	-.604	.547
	Dum2022	-.009	.016	-.171	-.560	.576
	Dum2023	-.008	.015	-.161	-.545	.587
	Dewan Komisaris	-.001	.001	-.166	-1.468	.145
	Dewan Direksi	-.003	.001	-.306	-3.162	.002
	Komite Audit	.000	.019	.002	.016	.987
	Kepemilikan Manajerial	-.007	.014	-.048	-.509	.612
	Kepemilikan Institusional	.024	.012	.194	2.072	.041



Corporate Social Responsibility	-0.012	.010	-.122	-1.203	.231
---------------------------------	--------	------	-------	--------	------

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.9651	1.0053	.9902	.00886	125
Residual	-.07509	.03244	.00000	.01892	125
Std. Predicted Value	-2.827	1.706	.000	1.000	125
Std. Residual	-3.789	1.637	.000	.955	125

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

### 3) Regression Asumsi 4

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.433 <sup>a</sup>	.187	.100	.01982	.819

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Dum2021, DumADHI, Dum2022, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dum2020, Komite Audit, Dewan Komisaris, Dum2023, Dum2019

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.010	12	.001	2.152	.019 <sup>b</sup>
	Residual	.044	112	.000		
	Total	.054	124			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Dum2021, DumADHI, Dum2022, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dum2020, Komite Audit, Dewan Komisaris, Dum2023, Dum2019

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.016	.023		44.521	.000
	DumADHI	.009	.009	.088	1.010	.314

Dum2019	-.011	.016	-.210	-.690	.491
Dum2020	-.014	.016	-.271	-.870	.386
Dum2021	-.009	.016	-.178	-.576	.566
Dum2022	-.008	.016	-.163	-.534	.595
Dum2023	-.008	.015	-.153	-.519	.605
Dewan Komisaris	-.001	.001	-.163	-1.446	.151
Dewan Direksi	-.003	.001	-.293	-3.000	.003
Komite Audit	-.001	.019	-.004	-.042	.967
Kepemilikan Manajerial	-.006	.014	-.039	-.411	.682
Kepemilikan Institusional	.026	.012	.209	2.208	.029
Corporate Social Responsibility	-.012	.010	-.119	-1.167	.246

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.9650	1.0051	.9902	.00904	125
Residual	-.07476	.03264	.00000	.01884	125
Std. Predicted Value	-2.780	1.651	.000	1.000	125
Std. Residual	-3.772	1.647	.000	.950	125

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

#### 4) Regression Asumsi 5

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.419 <sup>a</sup>	.175	.095	.01988	.827

a. Predictors: (Constant), DumADHIX6, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Institusional, Dewan Direksi, DumADHIX4, Dewan Komisaris, DumADHIX2, DumADHIX5, DumADHI

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.009	11	.001	2.185	.020 <sup>b</sup>
	Residual	.045	113	.000		
	Total	.054	124			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), DumADHIX6, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Institusional, Dewan Direksi, DumADHIX4, Dewan Komisaris, DumADHIX2, DumADHIX5, DumADHI

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.002	.012		80.637	.000
	DumADHI	-.001	.407	-.010	-.003	.998
	Dewan Komisaris	-.001	.001	-.138	-1.279	.204
	Dewan Direksi	-.003	.001	-.299	-3.052	.003
	Komite Audit	-.001	.019	-.005	-.047	.963
	Kepemilikan Manajerial	-.004	.014	-.026	-.280	.780
	Kepemilikan Institusional	.028	.012	.222	2.339	.021
	Corporate Social Responsibility	-.007	.009	-.069	-.753	.453
	DumADHIX2	.003	.071	.211	.049	.961
	DumADHIX4	1.358	80.691	.006	.017	.987
	DumADHIX5	-.026	.622	-.141	-.042	.967
	DumADHIX6	.006	.406	.028	.014	.989

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Excluded Variables<sup>a</sup>**

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics Tolerance
1	DumADHIX1	. <sup>b</sup>	.	.	.	.000
	DumADHIX3	. <sup>b</sup>	.	.	.	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors in the Model: (Constant), DumADHIX6, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Institusional, Dewan Direksi, DumADHIX4, Dewan Komisaris, DumADHIX2, DumADHIX5, DumADHI

#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.9677	1.0041	.9902	.00875	125
Residual	-.07436	.03229	.00000	.01897	125
Std. Predicted Value	-2.566	1.593	.000	1.000	125
Std. Residual	-3.741	1.625	.000	.955	125

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

### b. Pringkat Obligasi

#### 1) Regression Asumsi 1

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.675 <sup>a</sup>	.456	.428	.74559	.472

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dewan Komisaris

b. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.012	6	9.169	16.493	.000 <sup>b</sup>
	Residual	65.596	118	.556		
	Total	120.608	124			

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

b. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dewan Komisaris

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.938	.453		8.688	.000

Dewan Komisaris	.070	.034	.177	2.074	.040
Dewan Direksi	.185	.031	.453	5.880	.000
Komite Audit	.912	.713	.108	1.279	.203
Kepemilikan Manajerial	-.516	.521	-.074	-.991	.324
Kepemilikan Institusional	1.060	.440	.178	2.409	.018
Corporate Social Responsibility	.363	.344	.076	1.056	.293

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5.7651	8.4525	7.0560	.66607	125
Residual	-2.21355	1.49823	.00000	.72733	125
Std. Predicted Value	-1.938	2.097	.000	1.000	125
Std. Residual	-2.969	2.009	.000	.976	125

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

## 2) Regression Asumsi 2

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.676 <sup>a</sup>	.456	.424	.74864	.469

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, DumMEDC, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dewan Komisaris

b. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.035	7	7.862	14.028	.000 <sup>b</sup>
	Residual	65.573	117	.560		
	Total	120.608	124			

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

b. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, DumMEDC, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dewan Komisaris

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.926	.459		8.550	.000
	DumMEDC	.074	.362	.015	.203	.839
	Dewan Komisaris	.071	.034	.180	2.074	.040
	Dewan Direksi	.186	.032	.456	5.790	.000
	Komite Audit	.920	.717	.109	1.283	.202
	Kepemilikan Manajerial	-.503	.527	-.072	-.953	.342
	Kepemilikan Institusional	1.049	.445	.176	2.358	.020
	Corporate Social Responsibility	.359	.345	.076	1.039	.301

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5.7650	8.4558	7.0560	.66621	125
Residual	-2.21040	1.50628	.00000	.72720	125
Std. Predicted Value	-1.938	2.101	.000	1.000	125
Std. Residual	-2.953	2.012	.000	.971	125

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

### 3) Regression Asumsi 3

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.690 <sup>a</sup>	.476	.425	.74811	.433

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Dum2021, Dum2022, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dum2020, Komite Audit, Dewan Komisaris, Dum2023, Dum2019

b. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.366	11	5.215	9.318	.000 <sup>b</sup>
	Residual	63.242	113	.560		
	Total	120.608	124			

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

b. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Dum2021, Dum2022, Kepemilikan Instiusional, Kepemilikan Manajerial, Dum2020, Komite Audit, Dewan Komisaris, Dum2023, Dum2019

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.508	.854		2.936	.004
	Dum2019	1.209	.596	.493	2.030	.045
	Dum2020	1.139	.611	.464	1.865	.065
	Dum2021	1.132	.606	.461	1.868	.064
	Dum2022	1.131	.600	.460	1.884	.062
	Dum2023	1.118	.578	.455	1.933	.056
	Dewan Komisaris	.093	.036	.235	2.598	.011
	Dewan Direksi	.181	.032	.444	5.736	.000
	Komite Audit	.910	.716	.107	1.271	.206
	Kepemilikan Manajerial	-.392	.528	-.056	-.743	.459
	Kepemilikan Instiusional	1.140	.444	.192	2.565	.012
	Corporate Social Responsibility	.574	.385	.121	1.490	.139

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5.7552	8.5784	7.0560	.68017	125
Residual	-2.26964	1.51247	.00000	.71416	125
Std. Predicted Value	-1.912	2.238	.000	1.000	125
Std. Residual	-3.034	2.022	.000	.955	125

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

### 4) Regresi Asumsi 4

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.690 <sup>a</sup>	.476	.420	.75112	.429

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Dum2021, DumMEDC, Dum2022, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dum2020, Komite Audit, Dewan Komisaris, Dum2023, Dum2019

b. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.420	12	4.785	8.481	.000 <sup>b</sup>
	Residual	63.188	112	.564		
	Total	120.608	124			

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

b. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Dum2021, DumMEDC, Dum2022, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dum2020, Komite Audit, Dewan Komisaris, Dum2023, Dum2019

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.479	.863		2.873	.005
	DumMEDC	.112	.364	.022	.309	.758
	Dum2019	1.218	.599	.496	2.034	.044
	Dum2020	1.147	.614	.467	1.869	.064
	Dum2021	1.141	.609	.465	1.874	.064
	Dum2022	1.140	.603	.464	1.890	.061



Dum2023	1.128	.582	.459	1.940	.055
Dewan Komisaris	.095	.036	.239	2.606	.010
Dewan Direksi	.183	.032	.449	5.672	.000
Komite Audit	.923	.720	.109	1.282	.203
Kepemilikan Manajerial	-.371	.534	-.053	-.693	.489
Kepemilikan Institusional	1.124	.449	.189	2.501	.014
Corporate Social Responsibility	.568	.387	.120	1.468	.145

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5.7551	8.5920	7.0560	.68049	125
Residual	-2.26435	1.52292	.00000	.71385	125
Std. Predicted Value	-1.912	2.257	.000	1.000	125
Std. Residual	-3.015	2.028	.000	.950	125

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

### 5). Regresi Asumsi 5

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.682 <sup>a</sup>	.465	.419	.75201	.459

a. Predictors: (Constant), DumMEDCX12, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Corporate Social Responsibility, Komite Audit, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, DumMEDCX7, DumMEDCX10, DumMEDCX11

b. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.139	10	5.614	9.927	.000 <sup>b</sup>
	Residual	64.469	114	.566		
	Total	120.608	124			

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

b. Predictors: (Constant), DumMEDCX12, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Corporate Social Responsibility, Komite Audit, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, DumMEDCX7, DumMEDCX10, DumMEDCX11

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.005	.465		8.619	.000
	Dewan Komisaris	.073	.035	.185	2.120	.036
	Dewan Direksi	.186	.032	.456	5.759	.000
	Komite Audit	.885	.721	.104	1.228	.222
	Kepemilikan Manajerial	-.521	.530	-.074	-.983	.328
	Kepemilikan Institusional	1.013	.448	.170	2.263	.026
	Corporate Social Responsibility	.254	.355	.054	.716	.475
	DumMEDCX7	-.087	1.302	-.067	-.067	.947
	DumMEDCX10	3.363	153.802	.007	.022	.983
	DumMEDCX11	-1.099	8.946	-.159	-.123	.902
	DumMEDCX12	2.012	4.620	.251	.435	.664

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

### Excluded Variables<sup>a</sup>

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
						Tolerance
1	DumMEDC	10.539 <sup>b</sup>	.015	.988	.001	9.348E-9
	DumMEDCX8	10.539 <sup>b</sup>	.015	.988	.001	9.348E-9
	DumMEDCX9	10.539 <sup>b</sup>	.015	.988	.001	9.348E-9

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

b. Predictors in the Model: (Constant), DumMEDCX12, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Corporate Social Responsibility, Komite Audit, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, DumMEDCX7, DumMEDCX10, DumMEDCX11

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

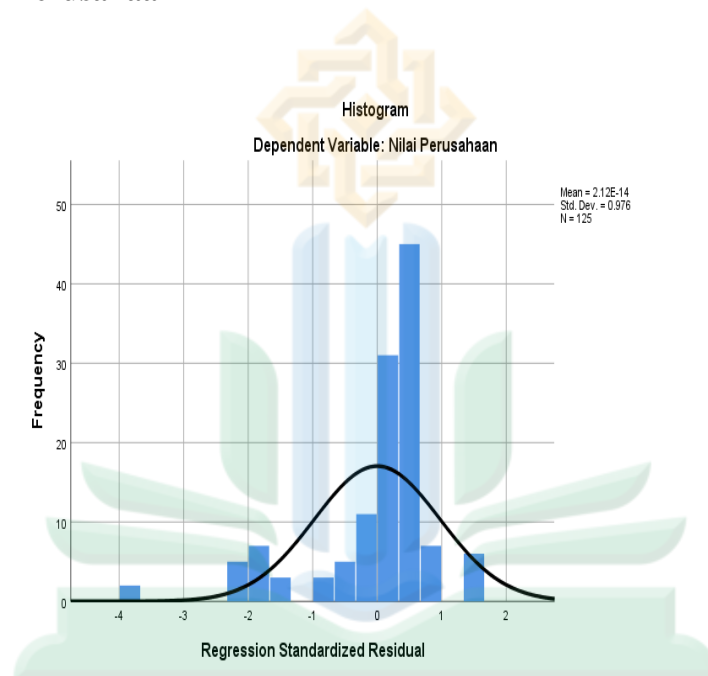
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5.7673	8.4196	7.0560	.67286	125
Residual	-2.22209	1.50200	.00000	.72105	125
Std. Predicted Value	-1.915	2.027	.000	1.000	125

Std. Residual	-2.955	1.997	.000	.959	125
---------------	--------	-------	------	------	-----

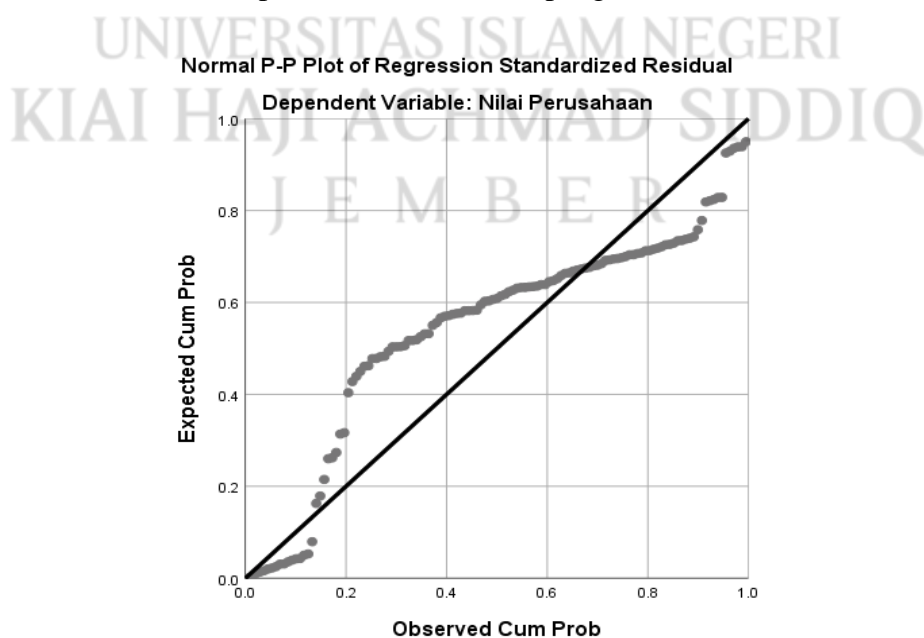
a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

## 2. Hasil Uji Asumsi Klasik SPSS

### a. Nilai Perusahaan



Sumber : Output SPSS 25 data dari pengolahan data sekunder



		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02010565
Most Extreme Differences	Absolute	.213
	Positive	.121
	Negative	-.213
Test Statistic		.213
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

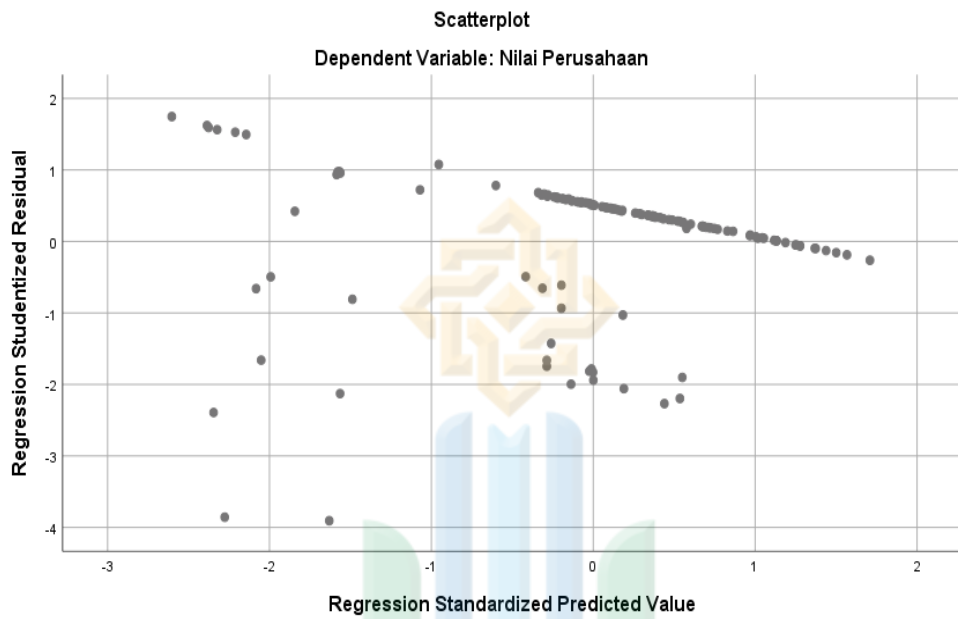
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	1.004	.012		84.511	.000		
	Dewan Komisaris	-.001	.001	-.139	-1.312	.192	.630	1.588
	Dewan Direksi	-.003	.001	-.312	-3.273	.001	.776	1.289
	Komite Audit	.000	.019	.001	.010	.992	.651	1.537
	Kepemilikan Manajerial	-.005	.014	-.035	-.383	.702	.833	1.201
	Kepemilikan Institusional	.026	.012	.205	2.239	.027	.843	1.187
	Corporate Social Responsibility	-.007	.009	-.074	-.825	.411	.879	1.138

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan



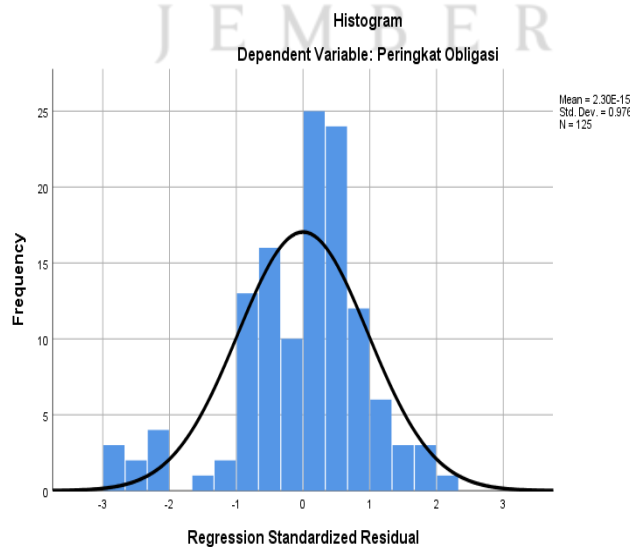
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.409 <sup>a</sup>	.167	.125	.01954	.815

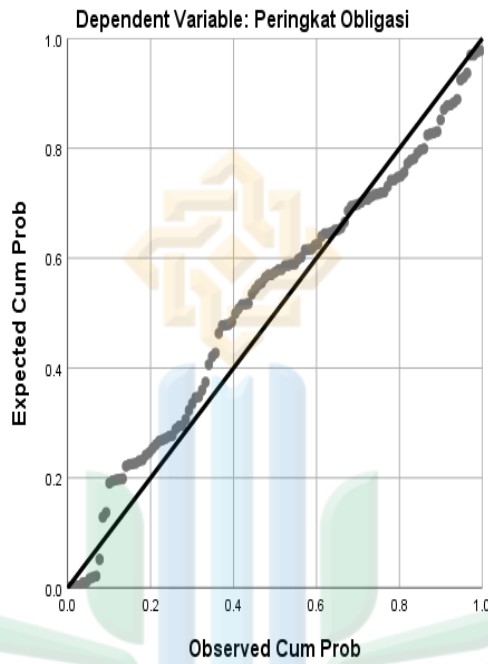
a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dewan Komisaris

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

### b. Peringkat Obligasi



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized  
Residual

N		125
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.72732561
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.060
	Negative	-.108
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

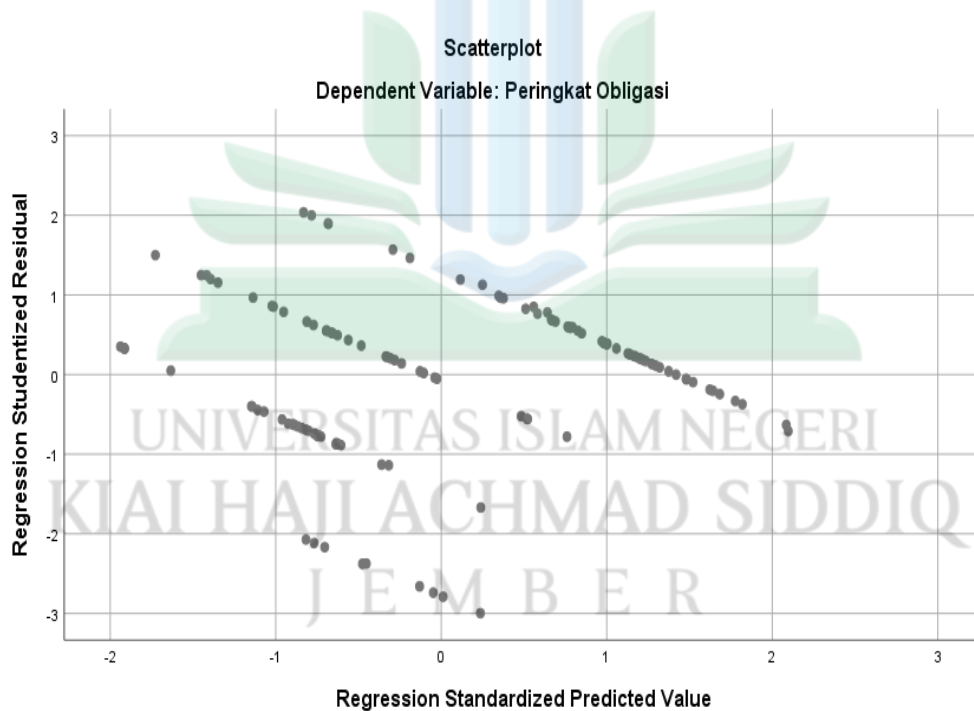
### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
	B	Std. Error	d		
	Beta				
1 (Constant)	3.938	.453		8.688	.000

Dewan Komisaris	.070	.034	.177	2.074	.040
Dewan Direksi	.185	.031	.453	5.880	.000
Komite Audit	.912	.713	.108	1.279	.203
Kepemilikan Manajerial	-.516	.521	-.074	-.991	.324
Kepemilikan Institusional	1.060	.440	.178	2.409	.018
Corporate Social Responsibility	.363	.344	.076	1.056	.293

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

Sumber : Output SPSS data yang diperoleh pengolahan data sekunder



Sumber : Output SPSS 25 data yang diperoleh dari pengolahan data sekunder

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.675 <sup>a</sup>	.456	.428	.74559	.472

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dewan Komisaris

b. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

### 3. Hasil Analisis Regresi Berganda SPSS

#### a. Nilai Perusahaan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.004	.012		84.511	.000
	Dewan Komisaris	-.001	.001	-.139	-1.312	.192
	Dewan Direksi	-.003	.001	-.312	-3.273	.001
	Komite Audit	.000	.019	.001	.010	.992
	Kepemilikan Manajerial	-.005	.014	-.035	-.383	.702
	Kepemilikan Institusional	.026	.012	.205	2.239	.027
	Corporate Social Responsibility	-.007	.009	-.074	-.825	.411

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.009	6	.002	3.953	.001 <sup>b</sup>
	Residual	.045	118	.000		
	Total	.054	124			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dewan Komisaris

Sumber : Output SPSS 25 data perolehan dari data sekunder



### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.409 <sup>a</sup>	.167	.125	.01954

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dewan Komisaris

### b. Peringkat Obligasi

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.938	.453		8.688	.000
	Dewan Komisaris	.070	.034	.177	2.074	.040
	Dewan Direksi	.185	.031	.453	5.880	.000
	Komite Audit	.912	.713	.108	1.279	.203
	Kepemilikan Manajerial	-.516	.521	-.074	-.991	.324
	Kepemilikan Institusional	1.060	.440	.178	2.409	.018
	Corporate Social Responsibility	.363	.344	.076	1.056	.293

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

### Sumber data SPSS

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.012	6	9.169	16.493	.000 <sup>b</sup>
	Residual	65.596	118	.556		
	Total	120.608	124			

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

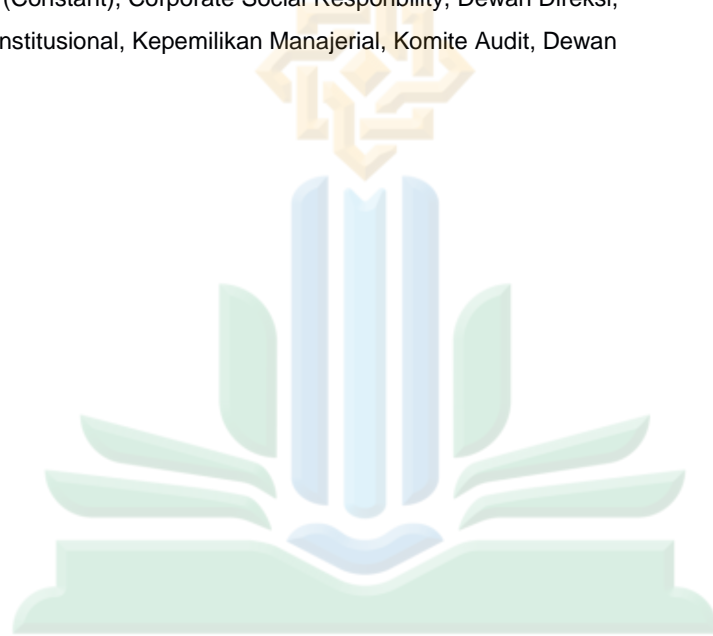
b. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dewan Komisaris

Sumber : Output SPSS dari pengolahan data sekunder

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 <sup>a</sup>	.456	.428	.74559

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dewan Komisaris



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



**SURAT KETERANGAN**

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Khoirul Imam  
NIM : 204105030053  
Semester : IX (Sembilan)  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Judul : Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dan Peringkat Obligasi

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 1 Agustus – 30 September dengan mengambil data dari :

<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/>, dan  
<https://www.pefindo.com/rating-action-reports>

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 3 Oktober 2024

A.n Dekan  
Ketua Jurusan Ekonomi Islam,

  
M.F.Hidayatullah





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febl@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD KHOIRUL IMAM  
NIM : 204105030053  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dan Peringkat Obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 09 Oktober 2024  
Operator Turnitin  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

( Mariyah Ulfah, M.EI )  
NIP. 197709142005012004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Khoirul Imam

NIM : 204105030053

Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 10 Oktober 2024  
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

**Nur Ika Mauliyah**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Lampiran Biodata Penulis

**BIODATA PENULIS**



Nama : Muhammad Khoirul Imam

Nim : 204105030053

Tempat,Tanggal Lahir : Sidoarjo, 22 Oktober 2000

Alamat Lengkap : Jalan Ahmad Yani RT 011/ RW 005,  
Desa Belahantengah, Kecamatan Mojosari,  
Kabupaten Mojokerto

Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Akuntansi Syariah

Riwayat Pendidikan : 1. TK Bahrul Ulum  
2. MI Bahrul Ulum  
3. SMP Islam Baburrohman  
4. SMA Negeri 1 Trawas